



UNIVERSITAS INDONESIA

**KEMAMPUAN PENELUSURAN SUMBER INFORMASI
ONLINE OLEH DOSEN INTI PENELITIAN FAKULTAS ILMU
PENGETAHUAN BUDAYA UNIVERSITAS INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
humaniora**

MUHAMMAD FIRMANSYAH

NPM 0706291773

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

DEPOK

JULI 2011

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

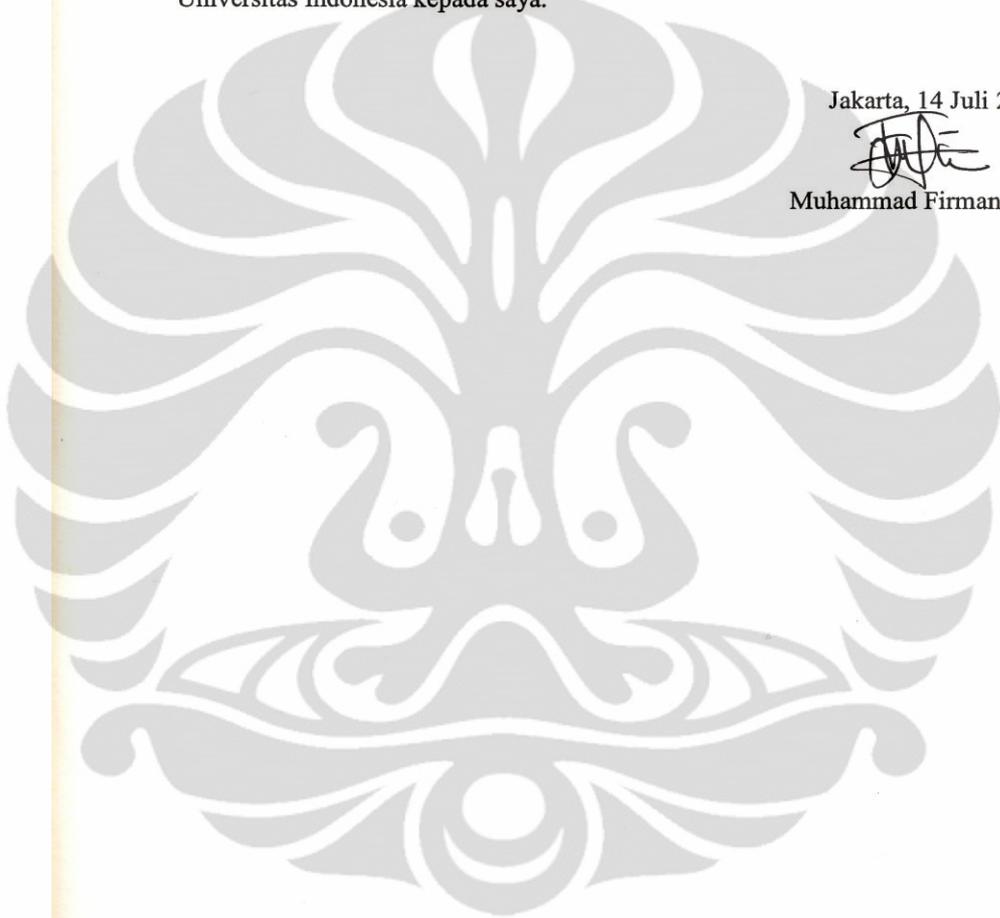
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, 14 Juli 2011



Muhammad Firmansyah



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhammad Firmansyah

NPM : 0706291773

Tanda Tangan : 

Tanggal : 14 Juli 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh

Nama : Muhammad Firmansyah

NPM : 0706291773

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Kemampuan Penelusuran Sumber Informasi
Online oleh Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu
Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana humaniora pada program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dra. Indira Irawati, M.A

Penguji : Utami B.R. Hariyadi, M.Lib, M.Si

Penguji : Nina Mayesti, M.Hum

Panitera : Margareta Aulia Rachman, S. Hum

(*Irawati*)
(*Utami*)
(*Nina*)
(*Margareta*)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 7 Juli 2011

Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Universitas Indonesia



(*Amang Wibawarta, S.S., M.A.*)

NIP 196510231990031002

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi yang berjudul **“Kemampuan penelusuran sumber informasi online oleh Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia”** dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana humaniora program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya (FIB), Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

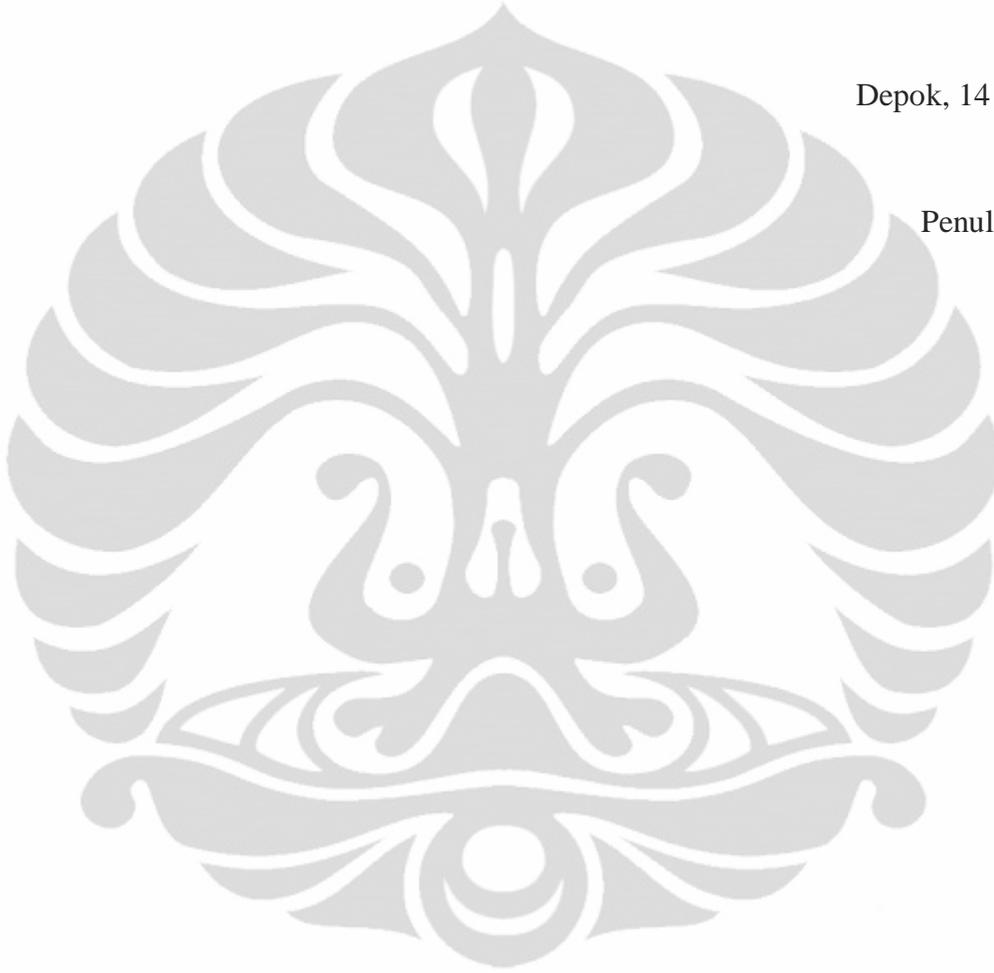
- 1) Ibu Indira Irawati, selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
- 2) Ibu Utami B.R. Haryadi dan Ibu Nina Mayesti, selaku pembaca dan penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat untuk penyelesaian skripsi ini.
- 3) Ibu Lily sebagai Manajer Penelitian FIB UI, Bapak Iskandar, Bapak Agus, dan Bapak Jumani, selaku pihak fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIBUI) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wawancara dengan Dosen Inti Penelitian FIB UI
- 4) Bapak Oman, Ibu Suci Rahayu selaku orang tua penulis dan Mba Eka, Rohman, Romadhon, Ayu dan Yani. Serta Keluarga Besar om Susilo yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, perhatian dan doa yang tak pernah putus hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Seluruh staf pengajar di Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi FIB UI, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
- 6) Teman seperjuangan PSIP 2007, Anton, Ilmi, Danang, Syauqi, Izhaar, Ipoel, Indra, Anom, Ntep, Rezcky, Rico, Dicky, dan Aji. Serta seluruh teman PSIP angkatan 2007 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Dan Teman satu bimbingan Fitri (pipits) - terima kasih untuk segala bentuk semangat dan dukungan kalian selama ini.
- 7) Teman-teman OJT di ExxonMobil, Saifuloh, Stefanus, Rezcky, Maya, Fina, Virtus, Neni, dan Sarah. Serta Imas terima kasih atas segala bentuk semangat dan dukungan kalian selama ini.
- 8) JIP 08, JIP 09, JIP 10 “ayo perjuangan masih panjang, tetap kompak dan selalu semangat”.

- 9) Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang juga membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya skripsi ini. Kritik, saran dan masukan sangat dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Depok, 14 Juli 2011

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Firmansyah
NPM : 0706291773
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Departemen : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Kemampuan Penelusuran Sumber Informasi *Online* oleh Dosen Inti
Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok
Pada tanggal: 14 Juli 2011
Yang menyatakan



(Muhammad Firmansyah)

ABSTRAK

Nama : Muhammad Firmansyah
Program studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Kemampuan Penelusuran Sumber Informasi *Online* oleh Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Keberlimpahan informasi menyebabkan pemustaka atau pengguna mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang relevan dan cepat sesuai dengan kebutuhannya. Keterbatasan tersebut berupa tidak adanya waktu yang cukup untuk melakukan penelusuran secara serius atau karena belum atau tidak memiliki keterampilan dalam menelusur informasi secara *online* atau karena tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang informasi itu sendiri. Untuk mengatasi masalah penelusuran informasi diperlukan dasar kemampuan menelusur (*basic information skill*) dengan menggunakan strategi penelusuran. Ketika dalam menelusur tidak memanfaatkan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran *online* menyebabkan informasi yang didapatkan yaitu perolehan (*recall*) yang tinggi dan presisi (*precision*) yang rendah. Demikian pula dengan Dosen Inti dan Penelitian FIB UI, untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban sebagai Dosen Inti dan Penelitian diperlukan kemampuan menelusur *online* secara individu. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan metode studi kasus, penelitian ini mencoba mengungkap kemampuan penelusuran sumber informasi *online* oleh Dosen Inti Penelitian FIB UI. Hasil penelitian ini berupa diperlukannya pelatihan literasi informasi atau pelatihan penelusuran sumber informasi *online* untuk para Dosen Inti dan Penelitian agar dapat mempunyai kemampuan penelusuran sumber informasi *online*, sehingga masalah penelusuran *online* dapat diatasi.

Kata Kunci : Penelusuran Informasi, Penelusuran *Online*, Kemampuan Penelusuran Informasi, Literasi Informasi

ABSTRACT

Name : Muhammad Firmansyah
Study Program : Library Science
Title : The ability to search online information sources by Core and Research Lecturer Faculty Humanity University of Indonesia

Information overload lead to users experiencing difficulties in obtaining relevant information and quickly according to his needs. To solve the basic problem of searching for needed information searching skills or basic information skills by using the search strategy. When the searcher does not avail the facility of online search and search strategy led to the acquisition of information obtained is of high recall and low precision. Similarly, Core and Research Lecturer Faculty Humanity UI, to complete the duties and obligations as a Core and Research Lecturer required online searching capabilities of individual. Using qualitative approach and case study methodology, the study sought to uncover the ability to search online information sources by Core and Research Lecturer Faculty Humanity UI. These results form the need for information literacy training or training for searching online resources for the core Lecturer and Research in order to have the ability to search online information sources, so the problem can be solved online search.

Keyword : Information Searching, Online Searching, Information Search Capability, Information Literacy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN LITERATUR	8
2.1 Kebutuhan Informasi.....	8
2.2 Karakteristik Kajian Humaniora.....	13
2.3 Dasar Kemampuan Menelusur.....	14
2.3.1 Kemampuan penelusuran informasi.....	14
2.4 Temu kembali dari sumber informasi elektronik.....	16
2.4.1 Proses penelusuran informasi.....	17
2.4.2 Teknik Dasar menelusur, Strategi dan Fasilitas.....	17
2.4.3 Pencarian Melalui OPAC.....	20
2.5 Temu kembali Informasi secara <i>Online</i>	22
2.5.1 Pencarian Melalui Basis data <i>Online</i> atau Jurnal <i>Online</i>	23
2.5.2 Fitur pencarian pada jurnal <i>online</i>	24
2.5.3 Pangkalan Data online (<i>Online database</i>) berbayar.....	25
2.5.4 Pangkalan data <i>online (Online database)</i> tidak berbayar (<i>free</i>).....	27
2.6 Hambatan Penelusuran Informasi.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Jenis Penelitian.....	30
3.3 Metode Penelitian.....	31

3.4 Subyek dan Obyek Penelitian.....	31
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
3.6 Pemilihan Informan.....	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
3.9 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Kebutuhan Informasi Dosen Inti Penelitian FIB UI untuk Kegiatan Penelitian.....	37
4.1.1 Subyek Informasi yang dibutuhkan Dosen Inti Penelitian.....	38
4.1.2 Sumber Informasi yang Dibutuhkan.....	39
4.1.3 Tahun Publikasi.....	43
4.1.4 Lokasi Perolehan Informasi.....	44
4.2 Kemampuan Penelusuran Sumber Informasi <i>Online</i>	46
4.2.1 Pengetahuan Dosen Inti Penelitian tentang Strategi Penelusuran <i>Online</i> ..	47
4.2.2 Penelusuran Menggunakan Mesin Pencari (<i>Search Engines</i>).....	50
4.2.3 Penelusuran pada OPAC (<i>Online Public Access Catalog</i>).....	52
4.2.4 Penelusuran pada Jurnal <i>Online</i> atau Basis data <i>Online</i>	53
4.2.5 Manfaat.....	56
4.3 Kendala yang Dihadapi Dosen Inti Penelitian dalam Menelusur Sumber Informasi <i>Online</i>	57
4.3.1 Kendala dari Individu.....	57
4.3.2 Kendala dari lingkungan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	70
Lampiran 2. Reduksi Data Wawancara	74
Lampiran 3. Mesin Pencari atau <i>Search Engine Google</i>	121
Lampiran 4. Mesin Pencari atau <i>Search Engine OPAC</i>	134
Lampiran 5. Mesin Pencari atau <i>Search Engine Jurnal Online</i>	136
Lampiran 6. Catatan Lapangan.	137



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menyebabkan terjadinya keberlimpahan informasi (*information overload*) sehingga kegiatan penelusuran semakin berkembang. Seiring dengan kemajuan teknologi di bidang informasi dan telekomunikasi juga memunculkan berbagai perangkat lunak penelusuran informasi dan media penyimpanan informasi. Sistem penelusuran informasi dengan menggunakan katalog kartu berubah menjadi sistem temu kembali secara elektronik maupun *online* contohnya adalah dengan menggunakan *online public access catalog* (OPAC) dan mesin pencari. Keberlimpahan informasi menyebabkan pengguna mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang relevan dan cepat sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu pengguna memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam melakukan penelusuran informasi secara *online*. Keterbatasan tersebut berupa tidak adanya waktu yang cukup untuk melakukan penelusuran secara serius atau karena belum atau tidak memiliki keterampilan dalam menelusur informasi secara *online* atau karena tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang informasi itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah penelusuran informasi diperlukan dasar kemampuan menelusur (*basic information skill*) dengan menggunakan strategi penelusuran.

Menurut Chowdhury dan Chowdhury (2001) ada 6 kemampuan penelusuran informasi untuk memecahkan masalah penelusuran, yaitu : Penentuan perintah atau subyek yang dicari, strategi pencarian, lokasi aksesnya, penggunaan informasi, memadukan informasi, dan evaluasi. Menurut Purwono (2008) secara singkat strategi penelusuran sumber informasi secara *online* ini diperlukan karena informasi yang tersedia sangat banyak dan luas dan beraneka ragam untuk memperoleh informasi yang

relevan, untuk menghemat waktu pencarian, dan untuk mempermudah waktu pencarian (p.9).

Menurut Djatin (1996. p.3) penelusuran informasi adalah mencari ke orang lain mengenai suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Purwono (2008) yang dimaksud penelusuran informasi adalah kegiatan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan melalui sarana temu kembali informasi yang tersedia. Menurut Rowley (1995) strategi penelusuran merupakan himpunan keputusan dan tindakan yang dilakukan dalam proses pencarian, dengan tujuan untuk menemukan sejumlah cantuman yang relevan, menghindari ditemukannya dokumen yang tidak relevan, menghindari jumlah cantuman yang terlalu banyak, dan juga menghindari tidak ditemukannya cantuman sama sekali (p.328). Dijelaskan lebih lanjut oleh Purwono (2008) menyatakan bahwa strategi penelusuran adalah penelusuran yang dilakukan secara sistematis (*systematic searching*), yang meliputi cara-cara bagaimana menggunakan kata kunci (*keyword*), frase, subjek dokumen, menggunakan logika Boole (*Boolean logic*), Teknik *Extended Boolean* serta fasilitas-fasilitas penelusuran lain yang tersedia pada masing-masing mesin pencari (p.2). Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari digunakannya strategi penelusuran informasi adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pengguna dari suatu sistem simpan dan temu kembali berbasis elektronik.

Vickery dan Vickery (1993) mengemukakan beberapa pendekatan yang perlu dilakukan untuk membantu pengguna menemukan informasi yang dicarinya, yaitu: memahami ruang lingkup atau konteks informasi yang akan ditelusur, menyeleksi sumber-sumber basis data yang mengoleksi informasi yang dicari, mengidentifikasi *query-query* yang memungkinkan informasi terambil, mengklarifikasi *query*, memahami istilah-istilah dan standar istilah dalam basis data yang dipilih, membuat *search statement* dengan menggunakan operator Boole, *truncation*, dan *proximity*, melakukan akses ke basis data, menghilangkan duplikasi, memeringkat hasil penelusuran untuk menentukan dokumen yang benar-benar relevan, mengevaluasi proses penelusuran, mengubah atau memformulasikan kembali penelusuran, dan menggunakan fasilitas multibahasa (*multilingual facilities*). Tidak memanfaatkan fasilitas mesin pencari dan menggunakan strategi penelusuran oleh pengguna dalam

menelusur sumber informasi *online* dapat menyebabkan perolehan (*recall*) yang tinggi tetapi presisi (*precision*) yang rendah, sehingga pengguna tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

Sebenarnya masalah tersebut dapat teratasi apabila pengguna menggunakan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi *online* yang ada pada mesin pencari atau menggunakan basis data *online* atau jurnal *online* sesuai dengan informasi yang diinginkan. Strategi penelusuran yang sesuai dapat membantu para pengguna dalam menelusur informasi pada sistem temu kembali informasi. Dengan demikian, pengguna mesin pencari dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Chowdhury (2004) strategi penelusuran sangat membantu pengguna dalam memilih cara yang optimal dalam penelusuran suatu basis data. Strategi penelusuran meliputi berbagai tahap dan tingkatan dalam temu kembali informasi (p.169).

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia dan selanjutnya disebut dengan FIB UI mengemban tugas tri dharma perguruan tinggi seperti pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. FIB UI termasuk dalam fakultas rumpun ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Indonesia. Penelitian merupakan salah satu bagian penting dari tri dharma perguruan tinggi, selain pengajaran dan pengabdian masyarakat. Kegiatan penelitian merupakan sebagai kegiatan yang menghasilkan pengetahuan. Proses penelitian dimulai dengan informasi dan berakhir dengan tambahan sebuah informasi pada suatu khasanah ilmu pengetahuan untuk menghasilkan karya-karya ilmiah baik berupa hasil penelitian seperti skripsi, tesis, disertasi maupun hasil-hasil penelitian yang lain. Karya tersebut dihasilkan oleh sivitas akademik FIB UI yaitu, mahasiswa, dosen, maupun dosen inti penelitian.

Menurut SK Rektor UI Nomor 013/SK/R/UI/2009 tentang Pembentukan Kelompok Dosen Inti Penelitian Universitas Indonesia (Addendum), Dosen Inti Penelitian adalah dosen tetap dengan status sebagai PNS atau pegawai UI-BHMN atau dosen skema lain yang diangkat dengan persyaratan tertentu, mempunyai hak dan kewajiban tertentu, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewajiban secara

mandiri. Khusus untuk bidang penelitian dan publikasi, berdasarkan SK Rektor UI Nomor 013/SK/R/UI/2009 pada Bab IV Hak dan Kewajiban Dosen Inti Penelitian – Pasal 8 yang menjelaskan mengenai tugas dan kewajiban Dosen Inti Penelitian, yaitu: membuat proposal penelitian minimal 1(satu) topik dalam 1(satu) tahun, memperoleh dana (gran riset) untuk pelaksanaan (proposal) penelitian; membuat tulisan untuk publikasi, dalam bentuk buku atau artikel dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional, minimal 1(satu) topik per semester; membuat tulisan untuk dimuat dalam jurnal terakreditasi dalam jurnal internasional, minimal 1(satu) topik per tahun. Melihat dari tugas dan kewajiban sebagai Dosen Inti Penelitian, maka kegiatan yang dilakukan tersebut akan membutuhkan suatu informasi yang cepat. Dosen Inti Penelitian membutuhkan sumber referensi atau sumber informasi guna menyelesaikan penelitiannya, tidak hanya itu saja Dosen Inti Penelitian harus dapat mempublikasikan hasil penelitiannya. Dalam mendapatkan sumber informasi yang diinginkan para Dosen Inti Penelitian melakukan kegiatan penelusuran, agar informasi yang diinginkan sesuai, maka Dosen Inti Penelitian harus mengerti benar teknik yang harus dilakukan dalam menelusur informasi. Dalam melakukan penelusuran *online*, Dosen Inti Penelitian yang tidak memanfaatkan fasilitas mesin pencari dan menggunakan strategi penelusuran sumber informasi *online* dapat menyebabkan informasi yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diinginkan dan menyebabkan penelusurannya tidak efektif dan efisien. Sejauh ini belum diketahui dengan jelas apakah Dosen Inti Penelitian memanfaatkan fasilitas mesin pencari dan menggunakan strategi penelusuran ketika mencari informasi dari sumber informasi *online*. Dengan memanfaatkan fasilitas mesin pencari dan menggunakan strategi penelusuran yang disediakan seperti contohnya operator Boole membantu Dosen Inti Penelitian dalam memperoleh sumber informasi yang relevan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, penulis ingin mengidentifikasi kemampuan penelusuran sumber informasi *online* dengan memanfaatkan fasilitas penelusuran pada mesin pencari oleh Dosen Inti Penelitian FIB UI dalam memanfaatkan sumber informasi *online* agar dapat dicapai proses temu kembali informasi yang efektif dan efisien. Penulis memberi judul skripsi ini

“Kemampuan penelusuran sumber informasi *online* oleh Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban Dosen Inti Penelitian seperti membuat proposal penelitian, membuat tulisan untuk publikasi dalam bentuk buku dan artikel dalam jurnal artikel ilmiah nasional dan membuat tulisan untuk dimuat ke dalam jurnal artikel internasional, mereka membutuhkan informasi yang tepat, mutakhir dan cepat. Banyaknya informasi yang tersedia mengharuskan Dosen Inti Penelitian FIB UI mencari dan memilih informasi dinilainya relevan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah Dosen Inti Penelitian mengetahui dan memanfaatkan fasilitas penelusuran pada saat menelusur informasi *online*. Melihat dari tugas dan kewajiban Dosen Inti Penelitian FIB UI tersebut, guna mendapatkan informasi yang diperlukan dan menunjang kegiatan yang dilakukan pada saat meneliti sangat ditentukan oleh ketepatan strategi penelusuran informasi yang diterapkan. Kesalahan dalam melakukan penelusuran informasi online atau ketidaktahuan menentukan sumber informasi yang akan digunakan dapat menjadi faktor penghambat dalam rangka penyelesaian tugas dan kewajiban sebagai Dosen Inti Penelitian. Kemampuan menelusur Dosen Inti Penelitian FIB UI dapat mengatasi permasalahan penelusuran, sehingga faktor yang menyebabkan kegagalan penelusuran dapat ditekan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, penulis mencoba merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kebutuhan informasi para Dosen Inti Penelitian FIB UI?
2. Bagaimana kemampuan penelusuran informasi *online* para Dosen Inti Penelitian FIB UI?
3. Apa yang menjadi kendala Dosen Inti Penelitian dalam menelusur sumber informasi *online*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi dari tujuan penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi kebutuhan informasi para Dosen Inti Penelitian FIB UI.
2. Mengetahui sejauh mana kemampuan penelusuran informasi *online* para Dosen Inti Penelitian FIB UI.
3. Mengidentifikasi kendala yang dialami Dosen Inti Penelitian FIB UI dalam menelusur informasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat secara akademis sebagai pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya mengenai kemampuan menelusur informasi. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat mengetahui kegunaan dari strategi penelusuran sumber informasi *online* tersebut agar dapat dimanfaatkan pada saat melakukan penelusuran informasi *online*.

Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Perpustakaan Universitas Indonesia dan Departmen Ilmu Perpustakaan dan Informasi agar dapat memfasilitasi Dosen Inti Penelitian FIB UI untuk mengadakan pelatihan penelusuran sumber informasi *online* dengan bekerjasama dengan pihak Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang bagaimana menggunakan strategi penelusuran sumber informasi *online* agar dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian yaitu penelusuran sumber informasi *online* yang akan dibahas adalah dalam menelusur dengan menggunakan mesin pencari *Google*, OPAC Perpustakaan UI, dan jurnal *online* atau basis data yang dilanggan UI. Alasan memilih *Google* sebagai mesin pencari untuk menelusur sumber informasi *online* karena *Google* merupakan mesin pencari yang sering digunakan oleh Dosen Inti Penelitian dalam menelusur. Untuk pemilihan OPAC Perpustakaan UI karena perpustakaan UI memiliki sumber informasi yang cukup lengkap, mulai dari tercetak maupun elektronik, di samping itu lebih mudah mengakses berada di lingkungan

kampus UI Depok. Untuk Alasan memilih basis data yang dilanggan UI karena informasi yang tersedia pada basis data tersebut cukup lengkap, khususnya bidang humaniora. Contoh basis data yang digunakan untuk meneliti Dosen Inti Penelitian pada saat menelusur adalah *Project MUSE*. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Subyek dari penelitian ini adalah Dosen Inti Penelitian FIB UI. Adapun Dosen Inti Penelitian FIB UI yang akan diteliti merupakan Dosen Inti Penelitian FIB UI bidang penelitian dan publikasi.

1.6 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah Dosen Inti Penelitian FIB UI. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan/observasi dan wawancara mendalam (*in-depth interviews*).

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

2.1 Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi dapat didefinisikan melalui asosiasi definisi dari dua kata: "kebutuhan dan informasi" (Wilson, 2000, p.51). Kebutuhan (*need*) dalam Webster's Ninth New Collegiate Dictionary (1990) didefinisikan sebagai kurangnya sesuatu yang sesuai atau berguna (p.790). Selanjutnya, kata "informasi" dalam kamus yang sama didefinisikan sebagai komunikasi atau penerimaan pengetahuan atau instruksi (p.620). Maka, kebutuhan informasi adalah kebutuhan yang muncul karena kurangnya pengetahuan yang didapatkan tentang sesuatu hal yang sesuai atau berguna. Kuhlthau dalam Chowdhury (2004) menyatakan, bahwa kebutuhan informasi muncul akibat kesenjangan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dengan kebutuhan informasi yang diperlukan. Dalam hal ini Kuhlthau juga menjelaskan kondisi pengetahuan seseorang bilamana membutuhkan informasi. Pengertian tersebut di atas menunjukkan suatu kondisi kesenjangan (*gap*) antara pengetahuan yang dimiliki seseorang dengan yang dibutuhkan. Kesenjangan tersebut dapat diatasi, yaitu seseorang akan berusaha mencari informasi, agar pengetahuan yang dibutuhkan segera terpenuhi. Menurut Krikelas dalam Purnomowati (2008), kebutuhan informasi adalah pengakuan tentang adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk mencari informasi. Dalam kehidupan yang sempurna, kebutuhan informasi (*information needs*) sama dengan keinginan informasi (*information wants*), namun pada umumnya ada kendala seperti ketiadaan waktu, kemampuan, biaya, faktor fisik, dan faktor individu lainnya, yang menyebabkan tidak semua kebutuhan informasi menjadi keinginan informasi. Jika seseorang sudah yakin bahwa sesuatu informasi benar-benar diinginkan, maka keinginan informasi akan berubah menjadi permintaan informasi (*information demands*).

Krikelas (1983) mengemukakan adanya kesulitan dalam menentukan kebutuhan ini, yakni membedakan kapan kebutuhan itu disadari dan bagaimana kebutuhan itu diungkapkan (p.8). Vondran, seperti yang dikutip oleh Krikelas (1983) menggambarkan hasil kajiannya tentang pengaruh metode penelitian yang digunakan oleh para sejarawan, terhadap pencarian data. Hasilnya menunjukkan bahwa peneliti-peneliti yang kuantitatif kebanyakan bertindak sebagaimana ilmuwan-ilmuwan sosial, sedikit berbeda dari kolega mereka (sejarawan) yang menggunakan data dari bukti-bukti dokumenter tradisional dalam pendekatan mereka terhadap informasi (p.13). Informasi yang dibutuhkan para sejarawan umumnya bersifat surut ke belakang, sedangkan para peneliti yang bukan sejarawan umumnya informasi yang dibutuhkan bersifat baru. Untuk mempermudah kajian kebutuhan informasi, Leckie, Pettigrew dan Sylvain (1996) melakukan penelitian tentang pencarian informasi dari tiga kelompok profesional yang berbeda. Tujuan penelitian tersebut untuk menghasilkan suatu pola dari proses pencarian informasi yang dapat diterapkan pada pekerjaan profesional di semua bidang. Salah satu komponen dari pola tersebut adalah: *characteristics of information needs*. Menurut Leckie, et al (1996) kebutuhan profesional (dalam hal ini engineers, healthcare, dan lawyers) terhadap informasi sangat dipengaruhi oleh hubungan antara peran profesional dengan tugas yang dilakukan, serta faktor-faktor umum seperti tingkat karir atau kebutuhan yang berulang-ulang. Peran profesional tersebut yang dimaksud adalah penyedia jasa, petugas administrasi/manajer, peneliti, pendidik, dan pelajar/mahasiswa. Adapun tugas khusus yang dijalani profesional misalnya penaksiran/ penilaian, konseling/penyuluhan, pengawasan, penyusunan laporan (*report writing*). Berdasarkan hubungan peran yang disandang dan tugas yang dilakukan tersebut, karakteristik kebutuhan informasi ketiga profesional tersebut yang diteliti Leckie, et al (1996) dapat diprediksikan melalui kegiatan pencarian informasi mereka. Misalnya peran dokter gigi sebagai peneliti dengan tugas antara lain penulis buku/artikel dan pembicara, kebutuhannya tentu berupa hasil-hasil penelitian yang didokumentasikan dalam bahan bacaan (Budiyanto, 2000, p.15).

Sebagai perbandingan agar gambaran karakteristik kebutuhan informasi ini jelas, misalnya profesional yang sama dokter gigi namun perannya sebagai praktisi atau penyedia jasa dengan tugas perawatan pasien, kebutuhan informasinya berbeda pada saat dokter gigi berperan sebagai peneliti. Bila peran praktisi, dokter gigi membutuhkan informasi tentang teknik-teknik baru bidang kedokteran gigi, produk-produk dan perlengkapan/peralatan serta obat-obatan baru untuk melengkapi perawatan pasien (Leckie et al., 1996). Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa karakteristik kebutuhan informasi seorang profesional dapat diidentifikasi dari peran yang dijalani dan tugas yang dilakukannya (Budiyanto, 2000, p.16).

Menurut Voigt dalam Purnomowati (1996, p.6), terdapat tiga macam kebutuhan yang berbeda bagi ilmuwan atau peneliti yaitu: (1) untuk mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh ilmuwan lain, agar tetap dapat mengikuti perkembangan terbaru dibidangnya, (2) kebutuhan yang ditimbulkan oleh pekerjaannya, yaitu kebutuhan informasi khusus yang berhubungan langsung dengan penelitian atau masalah yang dihadapi, (3) kebutuhan untuk menemukan atau memeriksa melalui informasi yang relevan dengan suatu subyek tertentu. Salah satu pendapat tersebut menyebutkan, bahwa peneliti membutuhkan informasi untuk melaksanakan pekerjaannya, yaitu penelitian.

Menurut Singarimbun (1989) penelitian merupakan proses yang panjang, yang berawal dari minat untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, yang dapat memperkaya khasanah pengetahuan. Hasil akhirnya dapat melahirkan gagasan dan teori baru, sehingga merupakan proses yang tiada hentinya. Untuk memecahkan suatu masalah, peneliti akan selalu bertitik-tolak dari pengetahuan yang sudah ada dengan menggali apa-apa yang sudah dikemukakan oleh ahli-ahli lain. Lebih singkatnya peneliti akan membutuhkan informasi ketika akan memulai penelitian dan dalam melakukan penelitian itu sendiri (p.12).

Pada saat peneliti dihadapkan pada pekerjaannya atau tugas pokoknya yaitu, merancang dan melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti dapat saja mengalami

kondisi kesenjangan antara struktur pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkan, seperti yang dikemukakan oleh Belkin dan Vickery (1993) (sebagai kondisi ASK (*Anomalous States of Knowledge*)). Keadaan tersebut dapat juga dialami oleh Dosen Inti Penelitian FIB UI, pada saat mereka melaksanakan tugas. Oleh karena itu, peneliti akan berusaha memenuhi kebutuhan informasinya melalui sumber-sumber informasi, khususnya dalam bidang sosial dan humaniora. Kebutuhan informasi dalam penelitian dikelompokkan dalam beberapa sub variabel yaitu: subyek informasi yang diperlukan peneliti, sumber-sumber yang dimanfaatkan, lokasi perolehan sumber informasi serta tahun publikasi yang dibutuhkan.

Krikelas (1983) lebih lanjut mengemukakan pemilihan sumber informasi dibagi menjadi dua, yaitu : internal dan eksternal. Sumber internal dapat berupa memori yang ada pada setiap orang, catatan pribadi atau hasil pengamatan. Sedangkan sumber eksternal dapat berupa hubungan antar personal langsung dan informasi terekam atau tertulis.

Berikutnya model yang diperkenalkan Wilson (1999) ini berdasarkan dua proposisi. Pertama adalah bahwa kebutuhan informasi bukanlah kebutuhan utama atau primer, namun merupakan kebutuhan sekunder yang timbul karena keinginan untuk memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan dasarnya. Proposisi kedua adalah bahwa dalam usahanya menemukan informasi untuk memuaskan kebutuhannya, pencari informasi menghadapi *barriers* (kendala). Dalam penelitian berikutnya Wilson (1999) mengatakan *barriers* sebagai variabel penghalang (*intervening variables*). Kendala tersebut adalah kendala dari dalam *individu* (diri sendiri), hubungan *inter-personal* (antara individu) dan *environmental* (lingkungan). Kendala individu merupakan faktor yang menghambat pencarian informasi yang berasal dari dalam diri pencari informasi itu sendiri, sedangkan kendala yang berasal dari lingkungan pencarian informasi antara lain waktu yang terlalu lama guna memperoleh informasi, fasilitas akses yang terbatas. Penelitian kemanusiaan itu ada berdasarkan observasi pada sumber-sumber utama yang dibuat oleh subyek-subyek dalam penelitian itu sendiri. Penelitian ini dikategorikan oleh interaksi subyektif dari sumber-sumber yang sering meliputi keputusan filosofis

dan ilmu keindahan. Penelitian tidak secara umum menidakberlakukan ilmu pengetahuan yang telah ada sebelumnya, informasi itu kumulatif dan tidak menggantikan usaha yang telah dilakukan ilmuwan terdahulu (Manual of, 2001) .

Dari hasil penelitian tentang kebutuhan dan perilaku pencarian informasi peneliti bidang ilmu sosial dan kemanusiaan di Perpustakaan Nasional RI yang dikemukakan oleh Kurniadi (2004, p.103) kebutuhan informasi seorang peneliti meliputi subyek informasi yang dibutuhkan, sumber informasi yang dibutuhkan, lokasi perolehan informasi dan tahun publikasi yang dibutuhkan, antara lain sebagai berikut:

1. Subyek informasi yang dibutuhkan contohnya dalam bidang sejarah, dalam hal ini peneliti sejarah ingin meneliti sejarah politik di Asia Barat tahun 1990, sejarah pendidikan khususnya bidang kurikulum. Sedangkan penelitian filologi dari sudut pandang kesusastraan dikaji oleh peneliti bidang Sastra Sunda dan Sastra Arab.
2. Sumber informasi yang dibutuhkan. Pemilihan sumber informasi oleh pemakai informasi dipengaruhi oleh manfaat informasi sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi berbagai permasalahan situasional yang dialami. Selain itu pemilihan dan penggunaan sumber informasi dipengaruhi juga oleh pengetahuan internal dan eksternal dari pemakai informasi, faktor kemudahan dan kenyamanan dalam memperoleh dan menggunakan sumber informasi. Sumber informasi yang dibutuhkan oleh kalangan peneliti ilmu sosial dan ilmu kemanusiaan tidak hanya sumber dokumen seperti buku, majalah, surat kabar, serta koleksi *audio visual*. Sumber informasi yang dibutuhkan antara lain: (1) Majalah; (2) Jurnal; (3) Surat kabar; (4) Buku (dalam hal ini buku langka); (5) Naskah Kuno; (6) *Audio visual* seperti *microfilm*, kaset, foto; (7) Arsip; (8) *Website*. Untuk non dokumen berupa wawancara dengan ahli atau pakar dalam bidang ilmu tertentu, informan penelitian.

3. Tahun publikasi. Untuk publikasi abad 19 sampai pertengahan abad 20 diteliti oleh bidang Sejarah, Sastra Sunda, Seni, Sastra Arab, Sastra Cina dan Antropologi. Sedangkan yang menggunakan publikasi tahun 1970an sampai 200an diteliti oleh peneliti bidang politik, sosiologi, hubungan internasional, antropologi dan psikologi sosial.
4. Lokasi perolehan informasi. Lokasi perolehan informasi yang dipilih peneliti di samping Perpustakaan Nasional adalah Arsip Nasional dan lembaga lain seperti PDII-LIPI, Perpustakaan CSIS, LP3ES, Gedung Juang 45, Perpustakaan Kampus sertajuga lembaga informasi di luar negeri.

2.2 Karakteristik Kajian Humaniora

Menurut Budd dalam Diao (1994) ilmu-ilmu sosial dan humaniora disebut sebagai *soft disciplines*. Fenomena yang dikaji oleh ilmuwan humaniora adalah aspek-aspek kemanusiaan, yakni: aspek spiritual, psikologi, ekonomi, ekonomi, politik, pendidikan, dan budaya. Ilmu sosial mengkaji perilaku manusia, baik sebagai individu maupun kelompok, ketika mereka sedang memenuhi kebutuhan spiritual, psikologis, biologis dan sosial, sedangkan humaniora mengkaji pikiran dan karya yang kreatif dan imajinatif. Yang termasuk dalam bidang kajian humaniora adalah agama, filsafat, seni, music, kesusastraan, ilmu bahasa, dan sejarah (Wijayanti, 2000, p.39). Budd lebih jauh menjelaskan dampak dari penekanan kajian humaniora yang cenderung individual, maka kegiatan penelitiannya pun akan individual. Berkenaan dengan kebutuhan informasinya, Sulistyoy-Basuki (1997) mengatakan bahwa ilmuwan humaniora cenderung untuk sendiri, sedangkan Diao (1994) dalam disertasinya menemukan bahwa penelitian dibidang humaniora membutuhkan lebih sedikit informasi apabila dibandingkan dengan ilmuwan ilmu-ilmu sosial (Wijayanti, 2000, p.39).

Sulistyoy-Basuki (1997) mengatakan bahwa ilmuwan humaniora lebih mengandalkan pada sumber formal, sehingga mereka lebih banyak menggunakan perpustakaan dan pusat dokumentasi, daripada ilmuwan bidang lain. Peneliti bidang

humaniora ini lebih cenderung menggunakan monograf dalam jurnal. Di segi lain. Mereka merasakan perlunya akses pada literature mutakhir dan nonmutakhir (Wijayanti, 2000, p.39).

2.3 Dasar Kemampuan Menelusur

2.3.1 Kemampuan penelusuran informasi

Chowdhury (2001) mengatakan bahwa ada 6 kemampuan penelusuran yang harus dimiliki oleh pengguna dalam mengatasi masalah di dalam penelusuran informasi, antara lain yaitu :

a. Penentuan perintah

Mengatasi permasalahan informasi dimulai dengan memahami dengan jelas masalah yang ada dari sudut pandang informasi yang dibutuhkan. (Eisenberg and Berkowitz dalam Chowdhury, 2004). Jadi, ketika akan mencari informasi kita harus terlebih dahulu menentukan topik yang tepat.

b. Strategi pencarian informasi

Strategi pencarian adalah suatu proses untuk bisa mendapatkan dokumen yang benar-benar relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam proses pencarian dilakukan dengan menggunakan strategi tertentu yang disesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut. Menurut Rowley (1995) menyatakan bahwa strategi pencarian merupakan himpunan keputusan dan tindakan yang dilakukan dalam proses pencarian, dengan tujuan untuk menemukan sejumlah cantuman yang relevan, menghindari ditemukannya dokumen yang tidak relevan, menghindari cantuman yang terlalu banyak dan juga menghindari tidak ditemukannya cantuman sama sekali (p.328).

c. Lokasi dan Aksesnya

Pada tahapan ini penerapan strategi penelusuran informasi digunakan. Setelah sumber informasi yang akan dicari telah diketahui, pengguna harus menggunakan strategi pencarian untuk menemukan kembali informasi yang dibutuhkan. Pada saat

mencari informasi yang dibutuhkan pengguna harus mengerti bagian dari strategi penelusuran yaitu penggunaan sarana pencarian seperti mesin pencari pada *website*, CD-ROMs, basis data *online* atau jurnal *online*, indeks, abstrak, dan berbagai macam sumber informasi *online*. Dari berbagai sarana tersebut pengguna harus bisa memutuskan sarana apa yang kira-kira dapat digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan, akses dan lokasi untuk mendapatkannya bagaimana apakah sesuai.

d. Penggunaan informasi

Setelah lokasi informasi telah ditentukan, pengguna membutuhkan informasi tersebut untuk digunakan. Informasi mungkin berbagai macam bentuk dan formatnya. Akan tetapi, setiap bentuk atau format membutuhkan kemampuan dalam penggunaannya, sedangkan pengguna ada yang belum pernah atau belum biasa menggunakan atau mengerti sehingga bisa menjadi hambatan dalam penggunaannya. Jadi pengguna harus pintar-pintar menentukan kira-kira bentuk atau format informasi yang seperti apa yang dibutuhkan agar dalam penggunaan informasi tersebut tidak mengalami kesulitan.

e. Perpaduan informasi

Dalam konteks ini yang dimaksud perpaduannya adalah semua aplikasi sistem temu kembali informasi disesuaikan dengan perintah yang dicari. Misalkan informasi yang dicari melalui mesin pencari, maka disesuaikan juga kebutuhan informasinya contoh menurut formatnya. Pada mesin pencari ada sarana dan teknik yang digunakan untuk memadukan informasi yang diinginkan agar keluaran yang didapat sesuai.

f. Evaluasi

Pada tahap evaluasi melibatkan pemeriksaan terhadap hasil dari informasi yang telah dicari. Pada proses penelusuran diperbaiki jika tidak menemukan informasi yang diinginkan. Dapat membuat pertanyaan seperti dibawah ini:

1. Apakah cara yang digunakan sesuai?
2. Apakah informasi yang diinginkan berhasil ditemukan?

3. Apakah ada pemecahan masalah ketika informasi tidak ditemukan?

Evaluasi membuat efisien dalam proses pemecahan masalah ketika mendapat kesulitan.

2.4 Temu kembali dari sumber informasi elektronik

Ada dua masalah utama yang berhubungan pada pencarian informasi: pertama adalah berhubungan pada cara mengidentifikasi sumber informasi yang sesuai, dan kedua berhubungan dengan kemampuan untuk menemukan informasi yang tepat dan cepat. Sumber informasi yang dibutuhkan mungkin berbagai macam, contohnya sumber informasi dari buku teks, laporan penelitian, tesis, artikel jurnal, laporan pertemuan, CD-ROM, basis data *online* atau jurnal *online*, dan sumber informasi *web* yang ada atau internet. Sekarang ini, banyak perpustakaan yang sudah menggunakan sumber informasi elektronik contohnya sumber informasi dari basis data CD-ROM, basis data *online* atau jurnal *online*, halaman *web*, dan lain-lain. Pada saat pengguna ingin mencari informasi, maka permasalahan dalam mencari informasi dapat dipecahkan dengan menentukan terlebih dahulu sumber informasinya.

Permasalahan kedua adalah kemampuan untuk menemukan informasi yang benar dan cepat. Adapun cara yang sesuai dalam mencari informasi. Contohnya membuat pertanyaan menggunakan 5W+1H (*Who, What, Why, When, + How*) contohnya adalah sebagai berikut :

- a. Tipe pertanyaan : *Who?*(orang)→ informasi yang diperlukan : informasi pribadi→ sumber informasinya : sumber biografi, halaman web pribadi atau institusinya.
- b. Tipe pertanyaan : *What?*(berbagai hal)→ informasi yang diperlukan : latar belakang→ sumber informasinya : ensiklopedi, buku teks, dll.

Dan masih banyak lagi pertanyaan yang dipakai sesuai dengan 5W+1H.

2.4.1 Proses penelusuran informasi

Dalam proses penelusuran informasi ada beberapa langkah yang harus dilakukan antara lain,

1. Memahami *query*
2. Menganalisis dan menggambarkan *query* yang dapat digunakan untuk menerangkan tipe sumbernya
3. Menyeleksi sumber informasi yang tepat
4. Menyeleksi dan menggunakan sarana (indeks/kamus, tesaurus, daftar tajuk subyek, dll)
5. Temu kembali informasi
6. Memeriksa temu kembali informasi
7. Memodifikasi *query*, mengganti basis data, dll.

2.4.2 Teknik Dasar menelusur, Strategi dan Fasilitas

Menurut Chowdhury (1999) ada beberapa teknik, strategi dan sarana dalam menelusur antara lain yaitu:

- a. Pencarian menggunakan kata kunci (keyword) dan frasa

Penentuan kata kunci adalah suatu hal sangat menentukan hasil penelusuran, oleh sebab itu dalam memasukkan kata kunci harus diketik dengan benar, kesalahan dalam penulisan walaupun hanya satu huruf dapat menyebabkan hasil pencarian yang berbeda dari apa yang kita inginkan, setiap patah kata yang dimasukkan ke dalam kotak pencarian akan dicari sesuai dengan apa yang kita ketikkan. Selain cara pengetikkan kata kunci dengan benar, juga harus memilih kata kunci yang sesuai dengan konteks dari subyek yang diinginkan, caranya adalah dengan menggali kata kunci apa saja yang bisa dipakai, dengan melihat cakupan subyek tersebut. Untuk mengetahui/menggali kata

kunci yang tepat ada beberapa cara, yaitu antara lain dengan melihat kamus, ensiklopedi, thesaurus, membaca buku, atau menanyakan kepada pakar.

Hal lain yang perlu diperhatikan untuk menentukan kata kunci adalah dengan memperhatikan sinonim, singkatan, perubahan kata dasar, istilah ilmiah dan sebagainya. Pemilihan kata kunci ini sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu sebelum kita melakukan penelusuran, apabila kita menentukan pada saat melakukan penelusuran akan berakibat selain kemungkinan kesalahan pemilihan kata kunci juga akan memerlukan waktu lama. Pencarian frasa (*Phrase search*), yaitu penggabungan beberapa kata agar tidak ditelusur secara terpisah oleh mesin pencari.

b. Pencarian menggunakan Operator Boole, Pemenggalan kata, *Case sensitive*

Operator Boole merupakan suatu cara dalam mengekspresikan keinginan pemakai ke sebuah *query* dengan memakai operator-operator Boole (Houghton dan Houghton, 1999) yaitu : “*and*”, “*or*”, dan “*not*”. Adapun maksud dari operator “*and*” adalah untuk menggabungkan istilah-istilah kedalam sebuah ungkapan, dan operator “*or*” adalah untuk memperlakukan istilah-istilah sebagai sinonim, sedangkan operator “*not*” merupakan sebuah pembatasan. Menurut Chowdhury (2004) sistem temu kembali membiarkan pengguna mengekspresikan *query* yang diinginkan ketika menggunakan operator Boole. Sebagai contoh, ketika ingin mencari informasi “*computer*” dan “*information retrieval*” pengguna dapat memformulasikan pernyataan pencariannya sebagai berikut:

1). Dengan menggunakan operator “AND” yang berguna untuk menggabungkan istilah-istilah tersebut dalam satu ungkapan.

(COMPUTER) AND (INFORMATION RETRIEVAL)

2). Dengan menggunakan operator “OR” untuk memperlakukan istilah-istilah sebagai sinonim.

(COMPUTER) OR (INFORMATION RETRIEVAL)

- 3). Dengan menggunakan operator “NOT” yang merupakan sebuah pembatasan.
(COMPUTER) NOT (INFORMATION RETRIEVAL).

Pada operator Boole sederhana, *query* diproses sesuai dengan operator yang digunakan dan menampilkan dokumen berdasarkan urutan dokumen ditemukan. Sedangkan pada operator Boole berperingkat, dokumen diperingkat berdasarkan bobot dari dokumen. Pemenggalan (*Truncation*), yaitu fasilitas untuk memenggal kata. Contoh dari pemenggalan kata, ketika kita menulis kata COMPUT*, maka dalam temu kembali keluarannya dapat berupa kata COMPUTER, COMPUTING, COMPUTATION, COMPUTE, dan lain-lain. Ada banyak lagi teknik pemenggalan kata mulai dari di depan kata dan di tengah kata tersebut. *Case sensitive*, yaitu pencarian dengan huruf besar dan huruf kecil yang akan menghasilkan temuan berbeda.

c. Proximity Operators

- 1). Digunakan untuk meningkatkan jumlah kata yang relevan dengan cara memberi kode (W) atau ADJ untuk menemukan kedekatan antara kata yang satu dengan yang lainnya. Contoh: AIR (W) POLLUTION atau AIR ADJ POLLUTION
- 2). Digunakan untuk menghubungkan dua istilah yang sama atau lebih, dan mencari istilah dalam kalimat yang sama. Contoh: STATE (2W) ART for STATE OF THE ART. (Online, 1991, p.15)

d. Pembatasan pencarian

Pembatasan *field*, fasilitas ini dipergunakan untuk penelusur yang ingin membatasi format tertentu yang diinginkan, misalnya format *pdf.*, *ppt.*, *doc* dan sebagainya.

Fasilitas pencarian tersebut bisa digabung pada saat memformulasikan permintaan informasi (*query*). Beberapa contoh bagaimana penggunaan fasilitas pencarian tersebut dalam mesin pencari :

- o ”hubungan antara pustakawan dan arsiparis”+Indonesia
- o ”Adnan Buyung” + Ahmadiyah site:kompas.com

- o allintitle:"perpustakaan digital"site:ui.edu
- o (korupsi OR KKN) + "Departemen Agama" filetype:pdf
- o "undang-undang republik indonesia nomor 25 tahun 2007"
- o "Keputusan Menteri Agama"+"biaya perjalanan ibadah haji"

Penggunaan fasilitas pencarian dalam kotak tempat menuliskan kata kunci sebagai permintaan informasi (*query*), sangat tergantung dari masing-masing mesin pencari. Hampir semua pada mesin pencari menyediakan fasilitas pencarian yang bertujuan untuk membantu penelusur menemukan informasi yang diinginkan secara tepat dan cepat, seperti mesin pencari *Google*. **(Lampiran 3)**

e. Penyusunan pencarian

Pendit (2005) membuat judul sub-bab yang sangat menarik “ *Mencari Informasi di Ruang Cyber – Awas Tersesat!*”, selanjutnya mengutip tulisan *Chowdhury* tentang pencarian terpasang (*online*) mempunyai tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pelajari topik yang akan dicari sampai paham, apa sebenarnya yang diperlukan oleh pencari informasi
2. Dapatkan akses ke sebuah jasa informasi terpasang
3. Mendaftar (*logon*) ke penyedia jasa yang dilanggan
4. Memilih pangkalan data yang sesuai dengan kebutuhan pencari informasi
5. Merumuskan pertanyaan untuk memulai pencarian informasi
6. Memilih format tampilan
7. Merumuskan kembali pertanyaan, jika diperlukan
8. Menetapkan modus pengiriman hasil pencarian (p.75-76).

2.4.3 Pencarian Melalui OPAC

Online public access catalogues (OPAC) adalah antar muka antara pengguna dengan koleksi-koleksi sebuah perpustakaan. Katalog *online* atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Pangkalan datanya biasanya dirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersial atau buatan sendiri. Katalog ini memberikan informasi bibliografis dan letak koleksinya. Katalog biasanya dirancang untuk mempermudah pengguna sehingga tidak

perlu bertanya dalam menggunakannya (*user friendly*) (Saleh dan Mustafa, 1992). Fungsi dari OPAC sendiri memungkinkan pengguna untuk mencari atau menelusur katalog perpustakaan, dan di samping itu menyediakan fasilitas lain seperti, untuk pencatatan peminjaman buku, memesan bahan bacaan, membaca berita terbaru di perpustakaan, dan lain-lain.

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan OPAC adalah: (1) pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan, (2) mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi, (3) mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja, (4) mempercepat pencarian informasi, dan (5) dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan yang luas.

a. Fitur pencarian pada OPAC

OPAC didisain untuk dipakai pengguna dalam menelusur koleksi sebuah perpustakaan. Sekarang ini, OPAC sendiri berkembang menjadi antar muka berbasis web. OPAC membiarkan pengguna untuk mencari koleksi yang ada pada perpustakaan. Ada beberapa fasilitas temu kembali yang terdapat pada OPAC anatar lain, yaitu:

1. Pencarian berdasarkan pengarang, judul, nomor panggil, ISBN, dan banyak lagi. Pengguna dapat mengombinasikan pencarian tersebut dengan operator Boole atau teknik yang lain.
2. Pencarian berdasarkan kata kunci (*keyword*): pengguna dapat memasukan satu atau lebih kata kunci dan dapat dikombinasikan menggunakan operator Boole, pemenggalan kata, dan lain-lain.
3. Pencarian berdasarkan subyek: dalam pencarian menggunakan subyek pengguna harus menyiapkan daftar tajuk subyek atau alat lain seperti thesaurus agar dalam pencarian tidak tersesat.
4. Pencarian sederhana dan pencarian lanjutan: biasanya OPAC menyediakan sarana penelusuran yang sederhana dan lanjutan. **(Lampiran 4)**

2.5 Temu kembali Informasi secara *Online*

Dalam melakukan temu kembali informasi *online*, pengguna harus mengetahui alat apa yang digunakan untuk menelusur informasi *online*. Menurut Purwono (2008) agar dalam menelusur mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat diperlukan strategi penelusuran yang baik. Untuk itu kita harus mengenal beberapa karakteristik dari mesin pencari, fasilitas pencarian, bentuk dan format informasi yang tersedia.

1) Mesin Pencari (*Search Engines*)

Mesin pencari merupakan program komputer yang berfungsi untuk mencari informasi di Internet melalui kata kunci. Banyak sekali mesin pencari terdapat di internet dan memiliki kelebihan masing-masing. Modul *Information Skill* dari Zayed University, Oxford dalam Purwono (2008) menyebutkan bahwa 41% penelusur menggunakan *Google*, dan selebihnya 27% menggunakan *Yahoo* sebagai mesin pencari utama, tetapi bukan berarti mesin pencari yang lain tidak bagus. Beberapa contoh mesin pencari, seperti:

- o Google: <http://www.google.com>
- o Yahoo: <http://www.yahoo.com>
- o InfoSeek: <http://www.infoseek.com>
- o Excite: <http://www.excite.com>
- o Goto: <http://www.goto.com>
- o Caccha: <http://www.catcha.com>
- o AOL Anywhere: <http://www.aol.com>
- o Vivisimo: <http://www.vivisimo.com>
- o Altavista : <http://www.altavista.com>

- o Lycos: <http://www.lycos.com>
- o Alltheweb: <http://www.alltheweb.com>
- o Ask : <http://www.ask.com>
- o Theoma : <http://www.theoma.com>2.5.1

2). Sumber Informasi Terekam

Bentuk-bentuk informasi di internet atau *online* ada bermacam-macam dan beragam. Adapun bentuk informasi di internet seperti contoh di bawah ini :

- o Teks/*full-text*
- o Indeks/abstrak
- o Suara/lagu
- o Gambar/foto/*image*
- o Perangkat lunak
- o Video, film
- o Game
- o Animasi
- o Data statistik
- o Formula/paten
- o Katalog perpustakaan
- o Katalog produk
- o Berita

2.5.1 Pencarian Melalui Basis data *Online* atau Jurnal *Online*

Pada akhir tahun 1980an, jurnal elektronik (*e-journal*) pada awalnya berbentuk format sederhana (*text*). OED (*Oxford English Dictionary* dalam Cole) menerangkan, sebuah jurnal elektronik adalah beberapa penerbitan periodik yang berisi berita atau kejadian-kejadian yang menarik perhatian, dan awalan *e* maksudnya perubahan informasi dalam sebuah format elektronik yang ditampilkan melalui layar komputer.

Sebuah contoh yang baik dari bentuk pertama jurnal elektronik adalah 'Post modern Culture', didirikan tahun 1990 dan masih berjalan sampai sekarang di bawah naungan Johns Hopkins University Press dengan jurnal ini *user* dapat melihat atau membaca jurnalnya lewat komputer di rumah.

Berkaitan dengan kriteria jurnal elektronik digambarkan empat jenis langganan jurnal elektronik (Montgomery, 2002), yaitu:

- 1). Langganan individu, biasa dibeli dari suatu agen langganan (contoh Willey)
- 2). Paket percetakan, bagian atau tidak dari suatu konsorsium. Dan diperoleh dari membeli melalui suatu agen langganan, konsorsium atau penerbit secara langsung (contoh *Scimedirect*).
- 3). Jurnal *aggregator*, datang dari penjual yang menyediakan akses ke penerbit jurnal berbeda. *Aggregators* tidak mengisi isi, hanya menambahkan. Koleksi mulai dari artikel (*full text*) dan ditambah pencarian (contoh *JSTOR*).
- 4). Jurnal Database Artikel (*full text*) yang menyediakan akses ke jurnal elektronik dari penerbit berbeda tetapi tidak menyediakan akses bertingkat untuk tiap judul atau isu (kecuali *Proquest*)

2.5.2 Fitur pencarian pada jurnal online

Mesin Pencari pada jurnal *online* didisain untuk dipakai pengguna dalam menelusur koleksi atau informasi yang ada dalam basis data. Mesin pencari pada jurnal *online* membiarkan pengguna untuk mencari koleksi atau informasi yang ada pada basis data. Ada beberapa fasilitas temu kembali yang terdapat pada jurnal *online* antara lain, yaitu:

1. Pencarian berdasarkan pengarang, judul, dan lain sebagainya. Pengguna dapat mengombinasikan pencarian tersebut dengan operator Boole atau teknik yang lain.
2. Pencarian berdasarkan kata kunci (*keyword*): pengguna dapat memasukan satu atau lebih kata kunci dan dapat dikombinasikan menggunakan operator Boole, pemenggalan kata, dan lain-lain.

3. Pencarian berdasarkan subyek: dalam pencarian menggunakan subyek pengguna harus menyiapkan daftar tajuk subyek atau alat lain seperti *thesaurus* agar dalam pencarian tidak tersesat.
4. Pencarian sederhana dan pencarian lanjutan: biasanya jurnal *online* menyediakan sarana penelusuran yang sederhana dan lanjutan. **(Lampiran 5)**

Adapun contoh-contoh pangkalan data yang berbayar maupun tidak berbayar

2.5.3 Pangkalan Data online (*Online database*) berbayar

Sebagai contoh dalam bahasan ini adalah fasilitas pencarian informasi secara *online* dari *online database* yang dilanggan Universitas Indonesia. Selain pengembangan koleksi tercetak, saat ini Universitas Indonesia (UI) melanggan berbagai data base seperti *e-book* dan *e-journal* yang dapat diakses baik melalui internet maupun intranet. *Online database* yang dilanggan untuk bidang sosial dan humaniora tersebut adalah :

1. OSIRIS adalah *database* komprehensif yang berisi tentang berbagai perusahaan-perusahaan besar, bank dan asuransi dari seluruh dunia, meliputi 190 negara dan 52,000 perusahaan yang dapat diakses melalui Intranet kampus (JUITA) <http://www.bvdep.com/en/OSIRIS.html>
2. *AnnualReviews covers analytic reviews in 33 focused disciplines within the Biomedical, Physical, and Social Sciences. Annual Reviews publications are among the most highly cited in scientific literature.* Diakses melalui Intranet kampus (JUITA) <http://www.annualreviews.org>
3. Proquest yang bisa diakses melalui intranet <http://www.proquest.com/pqdauto> tanpa menggunakan password, sedangkan akses internet <http://www.proquest.com/pqdweb> dengan menggunakan password yang ganti setiap bulan. Proquest ini Menyediakan artikel full text ke lebih 4000 jurnal, surat kabar dan majalah, cakupan isi terbitan 10 s.d 20 tahun ke belakang, disitir oleh lebih dari 3.500 terbitan, hasil penelusuran dalam bentuk full text , html, pdf, abstrak, data base meliputi :

- a. Interdisciplinary – Academic Research Library
 - b. News – U.S. National Newspaper Abstracts
 - c. Science – ProQuest Science Journals
 - d. Social Sciences – ProQuest Social Journals
4. Proquest Literature Learning <http://feliterature.proquestlearning.co.uk/>
 5. SpringerLink meliputi 1,600 journal ilmiah dalam bidang-bidang *Architecture, Design & Arts, Behavioral Science, Biomedical & Life Sciences, Business & Economics, Chemistry & Materials Science, Computer Science, Earth & Environmental Science, Engineering, Humanities, Social Sciences & Law, Mathematics & Statistics, Medicine, Physics & Astronomy*, dan juga *ebook* tahun 2005-2006. Diakses via Intranet kampus (JUITA) <http://www.springerlink.com>
 6. JSTOR *online journal* dapat diakses melalui intranet kampus dengan alamat <http://www.jstor.org>
 7. American Physical Society <http://publish.aps.org> dikembangkan oleh The American Physical Society ,Diindeks oleh *Google* dalam bentuk *fulltext*, cakupan informasi artikel penelitian ilmiah
 8. Siam *Journal Online* <http://pubs.siam.org> , dikembangkan oleh *Society for Industrial Applied Mathematics*, artikel diindeks sejak tahun 1997
 9. *E-Book Science & Technology* <http://site.ebrary.com/lib/indonesia> berisi buku-buku dalam bentuk elektronik (*ebook*) yang mencakup semua bidang ilmu. Untuk membaca *ebook* ini dibutuhkan *reader* yang dapat diunduh langsung. Bidang yang dicakup Bisnis, *Marketing* dan Ekonomi, Komputer dan Teknologi Informasi, Pendidikan, Sains dan Teknologi, Kesehatan, Ilmu Biomedis dan Klinis, Sejarah dan Humaniora, Ilmu Alam dan Fisika, Ilmu Sosial dan Perilaku, dan dapat diakses melalui Intranet kampus (JUITA)

2.5.4 Pangkalan data *online* (*Online database*) tidak berbayar (*free*)

Banyak situs atau pangkalan data yang tidak berbayar (*free*) yang bisa diakses melalui internet yang menyediakan berbagai informasi *fulltext*. *Free* disini bukannya tidak perlu biaya sama sekali, artinya tidak memerlukan biaya pada akses informasi, tetapi biaya jaringan telepon (pulsa) serta penggunaan listrik. Sebaliknya pangkalan data berbayar selain biaya tersebut masih ditambah dengan biaya langganan. Beberapa contoh dari situs yang tidak berbayar. antara lain:

1. Perpustakaan digital Universitas Terbuka (UT) bisa diakses melalui alamat <http://pustaka.ut.ac.id> yang menyediakan artikel-artikel, hasil penelitian, *journal online*, serta link-link ke situs *freebooks*.
2. *Education Resources Information Center* (ERIC) bisa diakses dengan alamat <http://www.eric.ed.gov>, yang menyediakan berbagai jenis koleksi seperti buku, tesis, disertasi, hasil penelitian dan sebagainya
3. Pangkalan data *free ebooks* yang bisa diakses melalui <http://www.betah.co.il> , yang menyediakan buku-buku berbagai bidang ilmu.
4. Intute: Social Science (<http://www.intute.ac.uk/socialsciences/>)
5. BUBL Information Service (<http://www.bubl.ac.uk/>)
6. Gigapedia merupakan basis data yang menyediakan ebook gratis yang menyediakan berbagai bidang ilmu dapat diakses melalui <http://www.library.nu/>
7. Pangkalan data dari beberapa perguruan tinggi yang membuka koleksi digitalnya, dan masih banyak lagi situs-situs sejenis yang menyediakan informasi yang bisa diakses secara gratis.

2.6 Hambatan Penelusuran Informasi

Pada saat individu melakukan penelusuran atau pencarian informasi, biasanya individu tersebut mengalami hambatan yang membuat individu tidak mendapatkan

informasi yang dibutuhkan. Hambatan tersebut bisa timbul dari pencari informasi, sumber informasi, maupun dari pencari dan sumber informasi sekaligus.

Menurut Arslan (2001) hampir dapat dipastikan bahwa setiap orang akan mengalami suatu kendala atau hambatan dalam mencari informasi, kemungkinan kendala tersebut disebabkan oleh faktor internal si pencari informasi sendiri atau disebabkan oleh faktor eksternal, ataupun disebabkan sekaligus dari kedua faktor tersebut. Hanya saja berat ringannya kendala itu bagi setiap orang tentu berbeda (Astuti, 2008, p.26). Segala tindakan manusia didasarkan pada suatu keadaan yang dipengaruhi oleh lingkungan, pengetahuan, situasi, dan tujuan yang ada pada diri manusia (Wersig, dalam Pendit, 1993).

Hambatan dalam kegiatan pencarian informasi dapat dikategorikan menjadi hambatan individu, hambatan lingkungan dan hubungan antar individu (*interpersonal*) (Wilson, 2000). Hambatan individu adalah faktor yang menghambat pencarian informasi yang berasal dari dalam diri pencari informasi itu sendiri seperti faktor sifat, pendidikan dan status sosial ekonomi. Hambatan interpersonal kemungkinan akan timbul ketika sumber informasinya adalah individu atau ketika interaksi antar individu diperlukan untuk mengakses informasi. Hambatan yang berasal dari lingkungan pencarian informasi antara lain waktu yang terlalu lama untuk memperoleh informasi, fasilitas akses yang terbatas, situasi ekonomi dan politik.

Pencari informasi menimbulkan beberapa hambatan dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Hary dan Dewdney dalam Julien (1999. p. 45) menyimpulkan bahwa hambatan tersebut meliputi: tidak mengetahui kebutuhan informasinya; tidak mengetahui dimana mendapatkan informasi yang dibutuhkannya; tidak mengetahui keberadaan sumber informasi yang dibutuhkannya; tidak menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasinya; dan kurangnya keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan kemampuan. Bagaimanapun juga, hambatan dari pencari informasi banyak disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan terhadap sumber informasi yang tersedia (Chen dan Herson, 1982, p. 180-19). Hal ini menyebabkan pencari

informasi tidak mengetahui bagaimana dan kapan dia bisa memenuhi kebutuhan informasinya.

Dari komponen sumber informasi, hambatan dapat dialami pencari informasi karena beberapa hal seperti ketidakterediaan maupun keterbatasan akses terhadap sumber informasi itu sendiri, masalah teknis yang timbul dalam penyediaan sumber informasi terekam, maupun komunikasi yang kurang lancar dengan sumber informasi personal. Ketidakterediaan maupun keterbatasan akses bisa disebabkan oleh aturan yang mengikat yang menimbulkan larangan, pembatasan akses terhadap sumber informasi yang diterapkan oleh penyedia sumber informasi (Chen dan Hernon, 1982, p.18).

Salah satu hambatan yang dihadapi pencari informasi pada kegiatan komunikasi *interpersonal* dengan sumber informasi manusia adalah hambatan penyikapan (*disclosure barrier*). McKenzie (2002) menyatakan bahwa bentuk hambatan ini sebagai hambatan yang berasal dari penyedia informasi ketika dia tidak berkenan untuk menjawab atau menyajikan jawaban atau informasi atas pernyataan yang diajukan oleh pencari informasi.

Kemudian lebih lanjut McKenzie (2002) menyatakan bahwa hambatan lainnya didorong oleh kedua belah pihak, pencari dan penyedia informasi. Hambatan ini biasanya terjadi ketika pencari informasi enggan mengajukan pertanyaan kepada penyedia informasi meskipun sedang berhadapan atau berinteraksi dengan penyedia informasinya. Sebagai contoh, keengganan itu terjadi ketika pencari informasi berasumsi bahwa penyedia informasi telah mengakhiri percakapan yang sedang mereka jalankan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang jenis penelitian yang akan digunakan, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, pemilihan informan serta bagaimana cara menganalisis data yang telah diperoleh.

3.1. Pendekatan Penelitian

Untuk memahami dan mengidentifikasi bagaimana kemampuan penelusuran *online* dengan memanfaatkan fasilitas penelusuran *online* dan strategi penelusuran sumber informasi *online* di kalangan Dosen Inti Penelitian FIB UI ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Jane Richie dalam (2004, p.6) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Definisi tersebut dapat dikemukakan tentang peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Menurut pengertian tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang mengkaji suatu fenomena secara keseluruhan dengan menggambarkan kemampuan penelusuran *online* Dosen Inti Penelitian FIB UI dalam menggunakan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi *online*.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap Dosen Inti Penelitian FIB UI guna mengetahui bagaimana kemampuan penelusuran dengan memanfaatkan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi *online*. Menurut Koentjaraningrat (1993, p.29) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran secermat mungkin mengenai

individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat (Tan, 1991, p.29).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu (Bogdan dan Biklen dalam Moleong, 1993). Surachmad (1982) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Berdasarkan batasan tersebut dapat dipahami bahwa batasan studi kasus meliputi: (1) sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen; (2) sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.

Dalam kaitannya dalam penelitian ini, pendekatan tersebut dipakai peneliti guna menggali secara mendalam dan mengungkapkan pengetahuan Dosen Inti Penelitian tentang fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi *online*, manfaat dari fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran yang dilakukan Dosen Inti Penelitian, dan perolehan informasi mereka serta kendala-kendala yang dihadapi mereka ketika menelusur informasi.

3.4 Subyek dan Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah kemampuan penelusuran *online* dengan memanfaatkan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi *online*, sedangkan subyek dari penelitian ini adalah Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia bidang penelitian dan publikasi.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2011 sampai dengan 20 Juni 2011. Penelitian dilakukan di lingkungan kampus Universitas Indonesia. Depok (di mana kampus informan berada).

3.6 Pemilihan Informan

Informan adalah orang dalam latar penelitian. Informan tersebut adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi latar penelitian. Dalam mendapatkan informasi dari informan, penulis akan melakukan wawancara mendalam (*depth interview*) untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan kemampuan penelusuran dengan memanfaatkan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi *online* yang diperoleh Dosen Inti Penelitian dan juga kebutuhan informasi Dosen Inti Penelitian. Jumlah keseluruhan Dosen Inti Penelitian FIB ada 13 orang. Jumlah informan tersebut terdiri 4 orang dari Program Studi Sejarah, 3 orang dari Program Studi Arkeologi, 2 orang dari Program Studi Filsafat, 1 orang dari Program Studi Sastra Perancis, 1 orang dari Program Studi Sastra Arab, 1 orang dari Program Studi Sastra Jawa, dan 1 orang dari Program Studi Sastra Rusia.

Alasan yang mendasari mengapa peneliti memilih Dosen Inti Penelitian FIB UI sebagai subyek penelitian ini adalah melihat dari tugas dan kewajiban Dosen Inti Penelitian yang cukup banyak untuk menghasilkan karya, juga setiap semester diadakan evaluasi tersendiri untuk menilai apakah dosen tersebut masih diberi tugas sebagai Dosen Inti Penelitian.

Teknik sampling untuk pemilihan informan dilakukan dengan cara *snowball sampling*, yaitu mulai dari satu menjadi semakin lama menjadi semakin banyak (Moleong, 2004: 166). Sebelum memilih informan pertama, peneliti mencoba berkonsultasi kepada Manajer Penelitian FIB UI karena Manajer Peneliti mengetahui informasi lebih banyak tentang Dosen Inti Penelitian FIB UI dan juga mengetahui

Dosen Inti Penelitian FIB UI yang sering menghasilkan karya. Pada teknik sampling ini, peneliti mengikuti saran dari Manajer Penelitian FIB UI dengan merencanakan Budi sebagai orang yang pertama sebagai sumber data. Informan pertama dipilih karena menurut Manajer Penelitian FIB UI, informan tersebut selalu menghasilkan karya seperti buku, hasil penelitian maupun artikel jurnal ilmiah. Teknik ini, peneliti mencoba mengikuti saran dari Informan awal ini sebaiknya dipilih orang yang bisa “membukakan pintu” untuk mengenali keseluruhan medan secara luas (mereka yang tergolong “*knowledgeable informan*”). (Sugiyono, 2008). *Knowledgeable informan* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan yang memiliki banyak informasi yang berguna bagi peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti tidak menentukan kriteria informan untuk dapat diwawancarai karena Dosen Inti Penelitian FIB UI tersebut merupakan bidang yang tercakup dalam humaniora dan ilmu-ilmu sosial, yang merupakan *soft disciplines*.

Snowball sampling merupakan penarikan sampel berdasarkan rekomendasi informan pertama untuk mengetahui informan lain yang dapat dijadikan sampel berikutnya, dan seterusnya sampai adanya kejenuhan jawaban. Teknik ini besarnya sampel tidak diperhitungkan sehingga peneliti dapat menetapkan sendiri unit sampel mana yang akan diambil menjadi sampel. Peneliti menggali informasi sampai memperoleh data jenuh dalam melakukan wawancara. Akan tetapi, disaat mulai melakukan penelitian teknik *snowball sampling* tersebut tidak berjalan dengan semestinya. Pada saat informan kunci menyarankan kepada informan lain untuk diwawancarai, tetapi informan tersebut tidak bisa untuk diwawancarai. Sehingga peneliti menentukan sendiri informan yang akan diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti akhirnya mendapatkan informan sebanyak 5 orang untuk diwawancarai.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pengamatan/observasi dan wawancara mendalam/*in-depth interviews*. Kedua teknik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengamatan/Observasi yang dimaksud adalah teknik pengamatan ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana terjadi pada keadaan sebenarnya. Pada penelitian ini, data pengamatan diperoleh ketika Dosen Inti Penelitian FIB UI melakukan penelusuran informasi *online* dengan menggunakan mesin pencari *Google*, OPAC dan jurnal *online*.
2. Wawancara mendalam/*in-depth interviews* adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Menurut Bruce L. Berg (2004), wawancara adalah percakapan yang memiliki sebuah tujuan. Tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penulis mencoba mewawancarai informan yaitu Dosen Inti Penelitian FIB UI dengan mencatat kata kunci dan pernyataan yang penting dan juga merekam pembicaraan tersebut dengan menggunakan *tape recorder*.

Moleong (2004: 135) berpendapat bahwa salah satu jenis wawancara adalah: “*pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara*”. Menurut Moleong pula:

Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. ... Pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. ... Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif seperti pengujian data dengan validitas dan reliabilitas pada penelitian kuantitatif. Moleong (2004: 175) mengemukakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan: (1) perpanjangan keikutsertaan; (2) ketekunan pengamatan; (3) triangulasi; (4) pengecekan

sejawat; (5) kecukupan referensial; (6) kajian kasus negative; (7) pengecekan anggota; (8) uraian rinci; (9) audit kebergantungan; (10) audit kepastian.

Penulis tidak melakukan semua teknik tersebut, tetapi memilih teknik ketekunan pengamatan. Dengan ketekunan pengamatan, penulis ingin bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Moleong, 2004: 177). Hasil pengamatan terhadap Dosen Inti Penelitian dalam melakukan penelusuran informasi akan menjadi bagian data untuk dianalisis.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 1993:103). Dalam penelitian ini teknik analisis data mengikuti prosedur dan langkah-langkah yang direkomendasikan oleh Moleong (2001), bahwa proses analisis data dimulai dengan: 1) menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dalam hal ini adalah hasil wawancara, kuisioner, maupun analisis dokumen; 2) setelah ditelaah maka langkah selanjutnya adalah mengadakan apa yang dinamakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan kunci yang perlu dijaga agar tetap berada didalamnya; 3) langkah selanjutnya adalah menyusunnya ke dalam satuan-satuan untuk kemudian dikategorisasikan; 4) melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik tertentu; dan 5) diakhiri dengan penafsiran data.

Data yang nantinya akan dianalisis dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara. Data pengamatan diperoleh pada saat berinteraksi antara penulis dengan informan. Pada saat melaksanakan penelitian, penulis intensitas bertemu dengan informan tidak terlalu sering karena padatnya jadwal informan yang harus mengajar, menjadi tim penilai dan lain-lain.

Data wawancara yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data utama yang menjadi bahan analisis untuk menjawab penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara ini mengharapkan eksplorasi ataupun penjelasan yang bebas dapat menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dari setiap informan langsung diolah. Dari hasil wawancara tersebut langsung dibuatkan rangkuman, dari pernyataan inti dicatat ke dalam reduksi transkrip wawancara. Setelah data inti dicatat, kemudian data dimasukkan ke dalam satuan-satuan untuk dikategorisasikan. Data yang telah dikategorikan kemudian diperiksa keabsahan datanya dengan menanyakan kepada informannya kembali dan dibandingkan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Data yang diambil dalam wawancara formal tidak sepenuhnya lengkap dan kurang tereksplorasi dengan baik, guna melengkapi data tersebut peneliti melakukan pertanyaan kembali di luar wawancara formal agar dalam penafsiran data bisa dilakukan dengan baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, setelah informasi telah didapatkan melalui wawancara dengan para informan, peneliti mewawancarai 5 (lima) orang informan yang seluruhnya merupakan Dosen Inti Penelitian FIB UI. Selanjutnya peneliti akan memaparkan, menganalisis, serta menyajikan hasil penelitian agar tujuan penelitian tercapai. Tujuan penelitian antara lain untuk mengidentifikasi pengetahuan Dosen Inti Penelitian FIB UI akan strategi penelusuran sumber informasi *online*, untuk mengidentifikasi Dosen Inti Penelitian dalam memanfaatkan fasilitas penelusuran, untuk mengidentifikasi kendala yang dialami Dosen Inti Penelitian FIB UI dalam menelusur informasi *online*, dan untuk mengidentifikasi manfaat yang diperoleh Dosen Inti Penelitian ketika menggunakan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi *online*.

4.1 Kebutuhan Informasi Dosen Inti Penelitian FIB UI untuk Kegiatan Penelitian

Kebutuhan informasi muncul akibat kesenjangan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dengan kebutuhan informasi yang diperlukan (Kuhlthau 1991). Dalam hal ini Kuhlthau juga menjelaskan kondisi pengetahuan seseorang bilamana membutuhkan informasi (p.362). Pada saat Dosen Inti Penelitian menyadari bahwa apa yang mereka butuhkan tidak tercukupi, maka dia akan mencoba untuk segera memenuhi kebutuhan informasinya. Seluruh informan baik Budi, Andi, Anto, Rina, dan Ardi mengakui bahwa mereka selalu membutuhkan informasi guna memenuhi tugas dan kewajiban sebagai Dosen Inti Penelitian. Adapun beberapa tugas dan kewajiban Dosen Inti Penelitian, yaitu: membuat proposal penelitian minimal 1(satu) topik dalam 1(satu) tahun, memperoleh dana (gran riset) untuk pelaksanaan (proposal) penelitian; membuat tulisan untuk publikasi, dalam bentuk buku atau artikel dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional, minimal 1(satu) topik per semester; membuat tulisan untuk dimuat dalam jurnal terakreditasi dalam jurnal internasional, minimal 1(satu) topik per tahun.

Kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen Inti Penelitian menimbulkan konsekuensi akan munculnya kebutuhan informasi. Menurut Voigt (dalam Poernomowati, 1996, p.6), terdapat tiga macam kebutuhan yang berbeda bagi ilmuwan atau peneliti yaitu: (1) untuk mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh ilmuwan lain, agar tetap dapat mengikuti perkembangan terbaru dibidangnya, (2) kebutuhan yang ditimbulkan oleh pekerjaannya, yaitu kebutuhan informasi khusus yang berhubungan langsung dengan penelitian atau masalah yang dihadapi, (3) kebutuhan untuk menemukan atau memeriksa melalui informasi yang relevan dengan suatu subyek tertentu. Salah satu pendapat tersebut menyebutkan, bahwa peneliti membutuhkan informasi untuk melaksanakan pekerjaannya, yaitu penelitian. Hasil penelitian akan menjadi informasi terbaru bagi mereka, sehingga mereka membutuhkan informasi.

Informasi dikategorikan menjadi subyek-subyek yang direkam dalam sumber yang berbentuk dokumen maupun non-dokumen yang tersimpan pada lokasi-lokasi tertentu. Dalam penelitian ini, hanya akan dibahas beberapa faktor yang berkenaan dengan kebutuhan informasi pemakai, yaitu subyek informasi, sumber informasi, tahun publikasi serta lokasi perolehan informasi.

4.1.1 Subyek Informasi yang dibutuhkan Dosen Inti Penelitian

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa subyek yang banyak dibutuhkan oleh Dosen Inti Penelitian adalah kebudayaan yang dikembangkan sesuai dengan bidang masing-masing Dosen Inti Penelitian, karena Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya sebagai payungnya. Seperti yang disampaikan oleh informan, subyek spesifik yang dipilih dan dibutuhkan oleh informan adalah sejarah sosial, budaya, urban, ekonomi, politik, agama, bahasa, dan museum sebagai bangunannya. Subyek tersebut dipilih oleh Dosen Inti Penelitian bidang sejarah, linguistik, arkeologi yang diungkapkan sebagai berikut:

“Iya saya, ee.. kebetulan agak bermacam-macam yah..saya menangani fonetik, akustik, pragmatik itu dengan semantik pragmatik namun juga dikembangkan kebudayaan. Ya.. yang saya perlukan adalah informasi

atau penelitian Studi kebudayaan dengan meneliti bahasa atau linguistiknya...”(Budi)

“ee..Ya biasanya saya sih arkeologi,, tapi lebih spesifiknya sih penelitian untuk subyek museum yah..”(Andi)

“Sejarah bidang sosial ee.. kajian sosial untuk yang non agama saya lebih banyak ke bidang ekonomi, politik, petani, kebudayaan, untuk agama kebetulan budaya saya lebih banyak tentang latar belakang saya islam, jadi saya lebih yang ada kaitannya dengan islam. Contohnya waktu kasus Lia Eden karena itu ada kaitannya dengan islam maka saya teliti..”(Anto)

“Emmm saya, memang bidang saya sejarah yah, ya intinya sejarah lah yah tapi sebetulnya saya bidangnya sejarah politik yah, tapi tidak menutup kemungkinan juga sejarah budaya juga, penelitian saya sih lebih ke sejarah politik ya soalnya dulu Disertasi saya sejarah politik, lebih spesifiknya sih sejarah politik Amerika”(Rina)

” Sosial budaya...ee urban sosial budaya ya.. ”(Ardi)

Meskipun subyek-subyek informasi diinginkan sangat beragam, hal tersebut di atas menunjukkan bahwa Dosen Inti Penelitian FIB UI tentunya sangat membutuhkan subyek-subyek sesuai dengan bidang keahliannya. Tidak hanya itu, ada peneliti yang membutuhkan topik-topik terkini untuk penelitiannya seperti yang dikatakan oleh (Anto).

4.1.2 Sumber Informasi yang Dibutuhkan

Sumber informasi berperan penting sebagai media atau sarana sebagai jembatan antara pemakai informasi dengan informasi. Pemilihan dan penggunaan sumber informasi dipengaruhi oleh pengetahuan internal dan eksternal dari pemakai informasi, dan faktor kemudahan dan kenyamanan dalam memperoleh dan menggunakan informasi. Ada dua jenis sumber informasi yang digunakan Dosen Inti Penelitian

sebagai bahan literatur penelitiannya, yakni dalam bentuk dokumen misalnya buku, artikel jurnal, naskah, *artifact*, foto, dan hasil penelitian seperti skripsi, tesis dan disertasi. Dan untuk yang berbentuk non-dokumen berupa sumber individu yang meliputi teman, narasumber atau informan yang diteliti, pakar bidang tertentu maupun mahasiswanya.

a. Dokumen

Sumber informasi untuk penelitian yang dilakukan Dosen Inti Penelitian FIB UI lebih banyak menggunakan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan karya tulis. Metode tersebut biasanya menggunakan dokumen sebagai sumber informasinya. Dokumen sendiri dalam arti luas mencakup buku, artikel jurnal, majalah, foto, *audio visual*, arsip, dan lain-lain. Dokumen yang dibutuhkan sebagai sumber informasi yang dipilih Dosen Inti Penelitian FIB UI adalah buku, majalah terbitan nasional dan daerah maupun internasional, artikel jurnal, foto, arsip, *audio visual*.

1). Buku

Buku merupakan sumber informasi yang paling diminati oleh Dosen Inti Penelitian FIB UI karena merupakan sumber informasi yang nyaman, mudah untuk digunakan tidak memerlukan alat bantu apapun, dan mudah dibawa kemana-kemana. Sumber informasi tersebut merupakan bagian salah satu bagian yang penting karena biasanya buku menjadi dasar dari penulisan penelitian. Seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

”Ya..berhubung saya senang beli buku maka saya sih lebih banyak mencari informasi dari buku,karena saya suka mencoret-coret dan lebih enak dibawa kemana-kemana..”(Budi)

”.. Saya sih biasanya buku yah..”(Andi)

“ee.. dan buku ngga ketinggalan ya soalnya kan itu biasanya untuk menjadi dasar saya menulis..hehe..”(Anto)

“ee.. sama ini sih saya juga mencari buku-buku..”(Rina)

“Ee.. kalo berkaitan dengan Indonesia ee.. saya nyarinya buku”(Ardi)

2). Artikel Jurnal

Artikel jurnal ilmiah merupakan sumber informasi pilihan yang paling populer bagi Dosen Inti Penelitian FIB UI setelah buku, karena artikel jurnal ilmiah menginformasikan peneliti tentang penelitian yang sedang berlangsung atau baru. Tidak hanya itu, artikel jurnal ilmiah juga mudah mendapatkannya, sehingga peneliti membutuhkan sekali artikel jurnal ilmiah untuk digunakan sebagai sumber informasi untuk membuat penelitian dan menyelesaikan penelitiannya, seperti yang diungkapkan para informan sebagai berikut:

“..tapi juga nyari artikel jurnal-jurnal *online* juga sih..soalnya artikel jurnal biar kita bisa tau penelitian yang lagi in..”(Budi)

“..Saya sih biasanya buku yah sama jurnal-jurnal..”(Andi)

“..Saya sih sekarang lebih mencari sumber informasi *online*, dengan untuk kaitannya dengan jurnal-jurnal, kebetulan dengan adanya jurnal *online* sekarang ini memudahkan saya untuk bisa mengupdate informasi terbaru buat saya dalam kaitannya dengan bidang saya,..”(Anto)

“..Jurnal yah, ya jurnal mana-mana saja yang bisa dimasukkan ke dalam artikel, saya juga dikirim dari teman jurnal-jurnal, pada intinya untuk melihat informasi-informasi tentang penelitian yah..”(Rina)

“..tapi untuk penelitian luar ya saya sih mencari sumber informasi *online* ya seperti jurnal-jurnal *online*.”(Ardi)

3). Majalah

Majalah merupakan sumber informasi yang cukup diminati juga untuk memenuhi bahan penelitiannya, peneliti bidang sejarah mengungkapkan bahwa “.. ee..

ini saya sih sampe sekarang masih sering pake majalah Prisma ya buat literatur saya..”(Rina)

4). Foto

Peneliti bidang arkeologi mengungkapkan bahwa”..untuk arkeologi sih lebih banyak mencari foto-foto yah, karena foto itu sumber informasi yang paling otentik..”(Andi)

Terlihat bahwa bidang penelitian arkeologi lebih sering menggunakan sumber informasi berupa foto karena foto merupakan hasil jadi atau bukti nyata dari suatu kejadian yang telah berlangsung, sehingga sumber informasi berupa foto penting sekali untuk peneliti bidang arkeologi.

5). *Audio Visual*

Disamping foto, bahan pandang dengar atau *audio visual* seperti film-film dokumenter juga diperlukan sebagai sumber informasi guna menambah literatur yang diperlukan dalam penelitiannya untuk peneliti bidang sejarah, yang diungkapkan ” bukan pada bahan tulisan saja tapi film-film dokumenter juga”(Ardi).

6). Arsip

Koleksi berbentuk arsip juga digunakan peneliti bidang sejarah yang merupakan sebagai bukti sejarah seperti diungkapkan sebagai berikut:

”..saya juga sering memakai arsip untuk melengkapinya..”(Anto)

”..data-data seperti arsip,”(Ardi)

7). Artikel Surat Kabar

Artikel surat kabar juga sangat dibutuhkan sekali oleh peneliti bidang sejarah seperti diungkapkan berikut ”..saya suka baca Koran ya,, jadi ada beberapa penelitian saya tentang informasi terkini jadi saya harus terus *update* hehe..”(Anto) dan (Ardi).

b. Non-Dokumen

Sumber informasi non-dokumen merupakan sumber informasi yang cukup banyak digunakan oleh Dosen Inti Penelitian FIB UI karena peneliti bidang humanis membutuhkan pula sumber informasi dari wawancara dengan informan atau berdiskusi dengan para ahli atau pakar dibidangnya dan bisa berdiskusi dengan teman atau mahasiswanya. Seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“..juga dari hasil diskusi dengan mahasiswa saya ketika di kelas..”(Budi)

“ee.. saya juga dulu waktu meneliti Lia Eden saya mewawancarai dia guna mendapatkan data langsung dari dia.. kan data tidak Cuma dari buku ya..”(Anto)

“..ee tidak hanya itu saya juga dari hasil wawancara dengan informan ya..”(Ardi)

4.1.3 Tahun Publikasi

Menurut Sulisty-Basuki (1997) menyatakan bahwa humanis merasakan perlunya akses mutakhir dan nonmutakhir. Tahun publikasi yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban sebagai Dosen Inti Penelitian berupa terbitan lama abad 19 sampai dengan sekarang.

Peneliti bidang Sejarah, Arkeologi dan Linguistik menyatakan bahwa tahun terbitan yang digunakan yaitu terbitan lama biasanya untuk buku, naskah, foto, jurnal, dan film dokumenter. Sedangkan terbitan sekarang yaitu lebih kepada artikel jurnal *online* seperti hasil penelitian, pernyataannya berikut ini:

“ee..Tahun publikasi informasi yang dibutuhkan jurnal itu ya.. yang *up to date* yah.. ya yang baru, tapi kalau buku karena sebagai dasar ya itu biasanya yang lama, tapi bisa yang baru karena buku tersebut selalu berkembang..”(Budi)

“ee..Tahun ngga terlalu berpengaruh, jadi biasanya saya mencari tahunnya ya.. yang lama bisa yang baru juga,kalau yang baru itu biasanya artikel jurnal, buku menggunakan tahun lama tapi terkadang terbitan yang terbaru juga digunakan, ee.. tetapi untuk foto saya biasanya yang lama yah..”(Andi)

“ee..Sering kali penelitian yang untuk dipublikasikan maka 2 tahun atau 5 tahun sebelumnya untuk jurnal, tapi untuk buku karena sejarah harus ada informasi primer.. maka saya harus ada buku atau arsip yang tahun-tahun publikasinya lama..”(Anto)

Ya...Karena saya seorang sejarawan, jadi buku baru atau buku lama ngga masalah yah.. buat yang baru biasanya membuat sesuatu yang belum ditulis oleh orang-orang sebelumnya. ee.. Jadi saya sih buku tahun 60an saya baca dan gunakan, dan yang baru pun saya baca dan gunakan hehe..”(Rina)

“Nah itu tergantung dari ininya... ee.. tergantung dari apa yang mau diteliti yah..khususnya memang saya berkaitan dengan sejarah ya saya mencarinya yang lama ya, ya.. yang berkaitan dengan Indonesia contohnya biasanya pake yang lama-lama, kalau tentang luar ya.. ee yang baru dan yang lama” (Ardi)

Dari data di atas menunjukkan bahwa peneliti bidang humanis lebih cenderung menggunakan informasi atau literatur abad 19 sampai dengan sekarang atau abad 21.

4.1.4 Lokasi Perolehan Informasi

Lokasi yang dipilih untuk mendapatkan informasi yang diperlukan Dosen Inti Penelitian guna menyelesaikan tugas dan kewajiban sebagai Dosen Inti Penelitian yaitu perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, Arsip Nasional, Kedutaan Besar Amerika dan lebih banyak mencari informasi atau literatur melalui *website* seperti yang dikatakan oleh peneliti bidang sejarah, arkeologi dan linguistik sebagai berikut:

“Saya sih, datang ke perpustakaan untuk mencari referensi yang saya butuh, juga saya cari lewat internet yah,”(Budi)

“ee..Saya sih biasanya mencari diperpustakaan.. dan saya pernah mencari dari jurnal yang dilanggan UI, tapi ternyata ngga banyak yah..mmm jadi saya sih lebih mencari sendiri.. kalau ngga ada ya.. saya paling minta sama teman yang ada di luar negeri ya, email-emailan saja...”(Andi)

“..Lokasi seimbang lah buat saya tidak Cuma di arsip, Kalau kejadian2 informasi yang saya cari di internet karena itu kontemporer.. tapi untuk kejadian yang lebih lama biasanya di perpustakaan, nah untuk mencari referensi lama ya saya langsung ke arsip, tidak hanya itu saya juga mencari informasi melalui wawancara dengan orang.hehe..”(Anto)

“..Saya sih biasanya memperoleh informasi dari Kedutaan Amerika yah,,Saya sih biasanya dikirim selalu jurnal-jurnal langganan mereka, ya biasanya mereka kirim daftar isinya, ada *list-* nya ya, misalkan saya mau ya nanti saya minta dikirimin artikel jurnal yang saya inginkan..”(Rina)

“Kalo itu yang berkaitan dengan Indonesia itu mencarinya di Perpustakaan Nasional, Arsip Nasional untuk mencari yang berkaitan dengan data-data, Koran dan lain-lain.. Untuk mencari informasi tentang luar ee.. pastinya nyarinya *online* yah..di jurnal-jurnal *online* atau *website*..”(Ardi)

Dari hasil penelitian yang didapatkan mengenai kebutuhan informasi Dosen Inti Penelitian FIB UI menunjukkan bahwa subyek yang dibutuhkan untuk penelitiannya lebih umumnya tentang kebudayaan dan yang dikaitkan sesuai dengan bidang yang diminati dari setiap Dosen Inti Penelitian. Subyek bidang ini harus selalu dikembangkan khususnya di perpustakaan FIB UI maupun jurnal yang dilanggan UI agar Dosen Inti Penelitian juga dapat mengembangkan penelitiannya.

Sumber informasi yang dibutuhkan dan dimanfaatkan Dosen Inti Penelitian FIB UI dalam bentuk buku, artikel jurnal ilmiah *online*, arsip, *audio visual*, artikel surat kabar, dan foto untuk memenuhi kebutuhan informasinya guna menyelesaikan penelitiannya. Akan tetapi, sumber informasi yang sering dimanfaatkan oleh Dosen Inti Penelitian FIB UI lebih banyak menggunakan buku karena buku merupakan sumber informasi yang dapat mudah dibawa kemana-mana, tanpa menggunakan alat bantu ketika digunakan, dan sumber informasi seperti buku menjadi dasar dari penulisan penelitian.

Tahun publikasi atau terbitan untuk sumber informasi yang dibutuhkan Dosen Penelitian FIB UI untuk penelitian bidang humaniora seperti dikatakan bahwa mereka memerlukan sumber informasi yang lama dan terbaru. Hal ini sama apa yang dikatakan Sulisty-Basuki (1997) yang mengatakan bahwa peneliti bidang humaniora memerlukan informasi mutakhir dan non-mutakhir.

Sekarang ini lokasi perolehan informasi sedikit bergeser, yang tadinya Dosen Inti Penelitian memperoleh sumber informasi di perpustakaan, seperti yang dikatakan oleh Dosen Inti Penelitian dalam wawancara, melainkan sekarang tempat perolehan informasi banyak pada internet, *website*, dan *database* atau jurnal ilmiah *online* dikarenakan sumber informasi *online* berkembang cepat dalam menyebarkan informasi sehingga Dosen Inti Penelitian dapat mengetahui informasi atau hasil penelitian terkini.

4.2 Kemampuan Penelusuran Sumber Informasi *Online*

Menurut Chowdhury dan Chowdhury (2001) ada 6 kemampuan penelusuran informasi untuk memecahkan masalah penelusuran, yaitu : Penentuan perintah atau subyek yang dicari, strategi pencarian, lokasi aksesnya, penggunaan informasi, memadukan informasi, dan evaluasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Dosen Inti Penelitian, kemampuan penelusuran sumber informasi *online* sangat penting guna memecahkan masalah penelusuran, yang pertama tidak hanya untuk mencari informasi secara efektif dan efisien atau tepat dan cepat, melainkan bisa mengetahui hasil-hasil penelitian yang

sudah diteliti, sehingga dapat menghindari plagiarisme, seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“Ya menurut saya penting sekali yah.. Karena kemampuan penelusuran itu bisa membantu kita pada saat mencari informasi yang kita butuhkan yah,”(Budi)

“Oh.. ya itu dia wajib hukumnya, ya kalau ngga bisa dan ngga cermat mencari informasi akan kehabisan waktu yah..”(Andi)

“Sebenarnya itu, sangat penting, bahkan kalau boleh saya usul harusnya UI juga harus mengadakan latihan penelusuran informasi ya, soalnya banyak jurnal yang dilanggan UI buat saya sulit untuk ditelusuri yah..”(Anto)

“Penting, Iya kalau bagi saya penting karena itu bagi saya adalah yang pertama yaitu untuk mencari sumber ya, tapi yang lebih penting lagi bagaimana saya bisa berkomunikasi dengan pengelola jurnal yah soalnya biar saya bisa memasukkan tulisan saya pada jurnal sehingga bisa memudahkan saya juga buat mendapatkan jurnal-jurnal yang saya inginkan,”(Rina)

“Itu Penting... penting..penting karena dengan demikian kita bisa dengan mudah mencari.mencari bahan yang ingin kita dibaca dan mau tulis.. itu sangat bermanfaat..”(Ardi)

4.2.1 Pengetahuan Dosen Inti Penelitian tentang Strategi Penelusuran *Online*

Dalam melakukan penelusuran secara *online* Dosen Inti Penelitian harus menggunakan strategi penelusuran agar informasi yang diperoleh cepat dan relevan dengan informasi yang dibutuhkannya. Tidak hanya itu, faktor lain yang membuat penting untuk mengetahui strategi penelusuran secara *online* adalah agar tidak terjadi perolehan (*recall*) yang tinggi dan presisi yang rendah. Vickery dan Vickery (1993) mengemukakan beberapa pendekatan yang perlu dilakukan untuk membantu pengguna

menemukan informasi yang dicarinya, yaitu: memahami ruang lingkup atau konteks informasi yang akan ditelusur, menyeleksi sumber-sumber basis data yang mengoleksi informasi yang dicari, mengidentifikasi *query-query* yang memungkinkan informasi terambil, mengklarifikasi *query*, memahami istilah-istilah dan standar istilah dalam basis data yang dipilih, membuat *search statement* dengan menggunakan operator Boole, *truncation*, dan *proximity*, melakukan akses ke basis data, menghilangkan duplikasi, memeringkat hasil penelusuran untuk menentukan dokumen yang benar-benar relevan, mengevaluasi proses penelusuran, mengubah atau memformulasikan kembali penelusuran, dan menggunakan fasilitas multibahasa.

Dari hasil wawancara dengan Dosen Inti Penelitian FIB UI tentang pengetahuan strategi penelusuran *online* menunjukkan bahwa 4 orang Dosen Inti Penelitian yang diwawancarai tidak mengetahui. Dalam pertanyaan, peneliti mencoba menanyakan "Apakah Bapak/Ibu memakai Operator Boole dalam menelusur secara *online*? Dengan contoh menggunakan AND atau OR atau NOT?" seperti yang diungkapkan informan sebagai berikut:

"Ya... saya sendiri terus terang agak sedikit gptek ya, jadi kurang tahu tuh kalau ada fasilitas yang ada pada mesin pencari buat mencari informasi. Jadi saya sih ga pernah pakai itu, pakai kata kunci saja.."(Budi)

"ee..Ngga pernah pake saya..dan ngga tau saya maksud AND, OR,NOT.. Saya sih ngga mengetahui ya kalau ada cara yang spesifik buat mencari informasi *online* .. ya saya sih kalau *browsing* pakai kata kunci saja.."(Andi)

"Nah.. saya tuh,, saya pernah ikut kursus penelusuran informasi sampai 2 kali tapi nasibnya gagal terus karena waktu itu programnya ngga berjalan sehingga saya menelusur masih menggunakan cara sederhana,yaitu menggunakan *keyword* saja hehe ya tradisional gitu hehe jadi ngga pernah pake AND, OR itu..."(Anto)

”Emm, ngga terlalu tau, soalnya saya sedikit gaptek Ya, saya kalau menelusur sih kalau ngga ngerti minta bantuan sama orang yah,”(Rina)

Terlihat bahwa kemampuan penelusuran tidak dimiliki Dosen Inti Penelitian karena tidak pernah mengikuti pelatihan penelusuran dan juga para informan merasa kemampuan dalam memanfaatkan teknologi kurang, sehingga dalam menelusur masih banyak mendapat kendala.

Akan tetapi, ada 1 informan yang sedikit mengetahui cara menelusur informasi karena dulunya pernah mengikuti pelatihan penelusuran *online*. Informan tersebut mengetahui adanya strategi penelusuran *online* seperti fasilitas penelusuran lanjutan pada mesin pencari di *Google*. Informan sering menggunakan, tetapi informan tersebut tidak mengetahui penggunaan Operator Boole seperti AND, OR, dan NOT maupun cara yang lain, seperti diungkapkan berikut:

“ Malah saya belum tahu tuh,, ada strategi penelusuran seperti pake AND atau OR atau NOT. Itu gimana ya? Saya sih paling pakai kata kunci saja terus baru pakai penelusuran lanjutan saja ya.. Saja juga ngga pernah ketika menelusur pake tanda kutip.ee..dulu.. Tapi dulu banget sih saya pernah ikut latihan penelusuran awal-awal banget ya pada saat itu baru-baru..ee.. pada awal penelusuran pake *JSTORE*, *Proquest* itu dikasih tau cara-caranya tapi karena instrukturnya kasih informasinya cepet banget ya..jadi susah dan saya jadi cuma sedikit ngerti.. Saya mengetahui penelusuran lanjutan dari *website* ya.. dikasih tau link-link lanjutannya ya... kita di arahkan..”(Ardi)

Pada saat informan tidak mendapatkan informasi yang diinginkan, lebih sering informan meminta tolong kepada teman, sahabat, dosen atau kolega yang ada di luar negeri. Karena akses informasi yang dimiliki teman, dosen atau kolega yang berada di luar negeri cukup lengkap. Untuk mendapatkan informasi tersebut informan sering mengirim *email* atau melalui telepon dan meminta informasi yang diinginkan. Ketika informasi tersebut didapatkan, biasanya dikirim melalui *email*. Seperti yang diungkapkan sebagai berikut,

“...ee.. saya sih biasanya kalau ngga mendapatkan bahan yang saya butuhkan.. ee biasanya minta tolong sama teman yang ada di luar. . soalnya cukup lengkap katanya sih.. biasanya juga saya minta sama Dosen saya yang ada di sana.”(Budi).

“..ee saya ..kalo saya ngga dapet informasi atau bahan buat melengkapi penelitian saya.. ya kaya jurnal, saya minta tolong sama kolega saya yang ada di luar negeri ya..”(Andi)

“.. kalo saya sih minta sama teman yang ada di luar.. soalnya kadang saya sering dikasih info sama teman.. ee .. kaya ada sumber-sumber terbaru buat penelitian saya..hehe”(Anto)

“..saya kalo ngga dapet bahan-bahan buat ngelengkapin penelitian saya saya minta tolong sama keluarga dulu yang paling dekat. Kalo keluarga ngga tau ya saya minta tolong sama teman ya biasanya”(Rina)

“ee..kalo saya kan kalo penelitian tim, jadi biasanya bagi-bagi kerjaan..kaya yang nyari bahan-bahan siapa.. nah ketika giliran saya mendapat giliran buat nyari.. tapi kalo ngga dapet ya saya biasanya langsung minta tolong.. biasanay sih sama teman-teman yang muda-muda,, soalnya yang lebih ngerti yah..hehe”(Ardi)

4.2.2 Penelusuran Menggunakan Mesin Pencari (*Search Engines*)

Menurut Munggaran (2008) menyatakan bahwa sampai saat ini tercatat kurang lebih 44 mesin pencari yang pernah dibuat dan sebagian banyak masih beroperasi. Di tahun 1993 sendiri, yahun dimana mulai meningkatnya jumlah *website* secara tajam, terdapat 2 mesin pencari telah beroperasi di dunia *web* dan tahun 2008 tercatat 8 lagi tambahan mesin pencari beroperasi (p.21).

Mesin pencari biasanya berupa sebuah situs yang menampilkan antar muka yang memungkinkan pengguna internet mengetikkan suatu *query* pencarian. Dengan mengetikkan suatu *query* pencarian tertentu dan mengklik tombol *search*, situs itu kemudian akan menampilkan suatu daftar yang berisi alamat *website* dan ringkasan isi

website yang relevan dengan *query* pencarian. Ada juga mesin pencari yang tampil sebagai bagian dari sebuah *website*, seperti *Google*.

Dari hasil wawancara dengan Dosen Inti Penelitian FIB UI dalam menelusur informasi menggunakan mesin pencari dengan menggunakan *website* seperti *Google*, alasan memilih mesin pencari seperti *Google* karena mesin pencari ini paling sering digunakan oleh para informan ketika menelusur *online* dan kecenderungan hampir setiap menelusur *online* menggunakan mesin pencari *Google*. Beberapa informan ketika menelusur hanya menggunakan kata kunci saja dan tidak menggunakan teknik operator Boole dalam menelusur, tidak hanya itu saja informan juga tidak menggunakan strategi penelusuran *online* contohnya misalkan kata kunci yang dipakai pada saat menelusur sedikit sekali informasi yang ditemukan, informan tidak menggunakan tesaurus maupun daftar tajuk subyek untuk mengembangkan kata kunci dalam menelusur. Seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“Hmm..Saya sih mencari informasi di internet pakainya cuma kata kunci aja, ya.. karena subyek yang saya cari sedikit mudah, biasanya sih langsung keluar referensi yang saya cari,tapi ngga begitu lengkap yah..”(Budi)

“Ya saya langsung menelusur pakai kata kunci, langsung saya gabungkan saja semua kata kuncinya..”(Andi)

“Ee.. pada saat menelusur melalui *Google* ya saya masukan *keyword* saja yang saya inginkan, ee pakainya subyek yang lebih umum dulu baru saya coba yang lebih spesifik..”(Anto)

“Emm.. saya mencari informasi pake *Google* ya, ya kata kuncinya sih saya langsung gabung jadi satu ya itu tanpa menggunakan AND atau NOT, saya ngga tahu itu soalnya hehe..”(Rina)

Akan tetapi, ada salah satu informan dalam menelusur informasi pada mesin pencari *Google* sudah menggunakan fasilitas pada mesin pencari, yaitu fasilitas penelusuran lanjutan, seperti diungkapkan sebagai berikut:

“Ee.. kata kunci lebih dulu terus kemudian penelusuran lanjutan.. biasanya kan di *website-website* tertentu ada tuh fasilitas-fasilitas itu,,ee contohnya kan saya mau cari topik dengan tahun tertentu atau format dari informasi saya itu...kaya format pdf ya. ,ya itu saya pake..ee itu saya sih sering pake penelusuran lanjutan ya.. “(Ardi)

4.2.3 Penelusuran pada OPAC (*Online Public Access Catalog*)

Online public access catalogues (OPAC) adalah antar muka antara pengguna dengan koleksi-koleksi sebuah perpustakaan. Katalog *online* atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Pangkalan datanya biasanya dirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersial atau buatan sendiri. Katalog ini memberikan informasi bibliografis dan letak koleksinya. Katalog biasanya dirancang untuk mempermudah pengguna sehingga tidak perlu bertanya dalam menggunakannya (*user friendly*) (Saleh dan Mustafa, 1992).

Peneliti mencoba memilih OPAC Perpustakaan UI. Alasan memilih OPAC Perpustakaan UI adalah OPAC Perpustakaan UI dapat memfasilitasi Dosen Inti Penelitian dalam menelusur sumber informasi yang dimiliki UI. Sumber informasi yang dimiliki UI cukup banyak dan lengkap sehingga ketika mencari informasi tidak perlu bersusah payah mencari ke tempat lain karena lebih dekat. Dalam melakukan penelusuran informasi atau mencari literatur menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) pengguna diberikan fitur atau fasilitas pencarian untuk memudahkan mencari dan mengakses koleksi yang dimiliki perpustakaan. Fasilitas tersebut antara lain: Pencarian berdasarkan pengarang, judul, nomor panggil, ISBN, dan banyak lagi; Pencarian berdasarkan kata kunci (*keyword*); Pencarian berdasarkan subyek; Pencarian sederhana dan pencarian lanjutan. Akan tetapi, dari hasil penelitian mengenai penelusuran informasi menggunakan OPAC Perpustakaan UI oleh Dosen Inti Penelitian menunjukkan bahwa hampir semua Dosen Inti Penelitian FIB UI dalam menelusur tidak

menggunakan strategi penelusuran seperti penggunaan teknik Operator Boole. Dosen Inti Penelitian dalam menelusur hanya menggunakan kata kunci atau *keyword* saja, ada 2 (dua) informan menyatakan dalam menelusur menggabungkan *keyword* dengan nama pengarang tanpa memakai operator Boole. Padahal teknik operator Boole telah disediakan pada mesin pencari OPAC Perpustakaan UI, Seperti yang diungkapkan oleh informan sebagai berikut:

“Untuk penelusuran pada OPAC, saya sih biasanya langsung aja pakai kata kunci saja, tapi kalau tidak ada informasi yang saya mau, paling saya minta bantuan ke pustakawan..”(Budi)

”Kata kunci aja, dan biasanya saya menelusur itu kata kuncinya langsung panjang yah. Biasanya sampai 8 kata kunci ya kaya, judul,pengarang dijadikan 1 yah..”(Andi)

“Eee.. saya sih memakai nama pengarang juga kalau tahu pengarangnya siapa tapi kalau belum tahu ya saya paling menelusur pada OPAC ya temanya saja,”(Anto)

“Emm, saya sih jarang menelusur pake OPAC yah, kalau pun menelusur pake OPAC saya palingan pake kata kunci saja sih,”(Rina)

“Saya sih jarang sih nelusur lewat OPAC yah.. kan kerjaan saya di sini aja, di jurusan aja.. jadi jarang banget ke perpustakaan UI tapi lebih banyak minta tolong yah.. tapi pernah sih menelusur tapi pake kata kunci doang.. “(Ardi)

4.2.4 Penelusuran pada Jurnal *Online* atau Basis data *Online*

Mesin Pencari pada jurnal *online* didisain untuk dipakai pengguna dalam menelusur koleksi atau informasi yang ada dalam basis data. Mesin pencari pada jurnal *online* membiarkan pengguna untuk mencari koleksi atau informasi yang ada pada basis data. Fasilitas yang ada pada mesin pencari yang ada pada jurnal *online* hampir sama dengan yang ada pada OPAC. Adapun beberapa fasilitas temu kembali yang terdapat

pada jurnal *online* antara lain, seperti: Pencarian berdasarkan pengarang, judul, dan lain sebagainya; Pencarian berdasarkan kata kunci (*keyword*); dan Pencarian berdasarkan subyek; Pencarian sederhana dan pencarian lanjutan. Peneliti mencoba meneliti Dosen Inti Penelitian pada saat menelusur menggunakan jurnal *online* atau basis data yang dilanggan UI. Alasan memilih basis data yang dilanggan UI karena informasi yang tersedia pada basis data tersebut cukup lengkap, khususnya bidang humaniora. Contoh basis data yang digunakan untuk meneliti Dosen Inti Penelitian pada saat menelusur adalah *Project MUSE*. *Project MUSE* merupakan basis data online bidang Humaniora. Untuk isi basis data ini cukup lengkap dan bermacam-macam bentuknya.

Dari hasil penelitian mengenai pencarian informasi Dosen Inti Penelitian FIB UI dengan menggunakan jurnal *online* yang dilanggan UI untuk memenuhi kebutuhan informasinya menunjukkan bahwa 4 (empat) informan dalam menelusur hanya menggunakan kata kunci atau *keyword*, sehingga sering sekali informasi yang dicarinya tidak ditemukan. Dari hasil wawancara dengan para Dosen Inti Penelitian menunjukkan juga bahwa 4 (empat) Informan tidak pernah mengikuti pelatihan penelusuran *online* atau literasi informasi khususnya untuk menelusur jurnal *online* yang dilanggan UI seperti yang dikatakan sebagai berikut:

“..ya itu saya ngga tahu cara menelusur yang efektif dan efisien,..saya tuh kurang tahu sama yang tadi disebutkan strategi penelusuran yah..soalnya saya nelusur informasi juga pakai kata kunci saja...”(Budi)

Informan (Budi), (Andi), (Anto), dan (Rina) dalam menelusur tidak mengembangkan teknik pencariannya hanya menggunakan *keyword* saja sehingga informasi atau literatur yang dibutuhkan tidak dapat ditemukan.

“Kalau mencari informasi pada jurnal *online* yang dilanggan UI sih,..sama saja kaya mencari lewat *google* pakai kata kunci subyek yang saya cari dan saya sudah coba mencari, tapi ya gitu, informasi yang saya inginkan sedikit, kalau pun ada biasanya cuma judulnya saja ngga lengkap..”(Budi)

”Untuk penelusuran lewat jurnal juga sama ya pakai kata kunci saja, ya kadang dapet, kadang juga ngga dapet..”(Andi)

“Ya saya sih pada saat menelusur pada jurnal *online* sama yah seperti saya menelusur lewat *Google*, ya pakai *keyword* saja yah.. tapi saya mencoba menelusur jurnal yang dilanggan UI tuh informasinya sedikit buat saya, soalnya ya gitu, terkadang hanya abstraknya saja, bahkan saya pernah menemukan hanya judulnya saja..”(Anto)

“Ee.. saya sih kalau menelusur informasi pada jurnal *online* ya pake kata kunci aja sih, ya kadang-kadang literturnya ketemu, kadang juga ngga hehe..”(Rina)

Sedangkan 1 (satu) informan pernah mengikuti latihan penelusuran yang diadakan UI, yaitu cara menelusur informasi jurnal *online* yang dilanggan UI walaupun pelatihan yang telah diikutinya sudah lama, informan (Ardi) masih sedikit mengetahui dan mengerti fasilitas penelusuran *online* seperti fasilitas penelusuran lanjutan. Seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“ee..dulu..Tapi dulu banget sih saya pernah ikut latihan penelusuran awal-awal banget ya pada saat itu baru-baru..ee..pada awal penelusuran pake *JSTORE*, *Proquest* itu dikasih tau cara-caranya tapi karena instrukturnya kasih informasinya cepet banget ya..jadi susah dan saya cuma sedikit ngerti..Saya mengetahui penelusuran lanjutan dari *website* ya.. dikasih tau link-link lanjutannya ya... kita di arahkan..”(Ardi)

Dari hasil wawancara juga (Ardi) menjelaskan bahwa setiap menelusur pada jurnal *online*, disamping menggunakan *keyword*, informan juga seringkali menggunakan fasilitas penelusuran lanjutan dengan dikombinasikan dalam menelusur informasi. seperti yang dikatakan sebagai berikut:

“ee. pas nelusur jurnal *online* ya saya sih pake kata kunci dulu ya.. terus biasanya disitu kan ada penelusuran lanjutannya ya.. saya sih pakai, kaya tahun yang ingin dicari ya..(Ardi)

4.2.5 Manfaat

Dari hasil wawancara dengan informan yang tidak mengetahui fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi *online*, tetapi informan tersebut mengetahui manfaat yang didapatkan ketika mereka mengetahui adanya strategi penelusuran informasi *online* kemudian menggunakannya. Informan seperti (Budi), (Andi), (Anto), dan (Rina) memberikan pernyataan bahwa manfaat yang didapat antara lain: dapat menelusur secara efektif dan efisien; terhindar dari plagiarisme, karena kita mengetahui informasi-informasi yang sudah ditulis atau diteliti; tidak membuang-buang waktu dalam menelusur; dapat berkomunikasi dengan pengelola jurnal sesuai dengan bidangnya, sehingga peneliti dapat memasukkan hasil tulisannya ke jurnal tersebut. Seperti yang dikatakan sebagai berikut:

“Menurut saya sih kalau mengetahui strategi penelusuran itu bagus ya, ya mungkin bisa mencari informasi secara efektif dan efisien“ (Budi)

“Kita bisa tahu hasil-hasil penelitian yang baru-baru ini, dan kita bisa menghindari plagiarisme, sekarang kan lagi gencar-gencarnya masalah plagiarism”(Budi)

“Ya menurut saya kalau mengetahui ada cara penelusuran yang kaya gitu ya bisa cepat mencari informasinya jadi ngga buang-buang waktu yah”(Andi)

“Ya sebenarnya bagus ya kalau tahu cara menelusur *online* yah, ya itu soalnya penting untuk mencegah plagiarism, soalnya terkadang kalau kita menulis tapi tidak tahu ternyata ada yang menulis topik yang sama, maka kita bisa dianggap sebagai plagiarisme yah. Jadi kita harus tahu informasi atau hasil tulisan apa yang sudah pernah di tulis atau diteliti oleh orang lain.”(Anto)

“Yang penting bagi saya kalo tahu itu ya..ee. adalah itu bisa mengetahui informasi-informasi yang saya butuhkan, terus informasi-informasi yang sedang saya tulis atau teliti..” (Anto)

Sedangkan menurut informan yang sudah mengetahui dan memanfaatkan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi *online* mengatakan bahwa informasi yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan, dalam menelusur tidak terjadi *recall* yang tinggi dan *precision* yang rendah sehingga waktu yang dibutuhkan dalam menelusur informasi tidak terlalu lama, dapat mengetahui hasil-hasil penelitian yang sudah diteliti sehingga tidak terjadi plagiarisme. Seperti yang dikatakan informan sebagai berikut:

“menurut saya tuh.. informasi yang didapatkan sesuai ya.. misalkan kaya topik dan tahun yang dicari bisa cocok.. ee.. terus pada saat menelusur kan kadang-kadang kalo cuma kata kunci doang..ee.. informasinya banyak banget ya..ee.. banyak yang ngga sesuai, tapi kalo pas pake ee.. itu informasi yang ditemukan ngga banyak,, ee.. jadi gampang pilihya..ee.. kita juga bisa menghemat waktu...ee.. kan saya waktu buat menelusur relatif singkat ya..ee.. jadi ..saya bisa maksimal caranya walaupun Cuma sebentar waktunya..”(Ardi)

“Terus..ee..Bisa melihat hasil penelitian yang sudah dihasilkan ya..biar saya kalo neliti ngga plagiat”(Ardi)

4.3 Kendala yang Dihadapi Dosen Inti Penelitian dalam Menelusur Sumber Informasi *Online*

4.3.1 Kendala dari Individu

a. Keterbatasan kemampuan memanfaatkan fasilitas

Ada beberapa Dosen Inti Penelitian FIB UI mengatakan bahwa dirinya memiliki keterbatasan yang sangat berpengaruh terhadap proses untuk mendapatkan informasi. Salah satu faktor yang membuat informan terganggu adalah kemampuan mereka dalam

memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi. Tidak hanya itu, informan juga mengalami kendala dalam hal pengetahuan tentang kemampuan penelusuran sumber informasi *online* contohnya pemanfaatan strategi penelusuran *online*, seperti yang dikemukakan sebagai berikut:

“ya itu saya ngga tahu cara menelusur yang efektif dan efisien, ..saya tuh kurang tahu sama yang tadi disebutkan strategi penelusuran yah..soalnya saya nelusur informasi juga pakai kata kunci saja...”(Budi)

“Saya kurang mengerti menelusur secara *online* ya.ee..soalnya saya ngga mengetahui adanya fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran yah..”(Andi)

“Mungkin karena saya tidak tahu cara menelusur pada jurnal *online* yang dilanggan UI jadi informasi yang saya dapat kurang yah..”(Anto)

“Iya biasanya saya mendapat kendala minta tolong, kendalanya sih biasanya lebih masalah teknis yah,, yah karena saya sedikit ngga mengerti IT, jadi minta tolong sama staf saya atau kalau di rumah ya saya minta tolong ke anak saya hehe, makanya saya ngga pinter-pinter hehe”(Rina)

“ee... kadang saya nyari sendiri apalagi pas dirumah ngga ada yang bantu ya... ee,, jadi ngga nemu,, mungkin karena saya ngga bisa nelusur informasi ya..”(Ardi)

Informan tersebut tidak pernah mengikuti pelatihan penelusuran sumber informasi *online* atau literasi informasi. Karena perpustakaan FIB UI tidak pernah mengadakan pelatihan penelusuran *online* sehingga Dosen Inti Penelitian tidak memiliki kemampuan menelusur sumber informasi *online*. Seperti yang diungkapkan oleh informan Budi bahwa informan tidak mengetahui informasi tentang penggunaan fasilitas jurnal *online* yang dilanggan UI. seperti dapat diakses melalui komputer rumah, informan tersebut tidak dapat mengakses jurnal melalui komputer rumah. Sebenarnya

jurnal dilanggan UI dapat diakses dengan memakai *password* yang dikirim setiap bulan oleh perpustakaan UI. Seperti diungkapkan sebagai berikut:

“..saya ngga bisa menelusur informasi jurnal *online* yang dilanggan UI sewaktu di rumah karena itu kan setahu saya harus pakai komputer di kampus yah,..”(Budi)

b. Waktu

Keterbatasan waktu yang dimiliki Dosen Inti Penelitian dalam menelusur informasi merupakan salah satu faktor penghambat, seperti yang diungkapkan oleh informan berikut

“Masalah yang saya hadapi sewaktu saya mencari informasi.. hmmm waktu yah, ya karena waktu yang terbatas, soalnya saya kan ngajar, mesti ngerjain yang lain-lain juga,..”(Budi)

“Ya mungkin karena waktu yang membatasi saya yah, seperti banyak kerjaan yang harus saya selesaikan, jadi kurang maksimal aja kalau menelusur waktunya sedikit,”(Rina)

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kedua hambatan tersebut seperti hambatan keterbatasan kemampuan memanfaatkan fasilitas dan waktu merupakan masalah yang dihadapi oleh Dosen Inti Penelitian.

4.3.2 Kendala dari lingkungan

Kendala lingkungan merupakan kendala yang cukup membuat informan pusing dalam menelusur informasi, sehingga informasi yang dibutuhkan tidak ditemukan. Hary dan Dewdney dalam Julien (1999. p. 45) menyimpulkan bahwa hambatan tersebut meliputi: tidak mengetahui kebutuhannya; tidak mengetahui dimana mendapatkan informasi yang dibutuhkannya; tidak mengetahui keberadaan sumber informasi yang dibutuhkannya; tidak menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya; dan kurangnya keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan kemampuan.

a. Keterbatasan fasilitas akses informasi

Salah satu faktor yang menjadi penghambat atau kendala informan ketika menelusur informasi yaitu fasilitas yang disediakan oleh lembaga seperti UI dalam melanggan jurnal, informasi yang disediakan tidak memenuhi kebutuhan informan, seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“..saya mencoba menelusur jurnal yang dilanggan UI tuh informasinya sedikit buat saya, soalnya ya gitu, terkadang hanya abstraknya saja, bahkan saya pernah menemukan hanya judulnya saja..”(Anto)

‘..dan terkadang informasi yang saya butuhkan tidak ada..”(Rina)

“Iya sedikit sosial budayanya soalnya jurnal yang dilanggan UI informasi tentang sosial budaya sedikit banget ya... ya ke ...ke macem-macem. Tapi sih saya banyak dibantu sama temen-temen yang muda-muda yah.. jadi ya saya dibantu nyarinya,, dia kan lebih jago ya dalam *searchingnya* ya..”(Ardi)

Dan Anto menyebutkan kembali bahwa:

“Masalahnya sih kalau di jurnal informasi yang saya cari ada, tapi ternyata ketika mau saya download ngga bisa karena harus berlangganan dulu, terkadang tampak mukanya saja ketika dibuka ngga bisa,”(Anto)

Kendala keterbatasan sumber informasi juga merupakan masalah yang dihadapi informan (Andi), informasi yang dibutuhkan terkadang untuk bidangnya di Indonesia tidak tersedia, seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“..Banyak referensi yang ngga sesuai dengan yang saya inginkan untuk koleksi yang ada di Indonesia..”(Andi)

“ee.. lebih ke ini aja , banyaknya kan buku-buku luar dan jurnal-jurnal luar yah, jadi cukup banyak yang ngga cocok dengan yang di Indonesia dan akhirnya harus membuat sendiri..”(Andi)

b. Fasilitas jaringan internet

Semua informan memiliki akses internet baik di rumah maupun di kampus. Akan tetapi, informan banyak mengalami kendala pada saat mengakses internet seperti masalah pada jaringan pada saat menelusur informasi. Kendala jaringan internet menjadi masalah dalam menelusur sumber informasi *online*, sehingga waktu yang dimiliki informan seperti Budi, Andi, Anto, Rina, dan Ardi dalam menelusur informasi terbuang sia-sia dikarenakan jaringan bermasalah, seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“ee.. jaringan internet kalau di rumah ya,, itu kalau di rumah sering putus-putus dan lama nunggu loadingnya jadi saya bisa kehabisan waktu menelusur informasi..”(Budi)

“saya sih kalo nyari-nyari informasi lewat internet rumah agak jarang ya,, soalnya kalo akses lewat internet rumah agak lemot..”(Andi)

“Kendalanya ya itu,.. lamban *download*-nya, kalo apa itu namanya transmisi atau jaringan ya.. kalo jaringannya agak-agak lambat, jadi susah buka kemana-kemana. Kalo jaringannya ga lamban kan kita bisa kesono-kemari..kesono-kemari...nyari-nyari..Jadi,,itu..lho..yang menghambat ya..”(Ardi)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan hasil dari penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan analisa data. Kesimpulan yang diambil ini merupakan jawaban dari permasalahan yang sebelumnya dirumuskan pada bab 1. Selain itu, ada pula saran yang peneliti berikan sebagai masukan pada pihak-pihak yang terkait.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang terdapat dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan antara lain,

1. Kebutuhan informasi Dosen Inti Penelitian FIB UI seperti, topik yang dibutuhkan adalah bidang kebudayaan dikarenakan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI lebih banyak bidang humaniora sebagai payungnya. Sumber informasi yang dibutuhkan Dosen Inti Penelitian FIB UI dalam bentuk dokumen berupa buku, artikel jurnal ilmiah, majalah, arsip, *audio visual*, artikel surat kabar, dan foto sebagai literatur untuk menyelesaikan penelitiannya, sedangkan dalam bentuk non-dokumen berupa dari wawancara dengan informan atau berdiskusi dengan para ahli atau pakar dibidangnya dan bisa berdiskusi dengan teman atau mahasiswanya.
2. Dosen Inti Penelitian juga mengandalkan untuk mencari sumber informasi pada sumber informasi *online* seperti mencari di internet dan juga mencari pada data base atau jurnal *online* dikarenakan untuk mengetahui hasil-hasil penelitian terkini. Akan tetapi, Dosen Inti Penelitian tetap mencari sumber primer di perpustakaan, pusat dokumentasi, arsip nasional, dan untuk tahun publikasi untuk sumber informasi yang dibutuhkan Dosen Inti Penelitian yaitu untuk literatur berupa buku biasanya digunakan tahun-tahun lama nonmutakhir dan walaupun sedikit yang menggunakan tahun terbaru atau

mutakhir. Sedangkan untuk literatur berupa artikel jurnal ilmiah dan artikel majalah, lebih banyak digunakan tahun publikasi yang terbaru atau mutakhir.

3. Pengetahuan tentang penggunaan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran informasi *online* tidak dimiliki oleh Dosen Inti Penelitian FIB UI karena tidak pernah mengikuti pelatihan penelusuran sumber informasi *online*, sehingga sering mengalami masalah dalam menelusur secara mandiri. Hanya satu informan saja yang mengetahui fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran informasi *online* karena pernah mengikuti pelatihan penelusuran informasi *online* dan sering menggunakannya dalam menelusur menggunakan mesin pencari tetapi, pengetahuannya terbatas pada penelusuran lanjutan saja yang ada pada mesin pencari.
4. 4 (empat) Dosen Inti Penelitian tidak memanfaatkan dan menggunakan fasilitas penelusuran sumber informasi *online* dalam menelusur menggunakan mesin pencari seperti *Google*, OPAC, maupun jurnal *online* dikarenakan tidak mengetahui, sehingga dalam menelusur menggunakan kata kunci saja atau *keyword*. Sedangkan 1 (satu) Dosen Inti Penelitian menggunakannya ketika menelusur dengan mesin pencari seperti *Google* dan jurnal *online*.
5. Manfaat yang diperoleh Dosen Inti Penelitian yang menggunakan dan memanfaatkan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran informasi *online* maupun yang tidak menggunakan tetapi mengetahui manfaat dari penggunaan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran adalah informasi yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan, dalam menelusur tidak terjadi *recall* yang tinggi dan *precision* yang rendah sehingga waktu yang dibutuhkan dalam menelusur informasi tidak terlalu lama, dapat mengetahui hasil-hasil penelitian yang sudah diteliti sehingga tidak terjadi plagiarisme

6. Dalam melakukan penelusuran informasi *online*, Dosen Inti Penelitian FIB UI mengalami hambatan yang berasal dari individu, antar individu, dan lingkungan. Hambatan yang dialami Dosen Inti Penelitian pada saat melakukan penelusuran informasi *online* umumnya disebabkan oleh 2 faktor yaitu kendala individu dan lingkungan, sebagai berikut:
 - a. Keterbatasan kemampuan dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi oleh Dosen Inti Penelitian dan sering bermasalahnya jaringan internet menyebabkan Dosen Inti Penelitian sulit untuk menelusur informasi sehingga dalam menelusur sering meminta bantuan orang lain, seperti meminta bantuan kepada teman, sahabat, dosen atau kolega yang berada di luar negeri yang mempunyai akses informasi lebih lengkap. Contohnya dalam mengakses jurnal ilmiah *online* maupun buku-buku terbitan luar negeri.
 - b. Waktu yang dimiliki informan yang sedikit sekali dalam menelusur informasi secara mandiri dikarenakan banyak pekerjaan dan kegiatan yang harus diselesaikan dan dijalankan setiap harinya.
 - c. Terbatasnya informan dalam hal kemampuan menelusur sumber informasi *online* dan tidak mengetahui fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran *online* menyebabkan dalam menelusur sering tidak menemukan informasi atau literatur yang diinginkan. Contohnya pada saat menelusur jurnal *online* yang dilanggan UI, informan tidak menemukan informasi yang diinginkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran untuk dapat dijadikan masukan dan pertimbangan, khususnya bagi lembaga tempat penelitian ini dilakukan, maupun bagi para peneliti selanjutnya antara lain,

1. Pentingnya kemampuan penelusuran secara individu sangat dibutuhkan sekali oleh Dosen Inti Penelitian FIB UI guna mengerjakan dan menyelesaikan tugas dan kewajiban sebagai Dosen Inti Penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menelusur informasi *online* tidak hanya untuk mencari

informasi yang dibutuhkan saja melainkan untuk mencari dan mengetahui hasil-hasil tulisan atau penelitian yang telah dikerjakan agar tidak terjadi plagiarisme atau biasa disebut kajian pustaka. Pihak fakultas perlu bekerjasama dengan Perpustakaan Universitas Indonesia untuk mengadakan literasi informasi (*information literacy*) terutama bagi para Dosen Inti Penelitian karena melihat tugas dan kewajiban yang sangat banyak. Diharapkan dengan pelatihan ini mereka dapat memiliki kemampuan penelusuran *online* ketika menelusur secara mandiri, memperoleh dan mengumpulkan, menyeleksi informasi yang diperoleh.

2. Dosen Inti Penelitian diharapkan mengikuti milis-milis sesuai bidang yang dikaji. Contohnya bidang humaniora, seperti humaniora Indonesia *mailing list* untuk yang berada di Indonesia yang beralamat humanioraindo@yahoo.com, untuk bidang linguistik secara umum beralamat <http://tech.dir.groups.yahoo.com/dir/1600739206> dan untuk bidang linguistik di Indonesia beralamat Masyarakat_Linguistik_Indonesia@yahoo.com, untuk bidang arkeologi beralamat VA-Arch@yahoo.com, dan untuk bidang sejarah adalah komunitashistoria@yahoo.com untuk yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Puji. (2008). *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi: Studi Kasus Mahasiswa PDPT FIB UI 2007 dengan Metode Problem Based Learning*. Depok : Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI
- Baile, Chris., & Culshaw, Steve. (1991). *Online Searching in Science and Technology. an Introductory Guide to Equipment, Database and Search Techniques*. The British Library Science Reference and Information Services 25 Southampton Buildings. London
- Baeza-Yates, R. and Ribeiro-Neto, B. (1999). *Modern Information Retrieval*. New York : Addison-Wesley
- Budiyanto, M. (2000). *Kebutuhan Informasi dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Depok : Program Studi Ilmu Perpustakaan Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI
- Chen Ching-Chih dan Herson, Peter. (1982). *Information Seeking : Assesing and Anticipating User Needs*. London : Neal-Schuman.
- Chowdhury, G.G. and Chowdhury, S. (2001). *Searching CD-ROM and Online Information Sources*. London : Library Association Pub.
- Chowdhury, G.G. (2004). *Introduction to Modern Information Retrieval 2nd Ed*. London : Facet Publishing
- Cooper, R. Donald and Schindler, Pamela S. (2001). *Business Research Methods*. Singapore : McGraw-Hill Irwin.
- Connolly, Thomas M & Begg, Carolyn E. (2002). *Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management*. , England : Pearson Education Limited.

- Diao, Ai Lien. (1994). *An Examination of Causal Factor of Information Needs and Behaviour of Users of APTIK (The Association of Catholoc Higher Learning Institute of Indonesia) Libraries*. Disertasi Doktor di Loughborough University of Technology Departement of Information and Library Studies. Loughborough
- Djatin, Jusni. 1996. *Penelusuran Literatur*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hasan, Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Harter, P. Stephen. (1986). *Concept, Principles, and Techniques. School of Library and Information Science*. Indiana : Indiana University.
- Hartley, R. J. (1990). *Online Searching: Principles and Practice*. London : Bowker-Saur.
- Hasugian, Jonner. (2006). Penelusuran Informasi Ilmiah secara *Online*: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real user. Pustaha: *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*. Vol.2, No.1 Juni 2006. Sumatera Utara : Depaertemen Studi Perpustakaan dan Informasi USU.
- Houghton, Janaye M. and Houghton, Robert S. (1999). *Decision Points: Boolean Logic for Computer Users and Beginning Online Searchers*. Englewood : Libraries Unlimited, Inc.
- Kuhlthau, Carol C. (1991). Inside the Searching Process : Information Seeking from user's perspective. *Journal of th American Society for Information Science*, 42 (5), 1991: 362.
- Kurniadi, Deni. (2004). *Kebutuhan dan perilaku Pencarian Informasi Peneliti Bidang Ilmu Sosial dan Kemanusiaan di Perpustakaan Nasional RI*. Depok : Program Studi Ilmu Perpustakaan Psaca Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI
- Kusmayadi, Eka. (2005). Strategi Penelusuran Informasi Pada CD-ROM TEEAL: Studi

- Kasus Pada Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. Vol.14, No.2, 2005. Bogor : Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
- Lancaster, F.W. (1979). *Information Retrieval Systems: Characteristics, Testing, and Evaluation, 2 nd Edition*. New York : John Wiley.
- Leckie, G.J.; Pettigrew, K.E.; Sylvain, C. (1996). *Modelling the Information Seeking of Professional: a General Model derived from Research on Engineers, Healthcare Professional, and Lawyers, Library Quartely*, 66 (2): 161-193
- Manual of Online Search Strategies-3rd ed.* (2000). Burlington : Gower
- Meadow, T. Charles. (1992). *Text Information Retrieval System*. California : Academic Press, Inc.
- Moleong, Lexy J. (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Online Searching in Science and Technology: an Introductory Guide to Equipment, Databases and Search Techniques—2nd ed.* (1991). London : The British Library
- Pendit, Putu Laxman. (1993). Makna dan Peran Informasi dari Masa ke Masa : Terbebasnya Informasi dan Lahirnya Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi*
- Pendit, Putu Laxman [et al.]. (2005). *Perpustakaan Digital : perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Depok : Perpustakaan Universitas Indonesia, (Seri Perpustakaan dan Informasi 1)
- Purnomowati, Sri. (1995). *Kebutuhan Informasi dan Perilaku Pencarian Informasi*

Tenaga Penelitian dan Pengembangan Dikalangan industri Strategi Laporan Penelitian. Jakarta :PDII-LIPI

Purnomowati, Sri [et.al]. 2008. *Kebutuhan Informasi dan Perilaku Pencarian Informasi*

Peneliti LIPI di Serpong: Laporan Penelitian. Jakarta : PDII-LIPI

Pryterch, Ray. (1995). *Harold's Librarians Glossary and Reference Book. 8 th edition.*
Aldershoot : Gower Publishing

Purwono. (2008, April). "Strategi penelusuran informasi melalui internet." Makalah Seminar Yang diselenggarakan oleh Himpunan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri. UIN : Jakarta. 1-4

Rowley, Jennifer. (1995). *Organization Knowledge: an Introduction to Information Retrieval.* Aldershot : Gower

Saleh, A.R. dan B. Mustafa. (1992). *Penggunaan komputer untuk pelayanan informasi perpustakaan.* Dalam Bunga Rampai 40 Tahun Pendidikan Ilmu Perpustakaan di Indonesia. Jakarta : Kesaint Blanc.

Singarimbun, M. (1989). *Metode dan Proses Penelitian, Metode Penelitian Survai/Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed.).* Jakarta : LP3ES

Soy, Susan K. (1997). *The Case Study as a Research Methode.* Unpublished Paper, University of Texas at Austin.

Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung : CV. Alfabeta

Sulistyo-Basuki. (1997). *Pengantar Dokumentasi.* Jakarta :

Universitas Indonesia. (2010). *Pedoman Rekrutmen, Monitoring, dan Evaluasi Dosen Inti Penelitian Universitas Indonesia bidang Penelitian dan Publikasi.* Depok : DRPM UI

----- (2009). Surat Keputusan Rektor Universitas Indonesia tentang Pembentukan Dosen Inti Penelitian Universitas Indonesia (Addendum). Depok

Vickery, B. dan A. Vickery. (1993). Online search interface design. *Journal of Documentation* 49(2): 103-107.

Wilson, TD., (2000). *Human Information Behaviour, Informing Science*. Vol. 3 no.

20. Mei, 10 2010. <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>

_____. (1999). Models in Information Behaviour Research. *Journal of Documentation*, 55(3). <http://informationr.net/tds/publ/paper//1999JDoc.html>

Wijayanti, Luky. (2000). *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Staf Pengajar*

Fakultas Sastra Universitas Indonesia dalam rangka Mengerjakan Penelitian.

Depok : Program Studi Ilmu Perpustakaan Pasca Sarjana Fakultas Ilmu

Pengetahuan Budaya UI



Lampiran 1

Pedoman wawancara

Saya **Muhammad Firmansyah** mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya sedang mengadakan penelitian mengenai **Pemanfaatan Fasilitas Strategi Penelusuran Sumber Informasi Online oleh Dosen Inti Penelitian FIB UI** dalam rangka mengerjakan penelitian Skripsi tahun 2011

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah sehingga segala sesuatu yang menyangkut identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan dalam laporan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, informasi yang Bapak/Ibu berikan akan saya rahasiakan. Nama bapak/Ibu tidak akan digunakan dalam pelaporan hasil penelitian.

Saya harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberitahukan kebutuhan informasi Bapak/Ibu, menceritakan langkah-langkah ketika menelusur sumber informasi on-line dalam rangka penelitian, sedangkan untuk memudahkan penganalisaan data nantinya, saya mohon izin untuk menggunakan alat perekam tape recorder dalam wawancara ini.

- a. Informasi apa yang dibutuhkan sehari-hari dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban sebagai Dosen Inti Penelitian?
- b. Mohon bapak/ibu ungkapkan apa yang ada dalam pikiran bapak/ibu sehubungan dengan kebutuhan informasi bapak/ibu dalam rangka melakukan penelitian?
 - 1) Subyek informasi apakah yang bapak/ibu butuhkan dalam rangka penelitian Bapak/ibu?
 - 2) Sumber informasi apakah yang dibutuhkan dalam rangka penelitian bapak/ibu?
 - 3) Kemudian publikasi tahun berapakah yang bapak/ibu butuhkan dan dimanakah bapak/ibu mendapatkannya?
 - 4) Di mana bapak/ibu mencari informasi?

- c. Pada saat bapak/ibu melakukan penelusuran secara mandiri dengan menggunakan mesin pencari (*search engine*) pada sumber informasi on-line apa yang dilakukan bapak/ibu? apakah hanya memasukkan keyword saja atau menggunakan cara yang lain?
- d. Apakah Bapak/ibu mengetahui adanya fasilitas strategi penelusuran? Jika tahu mendapatkan informasi tersebut dari mana/ siapa?
- e. Jika mengetahui Apakah bapak/ibu menggunakan fasilitas strategi penelusuran? YA/TIDAK, jika YA mengetahui tetapi tidak menggunakannya, alasannya kenapa?, jika tidak mengetahui, bapak/ ibu dalam menelusur menggunakan apa?
- f. Jika bapak/ibu sudah mengetahui dan memahami fasilitas strategi penelusuran sumber informasi on-line, namun tidak menggunakannya, alasan apa yang membuat bapak/ibu tidak menggunakannya?
- g. Apakah bapak/ibu memahami fasilitas strategi penelusuran yang ada pada mesin pencari (*search engine*), seperti penggunaan advanced search? Jika bapak/ibu memahami apakah memanfaatkan strategi penelusuran tersebut? Seperti penggunaan thesaurus/kamus untuk menentukan subyek/keyword yang diinginkan, menentukan database yang sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu?
- h. Bagaimana ketika menelusur dengan menggunakan OPAC?
- i. Bagaimana ketika menelusur dengan *journal online*? apakah menggunakan advanced search? YA/TIDAK? Jika TIDAK kenapa?
- j. Jika bapak/ibu menggunakan dan memahami fasilitas strategi penelusuran sumber informasi on-line, manfaat apa yang diperoleh bapak/ibu setelah menggunakannya?

- k. Apakah bapak/ibu mengalami masalah atau kendala dalam menelusur?, Jika mengalami kendala, kira-kira kendala apa saja yang dihadapi ketika menelusur sumber informasi online?
- l. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai kemampuan penelusuran? Dalam hal ini, untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas sebagai Dosen Inti Penelitian?
- m. Jika informasi yang dibutuhkan tidak ada pada journal yang dilanggan UI apakah yang bapak/ibu lakukan? Apakah mencari journal lain?

Sebagai Penutup:

Dengan demikian maka berakhirlah wawancara ini, namun seandainya terdapat keraguan sewaktu saya melakukan pengolahan data nantinya, saya mohon Bapak/Ibu tidak keberatan untuk dilakukan konfirmasi. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menerima saya dalam wawancara penelitian ini.

Lampiran 2

Reduksi data wawancara

Reduksi Transkrip Wawancara dengan Budi

Date : 9 April 2011, Pukul 09.05-09.45 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Variabel	Kode	Jawaban	Intepretasi	Teori	Kata Kunci
Kebutuhan Informasi	Su	Iya saya ee.. kebetulan agak bermacam-macam yah..saya menangani fonetik, akustik, pragmatik itu dengan semantik pragmatik namun juga dikembangkan kekebudayaan. Ya.. yang saya perlukan adalah informasi atau penelitian Studi kebudayaan dengan meneliti bahasa atau linguistiknya	Subyek penelitian informan yaitu Tentang informasi Linguistik yan berupa fonetik Akustik dan Pragmatik Semantik, terutama mengenai kebudayaannya dengan melihat hasil-hasil penelitian.	Budiyanto (2000) menyatakan bahwa kebutuhan informasi para peneliti tentu berupa hasil-hasil penelitian yang didokumentasikan dalam bahan bacaan (<i>literature</i>) (p.15)	Studi Kebudayaan; Hasil Penelitian
	Si	Ya..berhubung saya senang beli buku maka saya sih lebih banyak mencari informasi dari buku,karena saya suka mencoret-coret	Sumber informasi yang digunakan oleh informan antara lain: buku, artikel jurnal dan hasil diskusi dengan mahasiswa.	Krikelas (1983) menyatakan pemilihan sumber informasi dibagi menjadi dua, yaitu : internal dan eksternal. Sumber internal dapat berupa memori	Buku; Artikel jurnal; Diskusi

		dan lebih enak dibawa kemana-kemana tapi juga nyari artikel jurnal-jurnal on-line juga sih..soalnya artikel jurnal biar kita bisa tau penelitian yang lagi in.. juga dari hasil diskusi dengan mahasiswa saya ketika di kelas.		yang ada pada setiap orang, catatan pribadi atau hasil pengamatan. Sedangkan sumber eksternal dapat berupa hubungan antar personal langsung dan informasi terekam atau tertulis.	
	Pu	ee..Tahun publikasi informasi yang dibutuhkan jurnal itu ya.. yang <i>up to date</i> yah.. ya yang baru, tapi kalau buku karena sebagai dasar ya itu biasanya yang lama, tapi bisa yang baru karena buku tersebut selalu berkembang..	Tahun terbitan yang digunakan informan seperti jurnal untuk tahun terbitan yang baru, dan untuk buku menggunakan yang lama sebagai dasar, tetapi juga menggunakan buku-buku terbitan terbaru dikarenakan pengetahuannya yang berkembang	Kurniadi (2004) menyatakan bahwa publikasi abad 19 sampai pertengahan abad 20 diteliti oleh bidang Sejarah, Sastra Sunda, Seni, Sastra Arab, Sastra Cina dan Antropologi. Sedangkan yang menggunakan publikasi tahun 1970an sampai 200an diteliti oleh peneliti bidang politik, sosiologi, hubungan internasional, antropologi dan psikologi sosial.	Terbitan ; publikasi; terkini
	Lo	Saya sih, datang ke perpustakaan untuk mencari referensi yang saya butuh, juga saya cari lewat internet yah,	Informan mencari literatur yang dibutuhkan di perpustakaan UI untuk literatur on-line melalui Website		Literatur; Perpustakaan ; Website

<p>Pengetahuan Stratetegi penelusuran On-line</p>	<p>PP</p>	<p>Ya... saya sendiri terus terang agak sedikit gaptek ya, jadi kurang tahu tuh kalau ada fasilitas yang ada pada <i>search engine</i> buat mencari informasi. Jadi saya sih ga pernah pakai itu, pakai kata kunci saja..</p>	<p>Informan tidak mengetahui adanya fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran on-line, karena informan sedikit gaptek, sehingga informan dalam menelusur tidak menggunakan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran</p>	<p>Menurut Chowdhury (1999) ada beberapa teknik, strategi dan sarana dalam menelusur antara lain yaitu: Pencarian menggunakan kata kunci (keyword) dan frasa; Pencarian menggunakan Teknik <i>Boolean</i> , Pemenggalan kata, <i>Case sensitive</i>; Pembatasan pencarian; Penyusunan pencarian.</p>	<p>Gaptek (Gagap Teknologi); tidak mengetahui</p>
<p>Pencarian Informasi</p>	<p>PA</p>	<p>Ya.. saya sih baca buku dulu lihat referensi yang di belakang buku ketika saya butuhkan referensi tersebut saya baru mulai mencari di perpustakaan dan di internet.</p>	<p>Informan tahapan awal sebelum melakukan penelusuran informasi on-line yaitu membaca buku terlebih dahulu, kemudian mencari referensi dari buku yang dibaca</p>	<p>Menurut Chowdhury (1999) ada beberapa langkah awal dalam proses penelusuran informasi, yaitu: memahami <i>query</i>; menganalisis dan menggambarkan <i>query</i> yang dapat digunakan untuk menerangkan tipe sumbernya; menyeleksi sumber informasi yang tepat; mnyeleksi dan menggunakan sarana (thesaurus, indeks/kamus, daftar tajuk subyek); temu kembali informasi, memeriksa temu kembali informasi,</p>	<p>Penelusuran informasi; Referensi</p>

				memodifikasi <i>query</i> , mengganti basis data.	
	PS	<p>Hmm..Saya sih mencari informasi di internet pakainya Cuma kata kunci aja, ya.. karena subyek yang saya cari sedikit mudah, biasanya sih langsung keluar referensi yang saya cari,tapi ngga begitu lengkap yah..</p>	<p>Informan dalam melakukan penelusuran menggunakan mesin pencari (<i>search engine</i>) hanya menggunakan kata kunci karena subyek yang dicari cukup mudah</p>	<p>Penggunaan fasilitas pencarian dalam kotak tempat menuliskan kata kunci sebagai permintaan informasi (<i>query</i>), sangat tergantung dari masing-masing mesin pencari (<i>search engine</i>). Hampir semua pada mesin pencari menyediakan fasilitas pencarian yang bertujuan untuk membantu penelusur menemukan informasi yang diinginkan secara tepat dan cepat.</p>	<p>Mesin pencari (<i>Search engine</i>); Kata Kunci; Subyek</p>
	PO	<p>Untuk penelusuran pada OPAC, saya sih biasanya langsung aja pakai kata kunci saja, tapi kalau tidak ada informasi yang saya mau, paling saya minta bantuan ke pustakawan..</p>	<p>Dalam menelusur menggunakan OPAC, informan hampir sama ketika melakukan penelusuran di <i>Google</i>, yaitu menggunakan kata kunci (<i>keyword</i>)</p>	<p>OPAC didisain untuk dipakai pemustaka dalam menelusur koleksi sebuah perpustakaan. Sekarang ini, OPAC sendiri berkembang menjadi antar muka berbasis web. OPAC membiarkan pengguna untuk mencari koleksi yang ada pada perpustakaan. Fasilitas penelusuran pada OPAC juga ada bermacam-macam, selain penelusuran sederhana,</p>	<p>OPAC; <i>Google</i>; Kata Kunci</p>

				<p>pemustaka bisa menelusur dengan penelusuran lanjutan dengan mengkombinasikan penelusuran dengan nama pengarang, subyek, keyword dan lain sebagainya dengan teknik <i>Boolean</i></p>	
	PJ	<p>Kalau mencari informasi pada jurnal on-line yang dilanggan UI sih,sama saja kaya mencari lewat <i>google</i> pakai kata kunci subyek yang saya cari dan saya sudah coba mencari, tapi ya gitu, informasi yang saya inginkan sedikit, kalau pun ada biasanya Cuma judulnya saja ngga lengkap..</p>	<p>Dalam menelusur jurnal on-line, informan juga menggunakan kata kunci, akan tetapi informasi yang dibutuhkan tidak ditemukan dikarenakan tidak mengembangkan pencarian.</p>	<p>Mesin Pencari (<i>search engine</i>) pada jurnal on-line didisain untuk dipakai pemustaka dalam menelusur koleksi atau informasi yang ada dalam basis data. Mesin pencari pada jurnal on-line membiarkan pengguna untuk mencari koleksi atau informasi yang ada pada basis data. Ada beberapa fasilitas temu kembali yang terdapat pada jurnal on-line antara lain, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian berdasarkan pengarang, judul, dan 	<p>Kata Kunci; Informasi; Pencarian</p>

				<p>lain sebagainya.</p> <p>Pemustaka dapat mengombinasikan pencarian tersebut dengan teknik <i>Boolean</i> atau teknik yang lain.</p> <p>2. Pencarian berdasarkan kata kunci (<i>keyword</i>): pemustaka dapat memasukan satu atau lebih kata kunci dan dapat dikombinasikan menggunakan teknik <i>Boolean</i>, pemenggalan kata, dan lain-lain.</p> <p>3. Pencarian berdasarkan subyek: dalam pencarian menggunakan subyek pemustaka harus menyiapkan daftar</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>tajuk subyek atau alat lain seperti thesaurus agar dalam pencarian tidak tersesat.</p> <p>4. Pencarian sederhana dan pencarian lanjutan: biasanya jurnal on-line menyediakan sarana penelusuran yang sederhana dan lanjutan</p>	
	WK	Saya sih kalau mencari informasi ya ngga setiap hari, ya itu karena waktu yah yang membatasi saya, terus terang saya mencari informasi sedikit lama, soalnya saya mencari dipilih-pilih dulu	Waktu yang digunakan oleh informan dalam menelusur informasi yang dibutuhkan tidak setiap hari, dan waktu ketika menelusur informasi hanya sebentar dikarenakan waktu yang membatasi informan		Waktu Terbatas; Informasi
Kendala	Ke(i)	Masalah yang saya hadapi sewaktu saya mencari informasi.. hmmm waktu yah, ya karena waktu yang terbatas, soalnya saya kan ngajar, mesti ngerjain yang lain-lain juga, terus kalau lama-lama browsing buang-	Masalah yang dialami oleh informan ketika menelusur sumber informasi on-line yaitu karena waktu yang terbatas. Informan juga tidak mengetahui adanya strategi penelusuran informasi yang tersedia.	Hambatan dalam kegiatan pencarian informasi dapat dikategorikan menjadi hambatan individu, hambatan lingkungan dan hubungan antar individu (<i>interpersonal</i>) (Wilson, 1981).	Waktu Terbatas; Tidak Mengetahui Strategi Penelusuran

		buang waktu juga.terus, ya itu saya ngga tahu cara menelusur yang efektif dan efisien,..saya tuh kurang tahu sama yang tadi disebutkan strategi penelusuran yah..soalnya saya nelusur informasi juga pakai kata kunci saja...			
	Ke(1)	Masalah lain ya itu, saya ngga bisa menelusur informasi jurnal on-line yang dilanggan UI sewaktu di rumah karena itu kan setahu saya harus pakai komputer di kampus yah,	Informan tidak bisa mengakses jurnal yang dilanggan UI pada saat berada di rumah		Akses Jurnal; Rumah
		terus informasi yang saya inginkan suka ngga ada pada jurnal on-line, sehingga saya cari informasinya pada teman saya, sama kerabat saya juga buat minta tolong cari referensi yang saya butuhkan	Referensi atau informasi yang dibutuhkan informan pada jurnal on-line tidak tersedia, sehingga informan meminta referensi dari teman atau meminta bantuan kerabat lain yang mempunyai		Referensi; Teman; Kerabat
		Susah juga mencari informasi dengan subyek yang saya cari karena subyek yang saya cari untuk di	Informan kesulitan dalam mencari referensi sesuai dengan subyeknya dikarenakan di Indonesia masih sedikit		Kesulitan; Informasi; Subyek; Hasil Penelitian

		Indonesia masih jarang ya, karena ini penelitian baru yah	hasil-hasil penelitian dengan subyek yang diinginkan		
Manfaat	Ma	Menurut saya sih kalau mengetahui strategi penelusuran itu bagus ya, ya mungkin bisa mencari informasi secara efektif dan efisien ya	Menurut informan manfaat yang dapat diperoleh ketika dapat menelusur informasi yaitu bisa menelusur informasi secara efektif dan efisien		Efektif; Efisien; Menelusur
		Kita bisa tahu hasil-hasil penelitian yang baru-baru ini, dan kita bisa menghindari plagiarisme, sekarang kan lagi gencar-gencarnya masalah plagiarism	Dapat mengetahui hasil-hasil penelitian terbaru, sehingga dapat menghindari plagiarisme.		Hasil Penelitian; Terbaru; Plagiarisme
Kemampuan Penelusuran	KP	Ya menurut saya penting sekali yah.. Karena kemampuan penelusuran itu bisa membantu kita pada saat mencari informasi yang kita butuhkan yah,	Informan mengatakan bahwa kemampuan penelusuran sumber informasi on-line sangat penting karena dapat membantu informan pada saat melakukan penelusuran sumber informasi on-line.	Menurut Chowdhury dan Chowdhury (2001) ada 6 kemampuan penelusuran informasi untuk memecahkan masalah penelusuran, yaitu : Penentuan perintah atau subyek yang dicari, strategi pencarian, lokasi aksesnya, penggunaan informasi, memadukan informasi, dan evaluasi.	Kemampuan Penelusuran; Informasi On-line

Reduksi Transkrip Wawancara dengan Andi

Date : 21 April 2011, Pukul 13.05-13.30 WIB

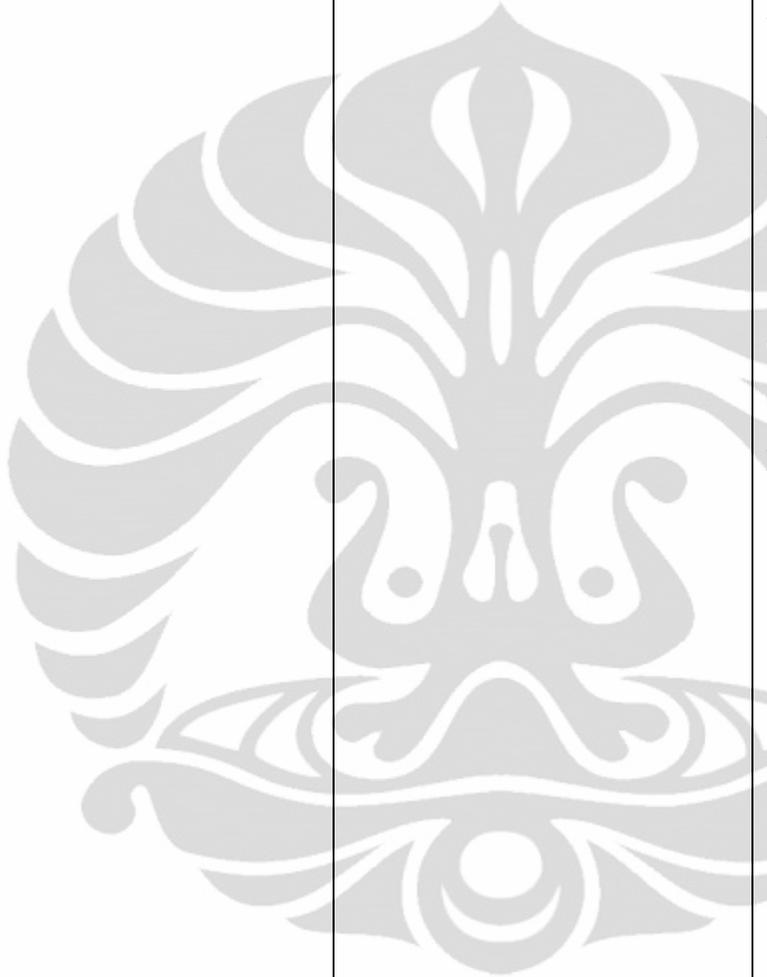
Tempat : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

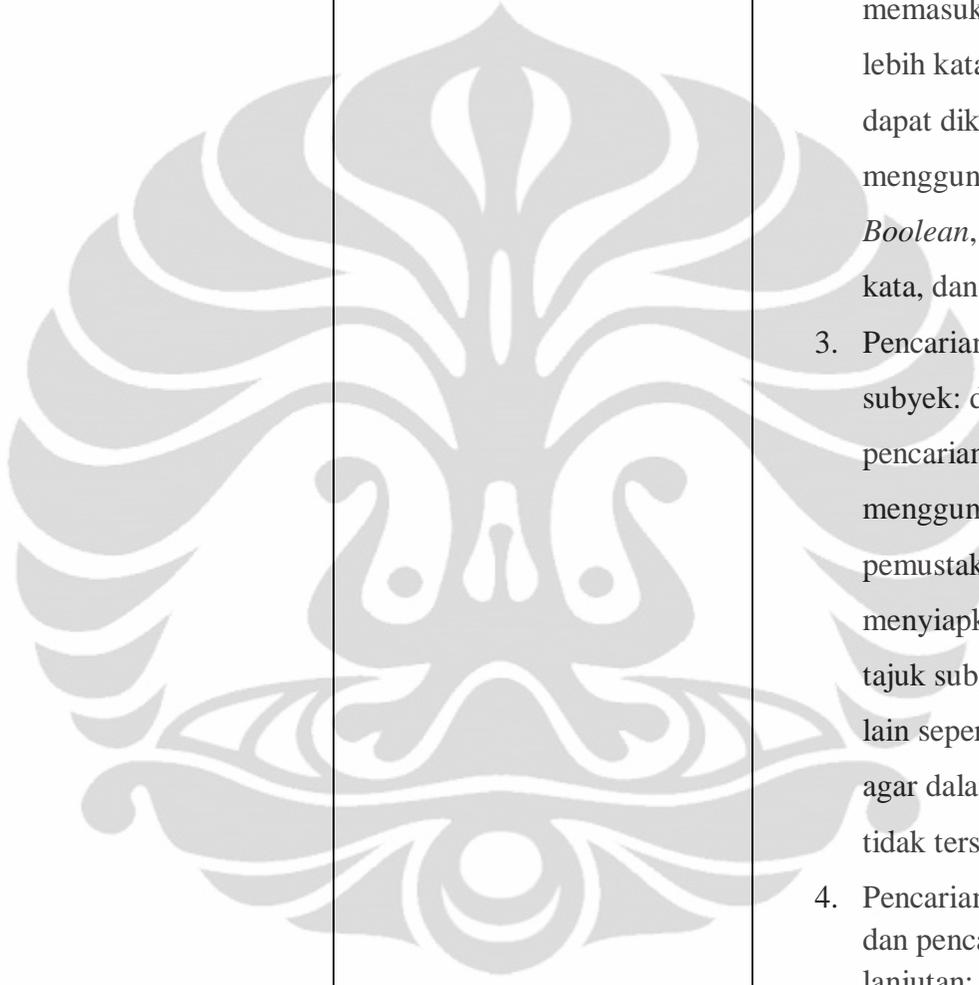
Variabel	Kode	Jawaban	Intepretasi	Teori	Kata Kunci
Kebutuhan Informasi	Su	ee..Ya biasanya saya sih arkeologi,, tapi lebih spesifiknya sih penelitian untuk subyek museum yah	Subyek yang yang diangkat oleh informan yaitu subyek umumnya arkeologi dengan subyek spesifiknya museum		Arekologi; Museum; Subyek
	Si	Saya sih biasanya buku yah sama jurnal-jurnal, tapi untuk arkeologi sih lebih banyak mencari foto-foto yah, karena foto itu sumber informasi yang paling otentik.	Sumber informasi yang digunakan oleh Informan berupa buku dan jurnal-jurnal, untuk sumber informasi yang lain berupa foto	Krikelas (1983) menyatakan pemilihan sumber informasi dibagi menjadi dua, yaitu : internal dan eksternal. Sumber internal dapat berupa memori yang ada pada setiap orang, catatan pribadi atau hasil pengamatan. Sedangkan sumber eksternal dapat berupa hubungan antar personal langsung dan informasi terekam atau tertulis.	Buku; Jurnal; Foto
	Pu	ee..Tahun ngga terlalu berpengaruh, jadi biasanya saya mencari tahunnya ya.. yang lama bisa yang baru juga,kalau yang baru itu biasanya artikel jurnal, buku	Informan memakai sumber informasi untuk jurnal-jurnal tahun terbaru dan buku menggunakan tahun lama dan terbaru, untuk foto biasanya tahun-tahun yang lama.		Terbitan Terbaru; Terbitan Lama

		menggunakan tahun lama tapi terkadang terbitan yang terbaru juga digunakan, ee.. tetapi untuk foto saya biasanya yang lama yah..			
	Lo	ee..Saya sih biasanya mencari diperpustakaan.. dan saya pernah mencari dari jurnal yang dilanggan UI, tapi ternyata ngga banyak yah..mmm jadi saya sih lebih mencari sendiri.. kalau ngga ada ya.. saya paling minta sama teman yang ada di luar negeri ya, email-emailan saja...	informan mencari literatur di perpustakaan, dan juga mencari literatur di jurnal yang dilanggan UI secara on-line, ketika literatur tidak bisa ditemukan maka informan mencari melalui teman yang ada di luar negeri		Literatur; Perustakaan; Jurnal; Teman
Pengetahuan Stratetegi penelusuran On-line	PP	ee..Ngga pernah pake saya..dan ngga tau saya maksud AND, OR,NOT.. Saya sih ngga mengetahui ya kalau ada cara yang spesifik buat mencari informasi on-line .. ya saya sih kalau <i>browsing</i> pakai kata kunci saja.	Informan tidak mengetahui adanya fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi on-line.	Menurut Chowdhury (1999) ada beberapa teknik, strategi dan sarana dalam menelusur antara lain yaitu: Pencarian menggunakan kata kunci (keyword) dan frasa; Pencarian menggunakan Teknik <i>Boolean</i> , Pemenggalan kata, <i>Case sensitive</i> ; Pembatasan pencarian; Penyusunan pencarian.	Tidak Mengetahui; Informasi On-line

Pencarian Informasi	PA	ee.. Saya sih langsung mencari topik-topik yang saya butuhkan, lalu baru saya langsung mencari ee.. dan biasanya sih saya menelusur dulu di internet yah..	Informan memulai menelusur informasi dengan mencari topik yang dibutuhkan, kemudian menelusur dengan internet	Menurut Chowdhury (1999) ada beberapa langkah awal dalam proses penelusuran informasi, yaitu: memahami <i>query</i> ; menganalisis dan menggambarkan <i>query</i> yang dapat digunakan untuk menerangkan tipe sumbernya; menyeleksi sumber informasi yang tepat; menyeleksi dan menggunakan sarana (thesaurus, indeks/kamus, daftar tajuk subyek); temu kembali informasi, memeriksa temu kembali informasi, memodifikasi <i>query</i> , mengganti basis data.	Topik; Internet
	PS	Ya saya langsung menelusur pakai kata kunci, langsung saya gabungkan saja semua kata kuncinya	Informan menelusur informasi dengan menggunakan mesin pencari (<i>search engine</i>) dengan memakai kata kunci yang digabungkan tanpa menggunakan teknik <i>Boolean operator</i>	Penggunaan fasilitas pencarian dalam kotak tempat menuliskan kata kunci sebagai permintaan informasi (<i>query</i>), sangat tergantung dari masing-masing mesin pencari (<i>search engine</i>). Hampir semua pada mesin pencari menyediakan fasilitas pencarian yang bertujuan untuk membantu penelusur	Mesin Pencari; Kata Kunci; <i>Boolean operator</i>

				menemukan informasi yang diinginkan secara tepat dan cepat.	
	PO	Kata kunci aja, dan biasanya saya menelusur itu kata kuncinya langsung panjang yah. Biasanya sampai 8 kata kunci ya kaya, judul, pengarang dijadikan 1 yah..	Pada saat menelusur informasi menggunakan OPAC, informan memakai kata kunci yang digabungkan tanpa menggunakan <i>Boolean operator</i>	OPAC didisain untuk dipakai pemustaka dalam menelusur koleksi sebuah perpustakaan. Sekarang ini, OPAC sendiri berkembang menjadi antar muka berbasis web. OPAC membiarkan pengguna untuk mencari koleksi yang ada pada perpustakaan. Fasilitas penelusuran pada OPAC juga ada bermacam-macam, selain penelusuran sederhana, pemustaka bisa menelusur dengan penelusuran lanjutan dengan mengkombinasikan penelusuran dengan nama pengarang, subyek, keyword dan lain sebagainya dengan teknik <i>Boolean</i>	Kata Kunci; OPAC; <i>Boolean operator</i>
	PJ	Untuk penelusuran lewat jurnal juga sama ya pakai kata kunci saja, ya kadang dapet, kadang juga ngga dapet	Dalam menelusur informasi melalui jurnal on-line, informan menggunakan kata kunci yang digabungkan juga	Mesin Pencari (<i>search engine</i>) pada jurnal on-line didisain untuk dipakai pemustaka dalam menelusur	

				<p>koleksi atau informasi yang ada dalam basis data. Mesin pencari pada jurnal on-line membiarkan pengguna untuk mencari koleksi atau informasi yang ada pada basis data. Ada beberapa fasilitas temu kembali yang terdapat pada jurnal on-line antara lain, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pencarian berdasarkan pengarang, judul, dan lain sebagainya. Pemustaka dapat mengombinasikan pencarian tersebut dengan teknik <i>Boolean</i> atau teknik yang lain.2. Pencarian berdasarkan kata kunci (<i>keyword</i>): pemustaka dapat	
--	--	--	---	--	--

				<p>memasukan satu atau lebih kata kunci dan dapat dikombinasikan menggunakan teknik <i>Boolean</i>, pemenggalan kata, dan lain-lain.</p> <p>3. Pencarian berdasarkan subyek: dalam pencarian menggunakan subyek pemustaka harus menyiapkan daftar tajuk subyek atau alat lain seperti thesaurus agar dalam pencarian tidak tersesat.</p> <p>4. Pencarian sederhana dan pencarian lanjutan: biasanya jurnal on-line menyediakan sarana penelusuran yang sederhana dan lanjutan</p>	
--	--	--	---	---	--

	WK	Ngga 1 hari full yah,, tapi sudah dijadwalkan yah, misalnya hari jumat untuk <i>browsing</i> jurnal tapi 1 hari full, tapi sudah saya sudah direncanakan yah	Informan merencanakan waktu tersendiri untuk menelusur informasi		Waktu; Rencana; Menelusur Informasi
Kendala	Ke(i)	Saya kurang mengerti menelusur secara on-line ya.ee..soalnya saya ngga mengetahui adanya fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran yah..	Informan tidak memiliki pengetahuan dalam menelusur sumber informasi on-line	Hambatan dalam kegiatan pencarian informasi dapat dikategorikan menjadi hambatan individu, hambatan lingkungan dan hubungan antar individu (<i>interpersonal</i>) (Wilson, 1981).	Pengetahuan; Sumber Informasi On-line
	Ke(l)	Banyak referensi yang ngga sesuai dengan yang saya inginkan untuk koleksi yang ada di Indonesia	Literatur yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan informan		Literatur; Kebutuhan
		ee.. lebih ke ini aja , banyaknya kan buku-buku luar dan jurnal-jurnal luar yah, jadi cukup banyak yang ngga cocok dengan yang di Indonesia dan akhirnya harus membuat sendiri..	Literatur seperti buku dan jurnal yang ada di Indonesia tidak sesuai dengan kebutuhan informan		Buku; Jurnal; Indonesia
Manfaat	Ma	Ya menurut saya kalau mengetahui ada cara penelusuran yang kaya gitu ya	Menurut informan, ketika dapat mengetahui bagaimana cara menelusur sumber		Waktu; Sumber Informasi

		bisa cepat mencari informasinya jadi ngga buang-buang waktu yah	informasi on-line, memungkinkan menelusur informasi tidak membutuhkan waktu yang lama		
Kemampuan Penelusuran	KP	Oh.. ya itu dia wajib hukumnya, ya kalau ngga bisa dan ngga cermat mencari informasi akan kehabisan waktu yah..	Informan melihat bahwa kemampuan menelusur sangat penting, agar tidak menghabiskan waktu yang lama dalam menelusur	Menurut Chowdhury dan Chowdhury (2001) ada 6 kemampuan penelusuran informasi untuk memecahkan masalah penelusuran, yaitu : Penentuan perintah atau subyek yang dicari, strategi pencarian, lokasi aksesnya, penggunaan informasi, memadukan informasi, dan evaluasi.	Kemampuan Penelusuran; Waktu

Reduksi Transkrip Wawancara dengan Anto

Date : 21 April 2011, Pukul 13.05-13.30 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

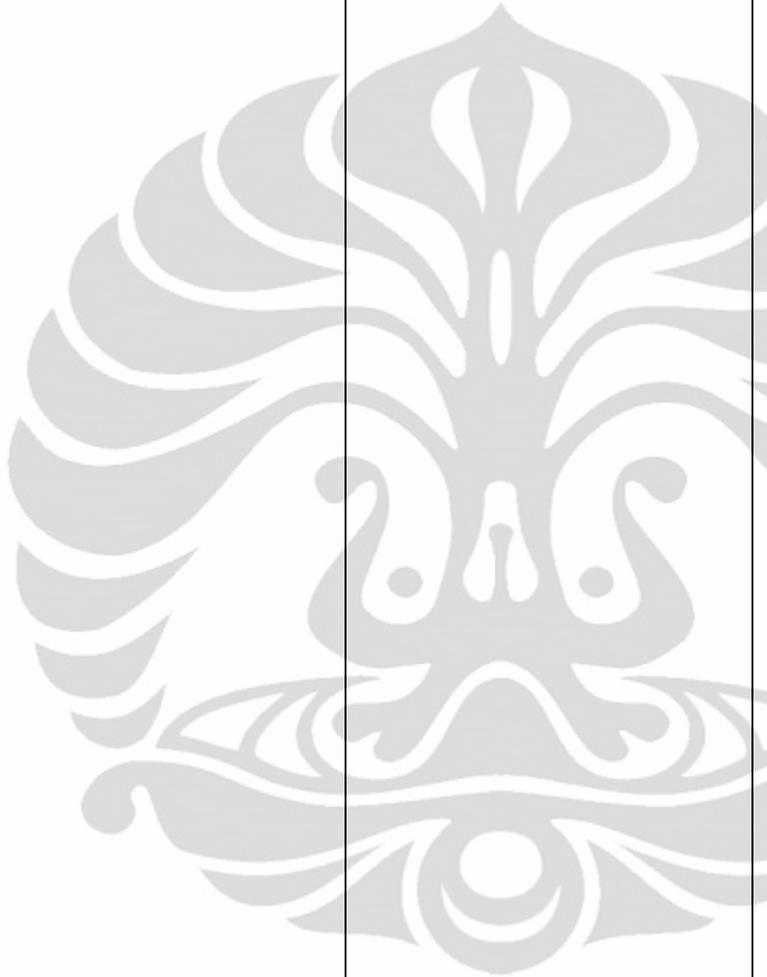
Variabel	Kode	Jawaban	Intepretasi	Teori	Kata Kunci
Kebutuhan Informasi	Su	Sejarah bidang sosial ee.. kajian sosial untuk yang non agama saya lebih banyak ke bidang ekonomi, politik, petani, kebudayaan, untuk agama kebetulan budaya saya lebih banyak tentang latar belakang saya islam, jadi saya lebih yang ada kaitannya dengan islam. Contohnya waktu kasus Lia Eden karena itu ada kaitannya dengan islam maka saya teliti	Subyek yang informan teliti adalah subyek sejarah bidang sosial, untuk yang non agama yaitu bidang ekonomi, politik, petani dan kebudayaan. Untuk subyek agama yaitu sejarah yang berkaitan dengan agama		Subyek; Sejarah; Sosial; Ekonomi; Politik; Agama; Petani; Kebudayaan
	Si	Saya sih sekarang lebih mencari sumber informasi on-line, dengan untuk kaitannya dengan jurnal-jurnal, kebetulan dengan adanya jurnal on-line sekarang ini memudahkan saya untuk bisa mengupdate informasi terbaru buat saya dalam kaitannya dengan bidang saya, dan juga saya suka baca Koran	Sumber informasi yang informan butuhkan adalah jurnal, <i>ebook</i> , buku, arsip, dan surat kabar, informan yang diwawancarai	Krikelas (1983) menyatakan pemilihan sumber informasi dibagi menjadi dua, yaitu : internal dan eksternal. Sumber internal dapat berupa memori yang ada pada setiap orang, catatan pribadi atau hasil pengamatan. Sedangkan sumber eksternal dapat berupa hubungan antar personal	Sumber Informas; Jurnal; <i>Ebook</i> ; Buku; Arsip; surat kabar; Informan

		<p>ya,, jadi ada beberapa penelitian saya tentang informasi terkini jadi saya harus terus <i>update</i> hehe tidak hanya itu,ee.. saya juga sering cari-cari <i>ebook</i>, saya juga sering memakai arsip untuk melengkapinya.. ee.. dan buku ngga ketinggalan ya soalnya kan itu biasanya untuk menjadi dasar saya menulis..hehe.. ee.. saya juga dulu waktu meneliti Lia Eden saya mewawancarai dia guna mendapatkan data langsung dari dia.. kan data tidak Cuma dari buku ya..</p>		<p>langsung dan informasi terekam atau tertulis.</p>	
	Pu	<p>ee..Sering kali penelitian yang untuk dipublikasikan maka 2 tahun atau 5 tahun sebelumnya untuk jurnal, tapi untuk buku karena sejarah harus ada informasi primer.. maka saya harus ada buku atau arsip yang tahun-tahun publikasinya lama..</p>	<p>Informan mencari literatur untuk jurnal on-line dan surat kabar terkini, sedangkan untuk buku biasanya terbitan tahun lama dan baru</p>		<p>Surat Kabar; Terbitan Terkini; Terbitan Lama</p>
	Lo	<p>..Lokasi seimbang lah buat saya tidak Cuma di arsip, Kalau kejadian2 informasi yang saya cari di internet karena itu</p>	<p>Informan mencari literatur yang dibutuhkan lebih sering secara on-line atau melalui website atau internet</p>		<p>Website; Internet; Perpustakaan</p>

		kontemporer.. tapi untuk kejadian yang lebih lama biasanya di perpustakaan, nah untuk mencari referensi lama ya saya langsung ke arsip, tidak hanya itu saya juga mencari informasi melalui wawancara dengan orang.hehe..	sedangkan di perpustakaan dan arsip untuk mencari sumber informasi yang lama		
Pengetahuan Stratetegi penelusuran On-line	PP	Nah.. saya tuh,, saya pernah ikut kursus penelusuran informasi sampai 2 kali tapi nasibnya gagal terus karena waktu itu programnya ngga berjalan sehingga saya menelusur masih menggunakan cara sederhana,yaitu menggunakan <i>keyword</i> saja hehe ya tradisional gitu hehe jadi ngga pernah pake AND, OR itu...	Informan tidak memiliki pengetahuan strategi penelusuran informasi on-line, sehingga dalam menelusur informasi menggunakan cara sederhana dengan menggunakan kata kunci	Menurut Chowdhury (1999) ada beberapa teknik, strategi dan sarana dalam menelusur antara lain yaitu: Pencarian menggunakan kata kunci (<i>keyword</i>) dan frasa; Pencarian menggunakan Teknik <i>Boolean</i> , Pemenggalan kata, <i>Case sensitive</i> ; Pembatasan pencarian; Penyusunan pencarian.	Pengetahuan; Startegi Penelusuran; Kata Kunci
Pencarian Informasi	PA	Biasanya saya membaca buku sih, kan ada tuh studi pustaka, jadi saya lihat dulu buku-buku mana atau dari jurnal mana buku itu dikutip , lalu saya baru mencarinya di internet atau di perpustakaan	Sebelum memulai penelusuran, informan membaca buku terlebih dahulu, kemudian baru mulai melakukan penelusuran informasi	Menurut Chowdhury (1999) ada beberapa langkah awal dalam proses penelusuran informasi, yaitu: memahami <i>query</i> ; menganalisis dan menggambarkan <i>query</i> yang dapat digunakan untuk	Membaca; Buku; Penelusuran Informasi

				menerangkan tipe sumbernya; menyeleksi sumber informasi yang tepat; menyeleksi dan menggunakan sarana (thesaurus, indeks/kamus, daftar tajuk subyek); temu kembali informasi, memeriksa temu kembali informasi, memodifikasi <i>query</i> , mengganti basis data.	
	PS	Ee.. pada saat menelusur melalui <i>Google</i> ya saya masukan <i>keyword</i> saja yang saya inginkan, ee pakainya subyek yang lebih umum dulu baru saya coba yang lebih spesifik	Informan ketika menelusur menggunakan mesin pencari atau (<i>search engine</i>) hanya menggunakan kata kunci (<i>keyword</i>) lebih umum terlebih dahulu, kemudian menggunakan yang lebih spesifik	Penggunaan fasilitas pencarian dalam kotak tempat menuliskan kata kunci sebagai permintaan informasi (<i>query</i>), sangat tergantung dari masing-masing mesin pencari (<i>search engine</i>). Hampir semua pada mesin pencari menyediakan fasilitas pencarian yang bertujuan untuk membantu penelusur menemukan informasi yang diinginkan secara tepat dan cepat.	Mesin Pencari; Kata Kunci; Umum; Spesifik
	PO	Eee.. saya sih memakai nama pengarang juga kalau tahu pengarangnya siapa tapi kalau belum tahu ya saya paling	Dalam menelusur melalui OPAC, informan menggabungkan subyek yang diinginkan dengan	OPAC didisain untuk dipakai pemustaka dalam menelusur koleksi sebuah perpustakaan. Sekarang ini, OPAC sendiri	OPAC; Subyek; Pengarang

		menelusur pada OPAC ya temanya saja,	nama pengarang, akan tetapi, jika tidak mengetahui nama pengarangnya, informan hanya melakukan penelusuran dengan menggunakan subyeknya saja	berkembang menjadi antar muka berbasis web. OPAC membiarkan pengguna untuk mencari koleksi yang ada pada perpustakaan. Fasilitas penelusuran pada OPAC juga ada bermacam-macam, selain penelusuran sederhana, pemustaka bisa menelusur dengan penelusuran lanjutan dengan mengkombinasikan penelusuran dengan nama pengarang, subyek, keyword dan lain sebagainya dengan teknik <i>Boolean</i>	
	PJ	Ya saya sih pada saat menelusur pada jurnal on-line sama yah seperti saya menelusur lewat <i>Google</i> , ya pakai <i>keyword</i> saja yah..	Pada saat menelusur jurnal on-line, informan juga menelusur menggunakan <i>keyword</i> sama halnya ketika menelusur dengan dengan OPAC maupun <i>Google</i>	Mesin Pencari (<i>search engine</i>) pada jurnal on-line didisain untuk dipakai pemustaka dalam menelusur koleksi atau informasi yang ada dalam basis data. Mesin pencari pada jurnal on-line membiarkan pengguna untuk mencari koleksi atau informasi yang ada pada basis	Jurnal On-line; <i>keyword</i> ; OPAC; <i>Google</i>

				<p>data. Ada beberapa fasilitas temu kembali yang terdapat pada jurnal on-line antara lain, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pencarian berdasarkan pengarang, judul, dan lain sebagainya. Pemustaka dapat mengombinasikan pencarian tersebut dengan teknik <i>Boolean</i> atau teknik yang lain.2. Pencarian berdasarkan kata kunci (<i>keyword</i>): pemustaka dapat memasukan satu atau lebih kata kunci dan dapat dikombinasikan menggunakan teknik <i>Boolean</i>, pemenggalan kata, dan lain-lain.	
--	--	--	---	---	--

				<p>3. Pencarian berdasarkan subyek: dalam pencarian menggunakan subyek pemustaka harus menyiapkan daftar tajuk subyek atau alat lain seperti thesaurus agar dalam pencarian tidak tersesat.</p> <p>4. Pencarian sederhana dan pencarian lanjutan: biasanya jurnal on-line menyediakan sarana penelusuran yang sederhana dan lanjutan</p>	
	WK	Saya hampir setiap hari buka internet, menelusur informasi juga cukup lama karena tidak hanya untuk kebutuhan penelitian saja, tapi untuk kebutuhan saya memperoleh berita-berita terbaru	Waktu yang digunakan informan untuk menelusur informasi setiap hari. Informan menelusur informasi tidak hanya mencari literatur guna penelitian, tetapi untuk memperoleh berita-berita		Literatur; Setiap hari; Berita

			terkini		
Kendala	Ke(i)	Mungkin karena saya tidak tahu cara menelusur pada jurnal on-line yang dilanggan UI jadi informasi yang saya dapat kurang yah..	Keterbatasan pengetahuan Informan yang tidak mengetahui cara menelusur pada jurnal on-line yang dilanggan UI	Hambatan dalam kegiatan pencarian informasi dapat dikategorikan menjadi hambatan individu, hambatan lingkungan dan hubungan antar individu (<i>interpersonal</i>) (Wilson, 1981).	Keterbatasan Pengetahuan; Jurnal On-line
	Ke(l)	Masalahnya sih kalau di jurnal informasi yang saya cari ada, tapi ternyata ketika mau saya download ngga bisa karena harus berlangganan dulu, terkadang tampak mukanya saja ketika dibuka ngga bisa,	Keterbatasan literatur pada jurnal on-line yang ditelusur informan sehingga tidak mendapatkan literatur yang diinginkan		Keterbatasan Literatur
		.. tapi saya mencoba menelusur jurnal yang dilanggan UI tuh informasinya sedikit buat saya, soalnya ya gitu, terkadang hanya abstraknya saja, bahkan saya pernah menemukan hanya judulnya saja	Informasi yang dibutuhkan informan kurang lengkap dan tidak <i>full text</i>		<i>Full Text</i> ; Informasi
Manfaat	Ma	Ya sebenarnya bagus ya kalau tahu cara menelusur on-line yah, ya itu soalnya penting untuk mencegah plagiarism, soalnya terkadang kalau kita menulis	Informan mengatakan bahwa manfaat yang didapat sangat bagus ketika mengetahui dan mengerti penggunaan fasilitas penelusuran dan		Manfaat; Plagiarisme

		tapi tidak tahu ternyata ada yang menulis topik yang sama, maka kita bisa dianggap sebagai plagiarism yah. Jadi kita harus tahu informasi atau hasil tulisan apa yang sudah pernah di tulis atau diteliti oleh orang lain.	strategi penelusuran on-line karena dapat menghindari plagiarisme dengan menelusur hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan		
Kemampuan Penelusuran	KP	Sebenarnya itu, sangat penting, bahkan kalau boleh saya usul harusnya UI juga harus mengadakan latihan penelusuran informasi ya, soalnya banyak jurnal yang dilanggan UI buat saya sulit untuk ditelusuri yah	Informan mengatakan bahwa kemampuan penelusuran informasi on-line sangat penting. Informan menginginkan adanya pelatihan penelusuran informasi on-line	Menurut Chowdhury dan Chowdhury (2001) ada 6 kemampuan penelusuran informasi untuk memecahkan masalah penelusuran, yaitu : Penentuan perintah atau subyek yang dicari, strategi pencarian, lokasi aksesnya, penggunaan informasi, memadukan informasi, dan evaluasi.	Penting; Pelatihan

Reduksi Transkrip Wawancara dengan Rina

Date : 25 April 2011, Pukul 13.10-13.40 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

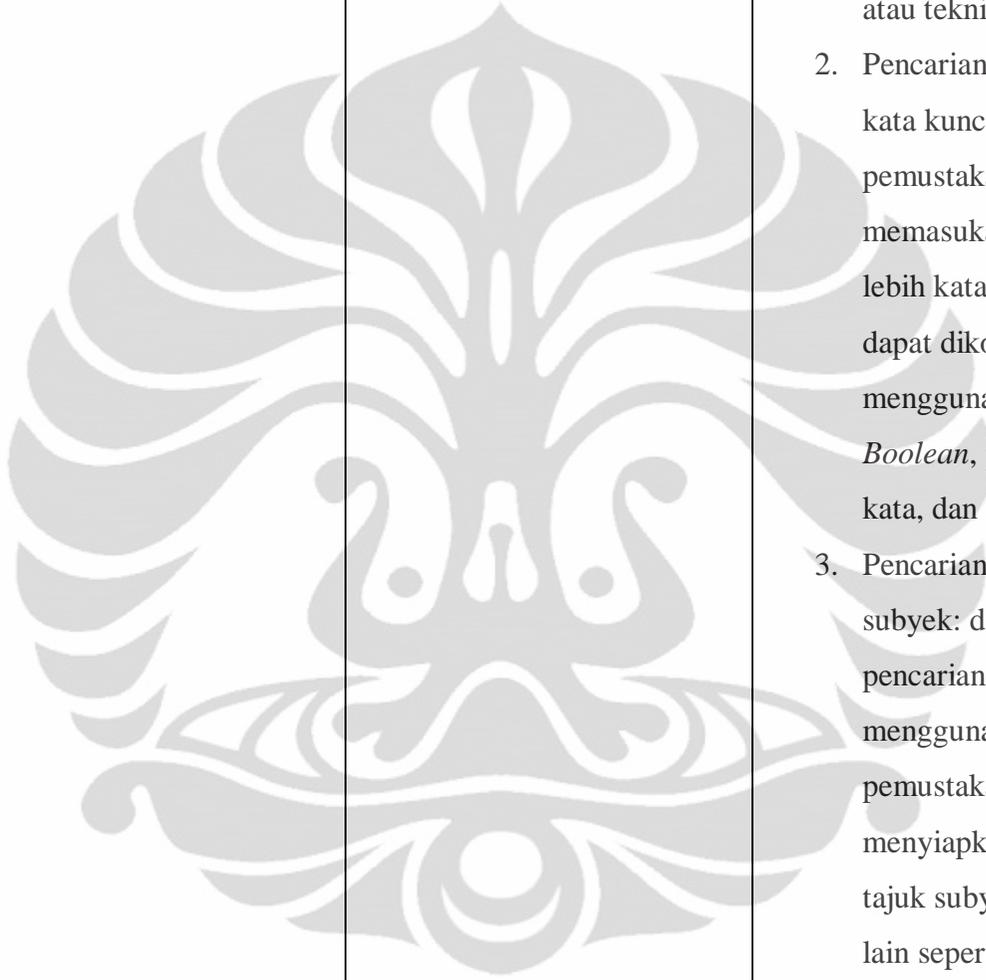
Variabel	Kode	Jawaban	Intepretasi	Teori	Kata Kunci
Kebutuhan Informasi	Su	Emmm saya, memang bidang saya sejarah yah, ya intinya sejarah lah yah tapi sebetulnya saya bidangnya sejarah politik yah, tapi tidak menutup kemungkinan juga sejarah budaya juga, penelitian saya sih lebih ke sejarah politik ya soalnya dulu Disertasi saya sejarah politik, lebih spesifiknya sih sejarah politik Amerika	Subyek yang diteliti informan bidang sejarah yaitu sejarah politik Amerika dan sejarah budaya		Subyek; Sejarah Politik; Sejarah Budaya
	Si	Jurnal yah, ya jurnal mana-mana saja yang bisa dimasukkan ke dalam artikel, saya juga dikirim dari teman jurnal-jurnal, pada intinya untuk melihat informasi-informasi tentang penelitian yah ee.. sama ini sih saya juga mencari buku-buku..ee.. ini saya sih sampe sekarang masih sering pake majalah Prisma ya buat literature saya..	Sumber informasi yang digunakan oleh informan untuk penelitiannya yaitu artikel jurnal dan buku	Krikelas (1983) menyatakan pemilihan sumber informasi dibagi menjadi dua, yaitu : internal dan eksternal. Sumber internal dapat berupa memori yang ada pada setiap orang, catatan pribadi atau hasil pengamatan. Sedangkan sumber eksternal dapat berupa hubungan antar personal langsung dan informasi	Informan; Artikel Jurnal; Buku

				terekam atau tertulis.	
	Pu	Ya...Karena saya seorang sejarawan, jadi buku baru atau buku lama ngga masalah yah.. buat yang baru biasanya membuat sesuatu yang belum ditulis oleh orang-orang sebelumnya. ee.. Jadi saya sih buku tahun 60an saya baca dan gunakan, dan yang baru pun saya baca dan gunakan hehe..	Tahun publikasi literatur yang dibutuhkan informan yaitu tahun-tahun lama tahun 1960an dengan terbitan terbaru atau terkini		Terbitan Terkini; Terbitan Lama
	Lo	..Saya sih biasanya memperoleh informasi dari Kedutaan Amerika yah,,Saya sih biasanya dikirim selalu jurnal-jurnal langganan mereka, ya biasanya mereka kirim daftar isinya, ada <i>list-</i> nya ya, misalkan saya mau ya nanti saya minta dikirimin artikel jurnal yang saya inginkan..	Informan mencari literatur yang diinginkan berlokasi di pusat informasi Kedutaan Besar Amerika,		Literatur; Kedutaan Besar Amerika
Pengetahuan Stratetegi penelusuran On-line	PP	Emm, ngga terlalu tau, soalnya saya sedikit gaptek Ya, saya kalau menelusur sih kalau ngga ngerti minta bantuan sama orang yah,	Informan tidak mengetahui adanya fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi on-line karena sedikit gaptek (gagap teknologi)	Menurut Chowdhury (1999) ada beberapa teknik, strategi dan sarana dalam menelusur antara lain yaitu: Pencarian menggunakan kata kunci (keyword) dan frasa; Pencarian menggunakan	Fasilitas penelusuran: Strategi Penelusuran; Gaptek (Gagap Teknologi)

				Teknik <i>Boolean</i> , Pemenggalan kata, <i>Case sensitive</i> ; Pembatasan pencarian; Penyusunan pencarian.	
Pencarian Informasi	PA	Ya pertama saya sih nentuin topik yang saya mau cari, ya biasanya sih studi pustaka ya, baca buku dulu yang sesuai terus nyari deh referensi yang ada pada buku atau jurnal yang saya baca, ya.. biasanya langsung ya.. ke Google ke jurnal atau saya tanya ke temen saya apa ada literatur yang saya mau..	Sebelum informan melakukan penelusuran, informan membaca buku atau jurnal terlebih dahulu, setelah mendapatkan literatur yang dibutuhkan baru kemudian informan mencari informasi yang diinginkan langsung ke <i>Google</i> dan menanyakan langsung ke teman yang mempunyai literatur yang dibutuhkan.	Menurut Chowdhury (1999) ada beberapa langkah awal dalam proses penelusuran informasi, yaitu: memahami <i>query</i> ; menganalisis dan menggambarkan <i>query</i> yang dapat digunakan untuk menerangkan tipe sumbernya; menyeleksi sumber informasi yang tepat; menyeleksi dan menggunakan sarana (thesaurus, indeks/kamus, daftar tajuk subyek); temu kembali informasi, memeriksa temu kembali informasi, memodifikasi <i>query</i> , mengganti basis data.	Membaca Buku; Jurnal; <i>Google</i>
	PS	Emm saya mencari informasi pake <i>Google</i> ya, ya kata kuncinya sih saya langsung gabung jadi satu ya itu tanpa menggunakan AND atau NOT,	Informan dalam menelusur sumber informasi on-line menggunakan mesin pencari berupa <i>Google</i> tanpa menggunakan teknik	Penggunaan fasilitas pencarian dalam kotak tempat menuliskan kata kunci sebagai permintaan informasi (<i>query</i>), sangat tergantung	Informasi On-line; Mesin Pencari

		saya ngga tahu itu soalnya hehe	<i>Boolean operator</i>	dari masing-masing mesin pencari (<i>search engine</i>). Hampir semua pada mesin pencari menyediakan fasilitas pencarian yang bertujuan untuk membantu penelusur menemukan informasi yang diinginkan secara tepat dan cepat.	
	PO	Emm, saya sih jarang menelusur pake OPAC yah, kalau pun menelusur pake OPAC saya palingan pake kata kunci saja sih,	Informan dalam menelusur menggunakan OPAC hanya menggunakan kata kunci (<i>keyword</i>)	OPAC didisain untuk dipakai pemustaka dalam menelusur koleksi sebuah perpustakaan. Sekarang ini, OPAC sendiri berkembang menjadi antar muka berbasis web. OPAC membiarkan pengguna untuk mencari koleksi yang ada pada perpustakaan. Fasilitas penelusuran pada OPAC juga ada bermacam-macam, selain penelusuran sederhana, pemustaka bisa menelusur dengan penelusuran lanjutan dengan mengkombinasikan penelusuran dengan nama pengarang, subyek, keyword dan lain sebagainya dengan teknik <i>Boolean</i>	Kata Kunci; OPAC

	PJ	Ee.. saya sih kalau menelusur informasi pada jurnal on-line ya pake kata kunci aja sih, ya kadang-kadang literaturnya ketemu, kadang juga ngga hehe	Informan dalam menelusur pada jurnal on-line sama halnya ketika menelusur menggunakan OPAC hanya menggunakan kata kunci	Mesin Pencari (<i>search engine</i>) pada jurnal on-line didisain untuk dipakai pemustaka dalam menelusur koleksi atau informasi yang ada dalam basis data. Mesin pencari pada jurnal on-line membiarkan pengguna untuk mencari koleksi atau informasi yang ada pada basis data. Ada beberapa fasilitas temu kembali yang terdapat pada jurnal on-line antara lain, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian berdasarkan pengarang, judul, dan lain sebagainya. Pemustaka dapat menggombinasikan pencarian tersebut dengan teknik <i>Boolean</i> 	Jurnal On-line; kata Kunci; OPAC
--	----	---	---	---	----------------------------------

				<p>atau teknik yang lain.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Pencarian berdasarkan kata kunci (<i>keyword</i>): pemustaka dapat memasukan satu atau lebih kata kunci dan dapat dikombinasikan menggunakan teknik <i>Boolean</i>, pemenggalan kata, dan lain-lain.3. Pencarian berdasarkan subyek: dalam pencarian menggunakan subyek pemustaka harus menyiapkan daftar tajuk subyek atau alat lain seperti thesaurus agar dalam pencarian tidak tersesat.4. Pencarian sederhana dan pencarian	
--	--	--	---	---	--

				lanjutan: biasanya jurnal on-line menyediakan sarana penelusuran yang sederhana dan lanjutan	
	WK	Biasanya sih saya setiap hari yah, setiap hari saya sempatkan waktu buat buka internet kalau waktunya lowong saya sih biasanya saya browsing lebih lama yah. Tapi misalkan lagi banyak kerjaan sih saya paling sebentar aja,	Waktu yang digunakan informan untuk menelusur informasi setiap hari, ketika informan mempunyai waktu senggang, informan menyempatkan waktu untuk menelusur lebih lama		Setiap Hari; Waktu Lebih Lama
Kendala	Ke(i)	Iya biasanya saya mendapat kendala minta tolong, kendalanya sih biasanya lebih masalah teknis yah,, yah karena saya sedikit ngga mengerti IT, jadi minta tolong sama staf saya atau kalau di rumah ya saya minta tolong ke anak saya hehe, makanya saya ngga pinter-pinter hehe	Terbatasnya kemampuan informan dalam hal penggunaan teknologi informasi	Hambatan dalam kegiatan pencarian informasi dapat dikategorikan menjadi hambatan individu, hambatan lingkungan dan hubungan antar individu (<i>interpersonal</i>) (Wilson, 1981).	Kemampuan; Teknologi Informasi
		Ya mungkin karena waktu yang membatasi saya yah, seperti banyak kerjaan yang harus saya selesaikan, jadi kurang maksimal aja kalau menelusur	Terbatasnya waktu informan yang harus mengerjakan pekerjaan lain sehingga waktu untuk menelusur relatif sebentar		Waktu Terbatas

		waktunya sedikit,			
	Ke(l)	dan terkadang informasi yang saya butuhkan tidak ada	Terbatasnya informasi yang dibutuhkan informan		Informasi Terbatas
Manfaat	Ma	Yang penting bagi saya kalo tahu itu ya..ee. adalah itu bisa mengetahui informasi-informasi yang saya butuhkan, terus informasi-informasi yang sedang saya tulis atau teliti..	Menurut informan, manfaat yang diperoleh ketika mengetahui fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran on-line, informan dapat mengetahui literatur yang dibutuhkan dan mengetahui hasil-hasil penelitian terkini		Literatur; Hasil Penelitian Terkini
Kemampuan Penelusuran	KP	Penting, Iya kalau bagi saya penting karena itu bagi saya adalah yang pertama yaitu untuk mencari sumber ya, tapi yang lebih penting lagi bagaimana saya bisa berkomunikasi dengan pengelola jurnal yah soalnya biar saya bisa memasukkan tulisan saya pada jurnal sehingga bisa memudahkan saya juga buat mendapatkan jurnal-jurnal yang saya inginkan,	Menurut informan sangat penting sekali memiliki kemampuan penelusuran karena dapat mencari informasi yang dibutuhkan, dan yang lebih penting bagi informan adalah dapat berkomunikasi dengan pengelola jurnal agar dapat memasukan hasil penelitiannya	Menurut Chowdhury dan Chowdhury (2001) ada 6 kemampuan penelusuran informasi untuk memecahkan masalah penelusuran, yaitu : Penentuan perintah atau subyek yang dicari, strategi pencarian, lokasi aksesnya, penggunaan informasi, memadukan informasi, dan evaluasi.	Kemampuan Penelusuran; Penting; Komunikasi; hasil Penelitian

Reduksi Transkrip Wawancara dengan Ardi

Date : 18 Mei 2011, Pukul 13.10-13.40 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Variabel	Kode	Jawaban	Intepretasi	Teori	Kata Kunci
Kebutuhan Informasi	Su	Sosial budaya...ee urban sosial budaya ya..	Subyek penelitian informan yaitu sosial budaya khususnya urban sosial budaya		Sosial Budaya, Urban
	Si	Informasi terutama ya adalah tergantung apa yang mau diteliti kalau berkaitan dengan Indonesia, jelas itu ee..lebih banyak non on-line daripada on-line.. tapi untuk penelitian luar ya saya sih mencari sumber informasi on-line ya seperti jurnal-jurnal on-line. Ee.. kalo berkaitan dengan Indonesia ee.. saya nyarinya buku, data-data seperti arsip, koran..ee tidak hanya itu saya juga dari hasil wawancara dengan informan	Sumber informasi yang digunakan oleh informan antara lain: buku, data-data seperti arsip, surat kabar dan informan yang diteliti, film-film dokumenter . Untuk sumber informasi on-line, informan lebih mencari artikel jurnal	Krikelas (1983) menyatakan pemilihan sumber informasi dibagi menjadi dua, yaitu : internal dan eksternal. Sumber internal dapat berupa memori yang ada pada setiap orang, catatan pribadi atau hasil pengamatan. Sedangkan sumber eksternal dapat berupa hubungan antar personal langsung dan informasi terekam atau tertulis.	Buku; Arsip; Surat Kabar; Artikel jurnal; Informan ; Film Dokumenter

		ya...bukan pada bahan tulisan saja tapi film-film dokumenter juga			
	Pu	Nah itu tergantung dari ininya... ee.. tergantung dari apa yang mau diteliti yah..khususnya memang saya berkaitan dengan sejarah ya saya mencarinya yang lama ya, ya.. yang berkaitan dengan Indonesia contohnya biasanya pake yang lama-lama, kalau tentang luar ya.. ee yang baru dan yang lama	Tahun terbitan yang digunakan informan untuk penelitian tentang Indonesia dengan menggunakan buku dan data-data seperti arsip lebih banyak menggunakan terbitan tahun-tahun lama. Untuk artikel jurnal on-line terbitan tahun-tahun terbaru.	Kurniadi (2004) menyatakan bahwa publikasi abad 19 sampai pertengahan abad 20 diteliti oleh bidang Sejarah, Sastra Sunda, Seni, Sastra Arab, Sastra Cina dan Antropologi. Sedangkan yang menggunakan publikasi tahun 1970an sampai 200an diteliti oleh peneliti bidang politik, sosiologi, hubungan internasional, antropologi dan psikologi sosial.	Indonesia; Arsip; Terbitan Lama; Terbitan Terbaru
	Lo	Kalo itu yang berkaitan dengan Indonesia itu mencarinya di Perpustakaan Nasional, Arsip Nasional untuk mencari yang berkaitan dengan data-data, Koran dan lain-lain.. Untuk mencari informasi tentang luar ee.. pastinya nyarinya on-line yah..di jurnal-jurnal on-line atau	Informan mencari literatur tentang penelitian di Indonesia lebih sering diperpustakaan, Perpustakaan Nasional, Arsip Nasional. Dan untuk literatur on-line melalui Website seperti jurnal-jurnal on-line		Literatur; Perpustakaan ; Arsip Nasional; Perpustakaan Nasional; Website; Jurnal On-line

		website..			
Pengetahuan Stratetegi penelusuran On-line	PP	<p>Malah saya belum tahu tuh,, ada strategi penelusuran seperti pake AND atau OR atau NOT. Itu gimana ya? Saya sih paling pakai kata kunci saja terus baru pakai penelusuran lanjutan saja ya.. Saja juga ngga pernah ketika menelusur pake tanda kutip.ee..dulu..</p> <p>Tapi dulu banget sih saya pernah ikut latihan penelusuran awal-awal banget ya pada saat itu baru-baru..ee..pada awal penelusuran pake <i>JSTORE</i>, <i>Proquest</i> itu dikasih tau cara-caranya tapi karena instrukturnya kasih informasinya cepet banget ya..jadi susah dan saya Cuma sedikit ngerti..</p> <p>Saya mengetahui penelusuran lanjutan dari website ya.. dikasih tau link-link lanjutannya ya... kita di</p>	<p>Informan hanya mengetahui fasilitas penelusuran on-line pada mesin pencari seperti <i>Google</i> hanya penggunaan penelusuran lanjutan, tetapi dalam penggunaan teknik Boolean operator informan tidak mengetahuinya.</p> <p>Informan mendapatkan pengetahuan tentang penelusuran lanjutan yang ada di google dari website atau internet. Dan Informan pernah mengikuti pelatihan penelusuran Informasi on-line ketika baru-baru dilanggannya jurnal on-line. Akan tetapi, informan hanya mengetahui sedikit strategi penelusuran on-line.</p>	<p>Menurut Chowdhury (1999) ada beberapa teknik, strategi dan sarana dalam menelusur antara lain yaitu: Pencarian menggunakan kata kunci (keyword) dan frasa; Pencarian menggunakan Teknik <i>Boolean</i> , Pemenggalan kata, <i>Case sensitive</i>; Pembatasan pencarian; Penyusunan pencarian.</p>	<p>Penelusuran Lanjutan; Google; Internet; Website; Pelatihan Penelusuran On-line; Strategi Penelusuran On-line</p>

		arahkan..			
Pencarian Informasi	PA	ee.. saya .. itu yah saya, biasanya saya baca-baca artikel terus melihat referensi yang dibelakang.. biasanya kan ada tuh ya.. terus saya coba cari literturnya ya.. saya sih nyari di jurnal on-line dulu.. Terus kalo ngga ya <i>Google</i> sih biasanya..	Informan tahapan awal sebelum melakukan penelusuran informasi on-line yaitu membaca artikel terlebih dahulu, kemudian mencari referensi atau literatur dari artikel yang dibaca pada jurnal on-line maupun <i>Google</i>	Menurut Chowdhury (1999) ada beberapa langkah awal dalam proses penelusuran informasi, yaitu: memahami <i>query</i> ; menganalisis dan menggambarkan <i>query</i> yang dapat digunakan untuk menerangkan tipe sumbernya; menyeleksi sumber informasi yang tepat; mnyeleksi dan menggunakan sarana (thesaurus, indeks/kamus, daftar tajuk subyek); temu kembali informasi, memeriksa temu kembali informasi, memodifikasi <i>query</i> , mengganti basis data.	Penelusuran Informasi; Referensi; Literatur; Artikel; <i>Google</i>
	PS	Ee.. kata kunci lebih dulu terus kemudian penelusuran lanjutan.. biasanya kan di website-website tertentu ada tuh fasilitas-fasilitas itu,,ee contohnya kan saya mau cari topik dengan tahun tertentu atau format dari informasi	Informan dalam melakukan penelusuran menggunakan mesin pencari (<i>search engine</i>) seperti <i>Google</i> atau yang lain dengan menggunakan kata kunci dan menggunakan fasilitas yang terdapat pada mesin pencari yaitu	Penggunaan fasilitas pencarian dalam kotak tempat menuliskan kata kunci sebagai permintaan informasi (<i>query</i>), sangat tergantung dari masing-masing mesin pencari (<i>search engine</i>). Hampir semua pada mesin	Mesin pencari (<i>Search engine</i>); Kata Kunci; Subyek

		saya itu...kaya format pdf ya. ,ya itu saya pake..ee itu saya sih sering pake penelusuran lanjutan ya..	penelusuran lanjutan tanpa dikombinasikan dengan teknik <i>Boolean operator</i> ataupun yang lain.	pencari menyediakan fasilitas pencarian yang bertujuan untuk membantu penelusur menemukan informasi yang diinginkan secara tepat dan cepat.	
	PO	Saya sih jarang sih nelusur lewat OPAC yah.. kan kerjaan saya di sini aja, di jurusan aja.. jadi jarang banget ke perpustakaan UI tapi lebih banyak minta tolong yah.. tapi pernah sih menelusur tapi pake kata kunci doang..	Informan jarang menelusur menggunakan OPAC, tatapi dalam menelusur menggunakan OPAC, informan hampir sama ketika melakukan penelusuran di <i>Google</i> , yaitu menggunakan kata kunci (<i>keyword</i>) tanpa mengkombinasikan kata kunci denga teknik <i>Boolean operator</i> ataupun yang lain.	OPAC didisain untuk dipakai pemustaka dalam menelusur koleksi sebuah perpustakaan. Sekarang ini, OPAC sendiri berkembang menjadi antar muka berbasis web. OPAC membiarkan pengguna untuk mencari koleksi yang ada pada perpustakaan. Fasilitas penelusuran pada OPAC juga ada bermacam-macam, selain penelusuran sederhana, pemustaka bisa menelusur dengan penelusuran lanjutan dengan mengkombinasikan penelusuran dengan nama pengarang, subyek, keyword dan lain sebagainya dengan teknik <i>Boolean</i>	OPAC; <i>Google</i> ; Kata Kunci
	PJ	ee. pas nelusur jurnal on-line ya saya sih pake kata kunci dulu ya.. terus biasanya	Dalam menelusur jurnal on-line, informan juga menggunakan kata kunci,	Mesin Pencari (<i>search engine</i>) pada jurnal on-line	Kata Kunci; Jurnal On-line; Penelusuran Lanjutan

		<p>disitu kan ada peneluran lanjutannya ya.. saya sih pakai, kaya tahun yang ingin dicari ya..</p>	<p>dengan menggunakan penelusuran lanjutan.</p>	<p>didisain untuk dipakai pemustaka dalam menelusur koleksi atau informasi yang ada dalam basis data. Mesin pencari pada jurnal on-line membiarkan pengguna untuk mencari koleksi atau informasi yang ada pada basis data. Ada beberapa fasilitas temu kembali yang terdapat pada jurnal on-line antara lain, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pencarian berdasarkan pengarang, judul, dan lain sebagainya. Pemustaka dapat mengombinasikan pencarian tersebut dengan teknik <i>Boolean</i> atau teknik yang lain. 6. Pencarian berdasarkan 	
--	--	--	---	---	--

				<p>kata kunci (<i>keyword</i>): pemustaka dapat memasukkan satu atau lebih kata kunci dan dapat dikombinasikan menggunakan teknik <i>Boolean</i>, pemenggalan kata, dan lain-lain.</p> <p>7. Pencarian berdasarkan subyek: dalam pencarian menggunakan subyek pemustaka harus menyiapkan daftar tajuk subyek atau alat lain seperti thesaurus agar dalam pencarian tidak tersesat.</p> <p>8. Pencarian sederhana dan pencarian lanjutan: biasanya jurnal on-line</p>	
--	--	--	--	--	--

				menyediakan sarana penelusuran yang sederhana dan lanjutan	
	WK	Ngga... kadang-kadang aja ngga ditentukan ya.. Yaa.. tergantung juga ada yang cepet ada yang lambat.. ya tergantung isinya website..seringnya sih waktu yang digunakan ngga lama ya..kalo jaringan internetnya lemot..ee..soalnya nanti buang-buang waktu ya.	Waktu yang digunakan oleh informan dalam menelusur informasi yang dibutuhkan tidak setiap hari, dan waktu penelusuran dipengaruhi oleh jaringan internet, ketika jaringannya sedikit bermasalah biasanya waktu yang dibutuhkan sebentar karena tidak mau membuang waktu		Jaringan Internet; Waktu Terbatas
Kendala	Ke(i)	ee... kadang saya nyari sendiri apalagi pas dirumah ngga ada yang bantu ya... ee,, jadi ngga nemu,, mungkin karena saya ngga bisa nelusur informasi ya...	Masalah yang dialami oleh informan ketika menelusur sumber informasi on-line yaitu karena waktu yang terbatas. Informan juga tidak mengetahui cara menelusur dan tidak mengetahui adanya strategi penelusuran informasi yang tersedia.	Hambatan dalam kegiatan pencarian informasi dapat dikategorikan menjadi hambatan individu, hambatan lingkungan dan hubungan antar individu (<i>interpersonal</i>) (Wilson, 1981).	Cara Menelusur; Strategi Penelusuran On-line
	Ke(l)	Kendalanya ya itu,.. lamban downloadnya, kalo apa itu namanya transmisi atau jaringan ya.. kalo jaringannya agak-agak lambat, jadi susah buka	Informan sering mengalami masalah pada jaringan internet ketika sedang mengunduh (<i>download</i>) literatur yang dibutuhkan		Jaringan Internet; Literatur

		kemana-kemana. Kalo jaringannya ga lamban kan kita bisa kesono-kemari-kesono-kemari nyari-nyari..Jadi itu lho yang menghambat ya..		
		Iya sedikit sosial budayanya soalnya jurnal yang dilanggan UI informasi tentang sosial budaya sedikit banget ya... ya ke ...ke macam-macam. Tapi sih saya banyak dibantu sama temen-temen yang muda-muda yah.. jadi ya saya dibantu nyarinya,, dia kan lebih jago ya dalam <i>searchingnya</i> ya..	literatur atau informasi yang dibutuhkan informan pada jurnal on-line tidak tersedia, sehingga informan meminta referensi dari teman atau meminta bantuan kerabat lain yang mempunyai.	Literatur; Tidak Tersedia; Teman; Kerabat
		Kesulitannya itu.. eee..pengarahan instruksi-instruksi dari website itu kadang-kadang suka ngga jelas.. jadi kita mau cari ini gimana nih, bukan dari bahasa tapi juga ee.. penampilannya atau penampakannya itu yang kadang-kadang ngga	Informan mengalami kesulitan ketika menemukan website yang tampilannya tidak informatif	Website; Tampilan; Informatif

		informative			
Manfaat	Ma	menurut saya tuh.. informasi yang didapatkan sesuai ya.. misalkan kaya topik dan tahun yang dicari bisa cocok.. ee.. terus pada saat menelusur kan kadang-kadang kalo cuma kata kunci doang..ee.. informasinya banyak banget ya..ee.. banyak yang ngga sesuai, tapi kalo pas pake ee.. itu informasi yang ditemukan ngga banyak,, ee.. jadi gampang pilihya..ee.. kita juga bisa menghemat waktu...ee.. kan saya waktu buat menelusur relatif singkat ya..ee.. jadi ..saya bisa maksimal carinya walaupun Cuma sebentar waktunya.	Menurut informan manfaat yang dapat diperoleh ketika memanfaatkan fasilitas penelusuran dan strategi penelusuran sumber informasi on-line adalah informasi yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan, dalam menelusur tidak terjadi <i>recall</i> yang tinggi dan <i>precision</i> yang rendah sehingga waktu yang dibutuhkan dalam menelusur informasi tidak terlalu lama		<i>Recall; Precision; Waktu; Informasi; Perolehan; Kebutuhan</i>
		Terus..ee..Bisa melihat hasil penelitian yang sudah dihasilkan ya..biar saya kalo neliti ngga plagiat	Informan dapat mengetahui hasil penelitian yang sudah dihasilkan sehingga tidak terjadi plagiarisme		
Kemampuan Penelusuran	KP	Itu Penting... penting..penting karena	Informan mengatakan bahwa kemampuan penelusuran	Menurut Chowdhury dan Chowdhury (2001) ada 6	Kemampuan Penelusuran;

		dengan demikian kita bisa dengan mudah mencari.mencari bahan yang ingin kita dibaca dan mau tulis.. itu sangat bermanfaat..	sumber informasi on-line sangat penting karena dapat membantu dan memudahkan informan pada saat melakukan penelusuran sumber informasi on-line.	kemampuan penelusuran informasi untuk memecahkan masalah penelusuran, yaitu : Penentuan perintah atau subyek yang dicari, strategi pencarian, lokasi aksesnya, penggunaan informasi, memadukan informasi, dan evaluasi.	Informasi; Kemudahan; Membantu
--	--	---	---	--	--------------------------------------

Keterangan :

Su : Subyek Informasi

Si : Sumber Informasi

Pu : Tahun Publikasi

Lo : Lokasi Pencarian

PP : Pengetahuan tentang Fasilitas penelusuran dan Strategi Penelusuran On-line

PA : Pencarian Awal

PS : Pencarian Melalui *Search Engine* (Mesin Pencari) Seperti *Google*

PO : Penelusuran menggunakan OPAC(*Online Public Access Catalog*)

PJ : Penelusuran Menggunakan Jurnal On-line

WK : Waktu Penelusuran

Ke(i) : Kendala Individu

Ke(l) : Kendala Lingkungan

KP : Kemampuan Penelusuran



Lampiran 3

Mesin Pencari atau *Search Engines* Google

[Web](#) [Gambar](#) [Maps](#) [Berita](#) [Terjemahan](#) [Buku](#) [Gmail](#) [selengkapnya](#) ▼ [iGoogle](#) | [Setelan penelusuran](#) | [Masuk](#)



Mesin Pencari atau search engines Google, pencarian sederhana.

Temukan hasil	mengandung seluruh kata berikut dengan frasa persis dengan sedikitnya salah satu kata dari tanpa kata/frasa	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Jumlah per laman	Pada tiap tampilan laman	10 hasil temuan ▾
Bahasa	Tampilkan laman berbahasa	Indonesia ▾
Wilayah	Telusuri laman yang berlokasi di:	Indonesia ▾
Jenis Berkas	<input type="text"/> ▾ hasil dengan format berkas	Adobe Acrobat PDF (.pdf) ▾
Tanggal	Tampilkan laman web yang terlihat pertama kali pada	1 tahun terakhir ▾
Ada Di	Tampilkan hasil dengan istilah saya pilih muncul di	dalam isi laman tsb ▾
Domain	<input type="text"/> ▾ hasil dari situs atau domain	<input type="text"/> contoh: google.com, .org Info selengkapnya
Hak Penggunaan	Tampilkan hasil yang	tak difilter berdasarkan lisensinya ▾
TelusurAman	<input checked="" type="radio"/> Tanpa penyaringan <input type="radio"/> Saring dengan TelusurAman	

Penelusuran Berfokus Laman

Mirip	Temukan laman yang mirip dengan URL	<input type="text"/> <input type="button" value="Telusuri"/>
		contoh: www.google.com/help.html
Tautan	Temukan laman yang menaut ke URL	<input type="text"/> <input type="button" value="Telusuri"/>

©2011 Google

http://www.google.co.id/advanced_search?hl=id

Salah satu contoh fasilitas strategi penelusuran sumber informasi on-line yaitu fasilitas penelusuran lanjutan.

Lampiran 4

Mesin Pencari atau *Search Engines* OPAC (*Online Public Access Catalog*)

<http://digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>

Penelusuran

Kata Kunci: di:

» **Koleksi Buku (31918)**
Koleksi monograf dan buku-buku teks dari berbagai disiplin ilmu dan buku-buku referensi baik bersifat umum maupun khusus, seperti ensiklopedi, kamus, buku pedoman.

» **Koleksi Dikti - Kemdiknas (1793)**

» **Koleksi Majalah (14477)**
Daftar majalah yang ada dan indeks artikel-artikel ilmiah dan umum yang diterbitkan secara periodik.

» **Koleksi Non Buku (899)**

» **Koleksi UI-ana (25336)**
Karya yang dihasilkan oleh siva UI, karya tentang UI, dan karya tentang tokoh-tokoh UI, termasuk skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan pidato pengukuhan

» **Koleksi eArticles (384)**
Artikel dalam bentuk digital yang diunduh dari internet dan dikelola oleh Perpustakaan UI

» **Koleksi eBooks (6875)**
Buku dalam bentuk digital yang diunduh dari internet dan dikelola oleh Perpustakaan UI

<http://digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>

Pencarian Khusus

Cari di Koleksi:

subjek AND

pengarang OR

judul

? Bantuan

Untuk melakukan penelusuran dokumen, tulis kata kunci dokumen (judul, pengarang, subjek atau ringkasan) yang akan dicari lalu tekan 'enter' atau klik tombol pencarian. Sistem selanjutnya akan menampilkan dokumen-dokumen yang cocok dengan kata kunci yang diberikan.

Secara default sistem menggunakan metode pencarian boolean OR, jika ingin mencari dokumen yang mengandung semua kata yang dicari, gunakanlah boolean AND. Selain AND dan OR, juga penelusuran dapat menggunakan NOT. Untuk penelusuran boolean, penulisan AND, OR dan NOT harus dengan huruf kapital. Metode pencarian yang lain adalah 'fuzzy query', dengan cara menambahkan karakter ~ diakhir kata dan 'wildcard query' dengan * (bintang) dan ? (tanda tanya). Pencarian tidak case sensitive, jadi 'buku tulis' dan 'Buku TULIS' akan menghasilkan output yang sama.

Contoh kata kunci pencarian

buku tulis	mencari semua dokumen yang mengandung kata buku atau tulis
buku OR tulis	mencari semua dokumen yang mengandung kata buku atau tulis
buku AND tulis	mencari semua dokumen yang mengandung kata buku dan tulis yang berada dalam satu dokumen
buku NOT tulis	mencari semua dokumen yang mengandung kata buku yang tidak mengandung kata tulis
"buku tulis"	mencari semua dokumen yang mengandung kata buku tulis
sawah~	mencari semua dokumen yang mengandung kata mirip dengan sawah
net*	mencari semua dokumen yang mengandung kata berawalan net
judul: net*	mencari semua dokumen yang judulnya mengandung kata berawalan net
pengarang: har~	mencari semua dokumen yang pengarangnya mengandung kata mirip har
judul: univ* AND pengarang: har~	mencari semua dokumen yang judulnya berawalan kata univ dan pengarangnya mengandung kata mirip har

Kategori yang dapat dipakai untuk pencarian

judul:	pencarian judul, contoh 'judul: buku'
pengarang	pencarian pengarang, contoh 'pengarang: budi'
penerbitan	pencarian penerbit (termasuk nama, lokasi serta tahun terbit), contoh 'penerbitan: depok'
subjek	pencarian subjek, contoh 'subjek: data'
abstrak	pencarian abstrak/ringkasan, contoh 'abstrak: air'

Kategori dapat digabungkan dengan metode pencarian, sehingga dapat dibuat kata pencarian yang kompleks, seperti:

'judul: data AND pengarang: budi~ AND penerbit: depok OR penerbit: salemba NOT pengolahan'

Sarana tambahan dalam sistem penelusuran

[semua lokasi]	mencari dokumen di semua perpustakaan yang terhubung dengan sistem
Koleksi Terbaru	melihat daftar koleksi terbaru perpustakaan
Login Anggota	login bagi anggota yang mempunyai username dan password

<http://digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>

Lampiran 5

Mesin Pencari atau *Search Engines* Jurnal On-line

Contoh Jurnal on-line Project MUSE

Access provided by Universitas Indonesia

Login | Home | Help | Contact

Project MUSE®
Today's Research. Tomorrow's Inspiration.

Article Search | Browse Journals

About MUSE | What's New | Subscribe | Tools & Resources | Librarians | Publishers

Project MUSE » Article Search »

Advanced Article Search

Search for:
History in Article Text

AND

Culture in Subject Headings

Add a Row

Search

View Search History

View Saved Results

OPTIONS

- Browse Subject Headings for Articles
- Browse Journals by Title
- Browse Journals by Discipline
- Search Plug-in Tool
- Search MUSE Information

RESOURCES

- MUSE Search Help
- Searching and Working with your Results in MUSE
- How to Cite Articles in MUSE
- Vodcast about Linked Subject Headings in MUSE

SEE ALSO

- New Journals/Issues
- Free Sample Issues

Additional Search Options

Type of Content:

- All Articles and Reviews
- Articles Only (No Reviews)
- Poetry
- Drama
- Fiction
- Reviews Only
- Include JSTOR back issues

By Year:

From: 1990 (ex. 1964)

To: 2006 (ex. 2006)

Sort Results by:

Relevance

Results per page:

10

By Journal:

- Lesprit Createur
- ESQ: A Journal of the American Renaissance
- Essays in Criticism
- Essays in Medieval Studies
- Ethics & the Environment
- Ethnohistory
- Feminist Formations
- Feminist Teacher
- Film & History: An Interdisciplinary Journal of Film and Television Studies

By Discipline:

- Business and Society
- Canadian Studies
- Caribbean Studies
- Classics
- Cultural Studies
- Economics
- Education
- Film, Theater, and Performing Arts
- Folklore

Article Language:

English

Search

Project MUSE® | 2715 North Charles Street | Baltimore, Maryland 21218 | (410) 516-6989 | Home | Help | Contact Us

© 2010 Project MUSE®, Produced by The Johns Hopkins University Press in collaboration with The Milton S. Eisenhower Library.

<http://muse.jhu.edu/search>

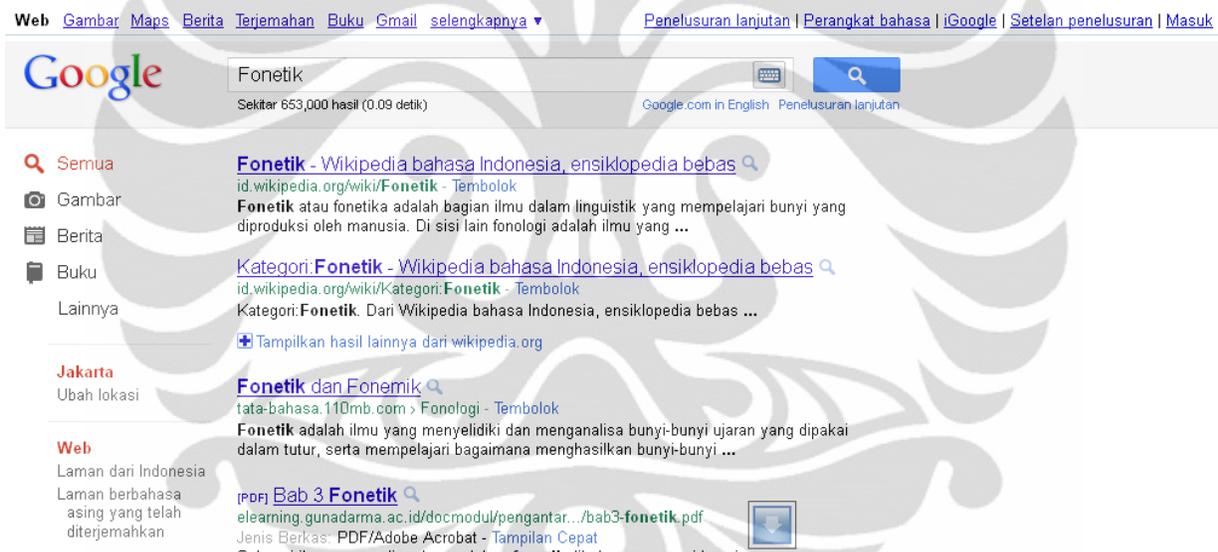
Lampiran 6

Catatan Lapangan

Penelusuran pada mesin pencari *Google*

Budi : Pada saat observasi dengan Budi, dalam menelusur menggunakan mesin pencari seperti *Google*, Budi hanya menggunakan kata kunci saja. Ketika menggunakan kata kunci, Budi tidak menggabungkan kata kunci-kata kunci tersebut dengan menggunakan Operator Boole, contohnya seperti : AND, OR ataupun NOT. Contoh penelusuran Budi ketika mencari informasi yang diinginkan seperti, “Fonetik Pragmatik” beliau hanya mengetikkan Fonetik Pragmatik saja tanpa menggunakan penelusuran lanjutan, sehingga menghasilkan temuan yang sangat banyak dan tidak spesifik dengan apa yang diinginkan.

Hasil dari pencarian



The screenshot shows a Google search interface with the following elements:

- Navigation Links:** Web, Gambar, Maps, Berita, Terjemahan, Buku, Gmail, selengkapnya. Penelusuran lanjutan, Perangkat bahasa, iGoogle, Setelan penelusuran, Masuk.
- Search Bar:** Contains the text "Fonetik". Below it, it says "Sekitar 653,000 hasil (0.09 detik)".
- Left Sidebar:**
 - Semua:** Includes icons for Gambar, Berita, Buku, and Lainnya.
 - Jakarta:** Includes "Ubah lokasi".
 - Web:** Includes "Laman dari Indonesia" and "Laman berbahasa asing yang telah diterjemahkan".
- Search Results:**
 - Result 1:** **Fonetik** - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. URL: id.wikipedia.org/wiki/Fonetik. Description: Fonetik atau fonetika adalah bagian ilmu dalam linguistik yang mempelajari bunyi yang diproduksi oleh manusia. Di sisi lain fonologi adalah ilmu yang ...
 - Result 2:** **Kategori:Fonetik** - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. URL: id.wikipedia.org/wiki/Kategori:Fonetik. Description: Kategori:Fonetik. Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas ...
 - Result 3:** **Fonetik dan Fonemik**. URL: tata-bahasa.110mb.com > Fonologi. Description: Fonetik adalah ilmu yang menyelidiki dan menganalisa bunyi-bunyi ujaran yang dipakai dalam tutur, serta mempelajari bagaimana menghasilkan bunyi-bunyi ...
 - Result 4:** **Bab 3 Fonetik**. URL: elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/pengantar.../bab3-fonetik.pdf. Description: Jenis Berkas: PDF/Adobe Acrobat - Tampilan Cepat. Sebagai ilmu yang paling dasar dalam fonetik dibahas mengenai bagaimana ...

Web Gambar Maps Berita Terjemahan Buku Gmail selengkapnya ▼ Penelusuran lanjutan | Perangkat bahasa | iGoogle | Setelan penelusuran | Masuk

Google Fonetik pragmatik

Sekitar 15,000 hasil (0.14 detik) Google.com in English Penelusuran lanjutan

Semua Gambar Berita Buku Lainnya

Jakarta Ubah lokasi

Web Laman dari Indonesia Laman berbahasa asing yang telah diterjemahkan

[PDF] Silabus Sociolinguistik Ugm [Q](#)
pdf.tp.ac.id/?pdf=silabus+sociolinguistik+ugm - Tembolok
Sejarah Masyarakat Cina di Indonesia fonologi, fonetik, pragmatik, sociolinguistik dan analisis wacana. variasi bahasa, pengajaran metodologi, ...

[PDF] SILABI DAN SAP MATAKULIAH: [Q](#)
file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.../SILABI_%26_SAP_PLU.pdf
Jenis Berkas: PDF/Adobe Acrobat - Tampilan Cepat
terhadap linguistik level yang mencakup fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik dan beberapa aplikasi praktis semua cabang ini dalam ...

salmah selalu semangat: PERKEMBANGAN LINGUISTIK DI INDONESIA [Q](#)
salmah-semangat.blogspot.com/.../perkembangan-linguistik-di-in... - Tembolok
29 Apr 2010 – Untuk mendapatkan pengertian dari fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, juga pragmatik berikut ini akan dijelaskan perbedaannya ...

[PDF] Bab 2 Beberapa Cabang Ilmu Linguistik [Q](#)
elearning.cunadarma.ac.id/.../bab2-beberapa_cabang_ilmu_linguistik.pdf
[http://translate.google.co.id/translate?hl=id..._112&biw=1024&bih=458&um=1&ie=UTF-8&a=N&tab=wT](http://translate.google.co.id/translate?hl=id...)

Andi : pada saat Andi menelusur menggunakan mesin pencari *Google*, dalam menelusur Andi menggunakan kata kunci dengan menggabungkan semua kata kunci tanpa adanya penggunaan operator Boole. Dalam menelusur Andi tidak pernah menggunakan penelusuran lanjutan karena kurang mengetahuinya. Terkadang informasi yang ditemukan banyak sekali dan terkadang informasi yang diinginkan tidak ada atau tidak menemukan.

Hasil dari pencarian

Web Gambar Maps Berita Terjemahan Buku Gmail selengkapnya ▼ Penelusuran lanjutan | Perangkat bahasa | iGoogle | Setelan penelusuran | Masuk

Google penanganan museum

Sekitar 939,000 hasil (0.16 detik) Google.com in English Penelusuran lanjutan

Semua Gambar Berita Lainnya

Jakarta Ubah lokasi

Web Laman dari Indonesia Laman berbahasa asing yang telah diterjemahkan

Pemerintah Aceh bahas penanganan museum tsunami [Q](#)
www.waspada.co.id/index.php?...penanganan-museum... - Tembolok
24 Jul 2009 – Pemerintah Aceh bahas penanganan museum tsunami ... membuka Rapat Koordinasi terkait penanganan sembilan proyek pasca bencana alam tsunami. ...

[PDF] PENGELOLAAN KOLEKSI MUSEUM [Q](#)
www.budpar.go.id/filedata/4552_1360-PengelolaanKoleksi.pdf
Jenis Berkas: PDF/Adobe Acrobat - Tampilan Cepat
Penanganan objek museum yang baru diperoleh, sebaiknya dicatat terlebih dahulu dalam buku register oleh seorang registrar. Setelah itu dengan disertai ...

Penerapan Manajemen Pengelolaan Museum [Q](#)
www.malaytourism.com > Home > Artikel - Tembolok
24 Apr 2010 – Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pengelolaan museum adalah faktor organisasi. Setiap museum sebaiknya mempunyai struktur ...

[PDF] Tujuannya ... STANDAR PELAYANAN PENGELOLAAN MUSEUM DAN [Q](#)

The screenshot shows a Google search for "manajemen museum". The search bar contains the text "manajemen museum" and shows "Sekitar 3,180,000 hasil (0.19 detik)". The search results are listed on the right side of the page. The first result is "museum dirgantara mandala: manajemen museum" with a date of 27 Okt 2009. The second result is "Tata Pamer dan Manajemen Museum Perlu Ditingkatkan" with a date of 19 Nov 2007. The third result is "Memperkuat manajemen museum : Studi tentang upaya memaksimalkan ..." with a date of 23 Feb 2010. On the left side, there are filters for "Semua", "Gambar", "Berita", "Lainnya", "Jakarta", and "Web".

Anto : pada saat Anto menelusur menggunakan mesin pencari *Google*, Anto menggunakan kata kunci saja, dan setiap kata kunci digabungkan tanpa menggunakan operator Boole karena tidak mengetahui adanya operator Boole, sehingga hasil pencariannya kurang spesifik dan tidak efektif dan efisien. Anto harus menelusur lagi dan harus mensortir lagi karena informasi yang diinginkan banyak sekali terkadang juga tidak ditemukan. Terkadang Anto menelusur informasi menggunakan kata kunci yang lebih umum kemudian dilanjut yang lebih spesifik.

Hasil dari pencarian

The screenshot shows a Google search for "kebudayaan islam dan perkembangannya". The search bar contains the text "kebudayaan islam dan perkembangannya" and shows "Sekitar 2,080,000 hasil (0.14 detik)". The search results are listed on the right side of the page. The first result is "KEBUDAYAAN ISLAM DAN PERKEMBANGANNYA « Tegartia's Blog" with a date of 17 Des 2009. The second result is "Sejarah Kebudayaan Islam" with a date of 13 Agu 2009. The third result is "Perkembangan islam di indonesia" with a date of 23 Feb 2010. The fourth result is "PERKEMBANGAN ISLAM PADA ABAD PETENGAHAN « Memajangun Khazanah Ilmu ...". On the left side, there are filters for "Semua", "Gambar", "Berita", "Lainnya", "Jakarta", and "Web".



penyimpangan agama islam

Sekitar 701,000 hasil (0.20 detik)

Google.com in English Penelusuran lanjutan

- Semua
- Gambar
- Berita
- Lainnya

Jakarta
Ubah lokasi

Web
Laman dari Indonesia
Laman berbahasa asing yang telah diterjemahkan

[Penyimpangan Perilaku Seks dan Pernikahan ... - Pengadilan Agama Tuban](#)

[www.pa-tuban.net/.../penyimpangan-seks-pernikahan-sejenis.jsp - Tembolok](#)

19 Jun 2008 – **Penyimpangan** perilaku seks yang berujung pada pernikahan ... Pernikahan sejenis dalam **Agama Islam** jelas diharamkan, dan di negara ...

[Students IM Telkom - \[ON FIRE..!!!\] Penyimpangan Agama Islam ...](#)

[students.intelkom.ac.id/.../8769-on-fire-penyimpangan-agama-is... - Tembolok](#)

5 pesan - 4 penulis

[ON FIRE..!!!] **Penyimpangan Agama Islam** Kembali Terjadi (1/1) - Students Corner - The Lounge - Students Forum IM Telkom Forum.

[Wahdah Islamiyah - MENITI JALAN ISTIQAMAH MENEPI](#)

[PENYIMPANGAN AGAMA*](#)

[www.wahdah.or.id/wis/index.php?option=com...task... - Tembolok](#)

9 Des 2008 – MENITI JALAN ISTIQAMAH MENEPI **PENYIMPANGAN AGAMA*** ...

Mencela para sahabat sama artinya dengan mencela **agama Islam** itu sendiri...

Rina : pada saat Rina menelusur menggunakan mesin pencari Google, Rina menggunakan kata kunci saja, kata kunci tersebut digabungkan secara berurutan tanpa menggunakan operator Boole. Sehingga hasil pencarian sangat banyak dan informasi yang diinginkan sedikit sekali. Ketika hasil pencarian tidak ditemukan maka Rina mencari informasinya lagi dengan mengganti bahasa dari kata kunci tersebut.

Hasil dari pencarian



sejarah politik amerika

Sekitar 7,570,000 hasil (0.17 detik)

Google.com in English Penelusuran lanjutan

- Semua
- Gambar
- Berita
- Lainnya

Jakarta
Ubah lokasi

Web
Laman dari Indonesia
Laman berbahasa asing yang telah diterjemahkan

[Fakta Sejarah Hegemoni Politik Amerika Serikat \(AS\) di Dunia dan ...](#)

[www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=14904 - Tembolok](#)

20 Jul 2009 – Fakta **Sejarah** Hegemoni **Politik Amerika** Serikat (AS) di Dunia dan Konspirasi Terorisme. Negara yang lahir pada tanggal 4 Juli 1776 ini saat ...

[Amerika Serikat - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#)

[id.wikipedia.org/wiki/Amerika_Serikat - Tembolok](#)

Amerika Serikat (bahasa Inggris: United States of America - USA atau United States ... 1

Etimologi; 2 **Sejarah**; 3 **Politik**; 4 Negara bagian; 5 Geografi ...

Negara bagian - Konstitusi - Georgia - Pulau terluar

[~PANDANGAN KAUM MUDA~ Menterjemahkan Pemikiran **Politik Amerika**](#)

[ke ...](#)

[www.commongroundnews.org/article.php?id=2413&Jan... - Tembolok](#)

11 Agu 2006 – Karya-karya penting pemikiran **politik Amerika** yang akan ... Juan Cole,

Profesor **Sejarah** di Michigan dan Presiden Institut **Amerika** Global ...

[\[BAB 1\]Sejarah Politik Indonesia - Forum Detik](#)

Google sejarah politik indonesia sebelum kemerdekaan

Sekitar 393,000 hasil (0.19 detik) Google.com in English Penelusuran lanjutan

Semua
 Gambar
 Berita
 Lainnya

Jakarta
 Ubah lokasi

Web
 Laman dari Indonesia
 Laman berbahasa asing yang telah diterjemahkan

Yang Lain

Sejarah Indonesia - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Indonesia - Tembolok
 Periode **sejarah Indonesia** dapat dibagi menjadi lima era: Era Prakolonial, ... Era **Kemerdekaan** Awal, pasca-Proklamasi **Kemerdekaan Indonesia** (1945) sampai jatuhnya MPR terbagi kepada partai-partai **politik sebelum** dan **sesudah** pemilu ...
 Demokrasi Terpimpin - Era Reformasi - Era Orde Baru - Era Orde Lama

Sejarah Indonesia (1945-1949) - Wikipedia bahasa Indonesia ...
[id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Indonesia_\(1945-1949\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Indonesia_(1945-1949)) - Tembolok
 Perang **Kemerdekaan Indonesia**. **Indonesia** declaration of independence 17 ...
 + Tampilkan hasil lainnya dari wikipedia.org

Sejarah Indonesia
syadiashare.com/sinopsis-sejarah-indonesia.html - Tembolok
 44 pesan - 38 penulis - Pos terakhir: kemarin
sejarah indonesia pra sejarah Sinopsis **sejarah indonesia** zaman kerajaan hindu budha, masuknya islam di **indonesia** perang **kemerdekaan** babat tanah jawa. ... MPR terbagi kepada partai-partai **politik sebelum** dan **sesudah** ...

Sejarah Politik Indonesia Sebelum Kemerdekaan - Aufklarung
www.denrendra.net/~sejarah-politik-indonesia-sebelum-kemer - Tembolok

Ardi : pada saat Ardi menelusur menggunakan mesin pencari *Google*, Ardi menggunakan kata kunci saja, contohnya mencari informasi tentang Urban Sosial budaya, namun ketika dia ingin mencari informasi tersebut secara lebih spesifik seperti tahun yang diinginkan atau formatnya maka Ardi menggunakan penelusuran lanjutan yang tersedia pada mesin pencari dengan menyesuaikan keinginannya tadi. Akan tetapi, kata kunci tersebut digabungkan tidak menggunakan operator Boole, karena tidak mengetahui guna operator Boole. Untuk hasil penelusuran masih banyak dan kurang spesifik. Sehingga harus mencoba-coba menelusur lagi dan memilih informasi yang diinginkan.

Hasil dari pencarian

Web Gambar Maps Berita Terjemahan Buku Gmail selengkapnya Penelusuran lanjutan Perangkat bahasa iGoogle Setelan penelusuran Masuk

Google urban sosial budaya

Sekitar 244,000 hasil (0.17 detik) Google.com in English Penelusuran lanjutan

Semua
 Gambar
 Berita
 Lainnya

Jakarta
 Ubah lokasi

Web
 Laman dari Indonesia
 Laman berbahasa asing yang telah diterjemahkan

Wacana : Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya (Sosial Urban) - ganyong ...
ganyong.bahagia.us/_fla.php?_fla=produk&pro_id=31647 - Tembolok
 Wacana : Jurnal Ilmu Pengetahuan **Budaya (Sosial Urban)** - ganyong.bahagia.us.
 Pengarang : Dr. Susi Moeimam (Editor) Penerbit : Buku Obor ISBN : 1411-2272- ...

Sosial Budaya - Berkat "Urban Farming" Penghasilan Petani di ...
www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id... - Tembolok
Sosial Budaya - Lingkungan Hidup ... Berkat "**Urban Farming**" Penghasilan Petani di Surabaya Meningkat 200%. Penulis : Arif Rahman Hakim ...

Sosial, Seni, Budaya - Urban Serpong
serpong.kompas.com/direktori/cat/10 - Tembolok
 A PHP Error was encountered Severity: Notice Message: Undefined index: Description
 Filename: front/_header_detail.php Line Number: 11.

Wacana : Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya (Sosial Urban) - sao ...
sao-tome-and-principe.megapolitan.web.id/_fla.php?_fla...id... - Tembolok
 Wacana : Jurnal Ilmu Pengetahuan **Budava (Sosial Urban)** - sao-tome-and-principe



Temukan hasil	mengandung seluruh kata berikut dengan frasa persis dengan sedikitnya salah satu kata dari tanpa kata/frasa	<input type="text" value="urban sosial budaya"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Jumlah per laman	Pada tiap tampilan laman	10 hasil temuan
Bahasa	Tampilkan laman berbahasa	bahasa apa saja
Wilayah	Telusuri laman yang berlokasi di:	kawasan mana saja
Jenis Berkas	<input type="text" value="Tampilkan"/> hasil dengan format berkas	Adobe Acrobat PDF (.pdf)
Tanggal	Tampilkan laman web yang terlihat pertama kali pada	1 tahun terakhir
Ada Di	Tampilkan hasil dengan istilah saya pilih muncul di	mana saja di laman
Domain	<input type="text" value="Tampilkan"/> hasil dari situs atau domain	contoh: google.com, .org Info selengkapnya
Hak Penggunaan	Tampilkan hasil yang	<input type="text" value="tak difilter berdasarkan lisensinya"/>
TelusurAman	<input checked="" type="radio"/> Tanpa penyaringan <input type="radio"/> Saring dengan TelusurAman	<input type="button" value="Penelusuran Google"/>

Web [Gambar](#) [Maps](#) [Berita](#) [Terjemahan](#) [Buku](#) [Gmail](#) [selengkapnya](#) [Riwayat Web](#) | [Setelan penelusuran](#) | [Masuk](#)



urban sosial budaya filetype:pdf

Sekitar 10,600 hasil (0.08 detik)

[Google.com in English](#) [Penelusuran lanjutan](#)

[Semua](#)

[Gambar](#)

[Berita](#)

[Lainnya](#)

Web

Laman dari Indonesia

Laman berbahasa asing yang telah diterjemahkan

Sebarang waktu

Terbaru

24 jam terakhir

Minggu terakhir

Setahun terakhir

[\[PDF\] ECO-URBAN-RIVER: BEBERAPA CATATAN DAN PEMIKIRAN](#)

[dppm.uii.ac.id/.../UII-ECO_URBAN_RIVER-BOBI_SETIAWAN.pdf](#)

Jenis Berkas: PDF/Adobe Acrobat - [Tampilan Cepat](#)

11 Des 2010 - Eco-Urban-River. 2. Eco-Urban-River dalam. Perspektif Sustainable City ...

Sosial/Budaya; 2) Keadilan antar dan lintas. Keadilan antar dan lintas generasi; ...

[\[PDF\] Urgensi Revolusi Pertanian Urban](#)

[rac.uii.ac.id/.../20110104030042I-...](#)

Jenis Berkas: PDF/Adobe Acrobat - [Tampilan Cepat](#)

4 Jan 2011 - sebagai salah satu mitigasi krisis global. Pertanian **urban** juga dapat ...

[+ Tampilkan hasil lainnya dari uii.ac.id](#)

[\[PDF\] Respon Masyarakat Muslim Urban Terhadap Globalisasi](#)

[isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/11088495.pdf](#)

Jenis Berkas: PDF/Adobe Acrobat - [Tampilan Cepat](#)

3 Mar 2011 - ekonomi, hukum, **sosial**, politik, **budaya** dan agama. - A. Penetrasi arus globalisasi pada umumnya sangat menghambat terhadap masyarakat **urban** khususnya

Penelusuran pada OPAC (*Online Public Access Catalog*)

Budi : pada saat Budi menelusur dengan menggunakan OPAC, Budi hanya menggunakan kata kunci saja. Contohnya mencari informasi tentang Linguistik dan Pragmatik. Budi hanya mengetikkan “Pragmatik” dan “Linguistik” tanpa menggabung-gabungkan kata kunci tersebut dengan operator Boole yang disediakan oleh OPAC.

Hasil dari Pencarian

Andi : pada saat Andi menelusur menggunakan OPAC, Andi menggabungkan semua kata kunci menjadi satu tanpa menggunakan operator Boole yang disediakan pada OPAC. Hanya saja kalau informasi yang diinginkan tidak ditemukan Andi meminta bantuan kepada pustakawan yang ada.

Hasil dari pencarian

Perpustakaan Universitas Indonesia

LONTAR v3.1 Library Automation and Digital Archive

www.ui.ac.id | www.lib.ui.ac.id | Sabtu, 2 Juli 2011 / 12:02:36

» Beranda
» Pencarian Sederhana
» Pencarian Khusus
» Telusur Koleksi
» Koleksi Baru
» Favoritku
» Panduan
» Perpustakaan Lain
» Login Anggota

Pencarian Sederhana

Kata Kunci: di :

Cari

? Bantuan

Untuk melakukan penelusuran dokumen, tulis kata kunci dokumen (judul, pengarang, subjek atau ringkasan) yang akan dicari lalu tekan 'enter' atau klik tombol pencarian. Sistem selanjutnya akan menampilkan dokumen-dokumen yang cocok dengan kata kunci yang diberikan.

Secara default sistem menggunakan metode pencarian boolean OR, jika ingin mencari dokumen yang mengandung semua kata yang dicari, gunakanlah boolean AND. Selain AND dan OR, juga penelusuran dapat menggunakan NOT. Untuk penelusuran boolean, penulisan AND, OR dan NOT harus dengan huruf kapital. Metode pencarian yang lain adalah 'fuzzy query', dengan cara menambahkan karakter ~ diakhir kata dan 'wildcard query' dengan * (bintang) dan ? (tanda tanya). Pencarian tidak case sensitive, jadi 'buku tulis' dan 'Buku TULIS' akan menghasilkan output yang sama.

Perpustakaan Universitas Indonesia

LONTAR v3.1 Library Automation and Digital Archive

www.ui.ac.id | www.lib.ui.ac.id | Sabtu, 2 Juli 2011 / 12:03:19

» Beranda
» Pencarian Sederhana
» Pencarian Khusus
» Telusur Koleksi
» Koleksi Baru
» Favoritku
» Panduan
» Perpustakaan Lain
» Login Anggota

Hasil Pencarian

Ditemukan **265** dokumen dengan kata kunci **penanganan museum** Simpan CSV

The Educational role of the museum
No. Panggil: R 069 Edu |
Koleksi: Buku Referensi :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

National museum of Korea
No. Panggil: R 069.957 Nat |
Koleksi: Buku Referensi :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Essays on museum
Pengarang: Flower, William Henry; | No. Panggil: R 069 Flo e |
Koleksi: Buku Referensi :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Lives of the founders of the british museum
Pengarang: Edwards, Edward; | No. Panggil: R 069 Edw III |
Koleksi: Buku Referensi :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Lives of the founders of the british museum
Pengarang: Edwards, Edward; | No. Panggil: R 069 Edw II

Anto : pada saat Anto menelusur menggunakan OPAC, Anto menggabungkan kata kunci kadang menggunakan subyek sesuai dengan yang diinginkan. Terkadang misalkan informasi mencari pengarang terlebih dahulu kemudian mencari judul buku atau artikelnya.

Hasil dari pencarian

Perpustakaan Universitas Indonesia

LONTAR v3.1 Library Automation and Digital Archive

www.ui.ac.id | www.lib.ui.ac.id | Sabtu, 2 Juli 2011 / 11:48:21

Penelusuran

Kata Kunci: politik agama di: Perpustakaan FIB

Cari

- » Koleksi Buku (31918)
Koleksi monograf dan buku-buku teks dari berbagai disiplin ilmu dan buku-buku referensi baik bersifat umum maupun khusus, seperti ensiklopedi, kamus, buku pedoman.
- » Koleksi Dikti - Kemdiknas (1793)
- » Koleksi Majalah (14477)
Daftar majalah yang ada dan indeks artikel-artikel ilmiah dan umum yang diterbitkan secara periodik.
- » Koleksi Non Buku (899)
- » Koleksi UI-ana (25336)
Karya yang dihasilkan oleh siswa UI, karya tentang UI, dan karya tentang tokoh-tokoh UI,

Perpustakaan Universitas Indonesia

LONTAR v3.1 Library Automation and Digital Archive

www.ui.ac.id | www.lib.ui.ac.id | Sabtu, 2 Juli 2011 / 11:53:42

Hasil Pencarian

Ditemukan **1949** dokumen dengan kata kunci **politik agama** [Simpan CSV](#)

Perjumpaan sains-agama dan cita-cita politik
 Pengarang: Russell, Bertrand; | No. Panggil: 215 Rus p |
 Koleksi: Buku Teks :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Jurnal Pemikiran Islam Paramadina
 Koleksi: Daftar Majalah :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Politik panjat pinang : di mana peran agama?
 Pengarang: Hidayat, Komaruddin; | No. Panggil: [324.7 Hid p, 324.7 Hid p] |
 Koleksi: Buku Teks :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Agama, demokrasi & keadilan/Penyunting M. Imam Aziz, M. Jadul Maula, Eliyasa KH Dharwis
 No. Panggil: [291.177 Aga, 291.177 Aga] |
 Koleksi: Buku Teks :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Pemisah agama dan politik dalam Islam di Indonesia pada masa pemerintahan Hindia Belanda
 Pengarang: Ariyani Maulina | No. Panggil: RB 07 A 369 p |

Perpustakaan Universitas Indonesia

LONTAR Library Automation and Digital Archive v3.1

www.ui.ac.id | www.lib.ui.ac.id | Sabtu, 2 Juli 2011 / 11:55:22

» Beranda
» Pencarian Sederhana
» Pencarian Khusus
» Telusur Koleksi
» Koleksi Baru
» Favoritku
» Panduan
» Perpustakaan Lain
» Login Anggota

Hasil Pencarian

Ditemukan **2740** dokumen dengan kata kunci **budaya agama islam** Simpan CSV

Budaya birokrasi di Institut Agama Islam Negeri Sumatra Utara
 Pengarang: Jaipuri Harahap, | No. Panggil: T 22119 |
 Koleksi: UI - Tesis S2 :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF :: Abstrak PDF ::

Takdir
 Pengarang: Wulandari, Nova; | No. Panggil: 297.4 Wul t |
 Koleksi: Buku Teks :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Pengembangan kepribadian : pendidikan agama islam untuk perguruan tinggi
 Pengarang: Sauri, Sofyan; | No. Panggil: [297.071 Sau P (1), 297.071 Sau P (2)] |
 Koleksi: Buku Teks :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Metodik khusus pengajaran agama islam
 No. Panggil: [297.641 Dar m(1), 297.641 Dar m(2)] |
 Koleksi: Buku Teks :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

agama islam

Rina : pada saat menelusur menggunakan OPAC, Rina menelusur menggunakan kata kunci dengan mengabungkan kata kunci, dan tidak menggunakan operator Boole dalam menelusur dengan OPAC.

Hasil dari pencarian

Perpustakaan Universitas Indonesia

LONTAR Library Automation and Digital Archive v3.1

www.ui.ac.id | www.lib.ui.ac.id | Sabtu, 2 Juli 2011 / 12:01:22

» Beranda
» Pencarian Sederhana
» Pencarian Khusus
» Telusur Koleksi
» Koleksi Baru
» Favoritku
» Panduan
» Perpustakaan Lain
» Login Anggota

Pencarian Sederhana

Kata Kunci: di :

Bantuan

Untuk melakukan penelusuran dokumen, tulis kata kunci dokumen (judul, pengarang, subjek atau ringkasan) yang akan dicari lalu tekan 'enter' atau klik tombol pencarian. Sistem selanjutnya akan menampilkan dokumen-dokumen yang cocok dengan kata kunci yang diberikan.

Secara default sistem menggunakan metode pencarian boolean OR, jika ingin mencari dokumen yang mengandung semua kata yang dicari, gunakanlah boolean AND. Selain AND dan OR, juga penelusuran dapat menggunakan NOT. Untuk penelusuran boolean, penulisan AND, OR dan NOT harus dengan huruf kapital. Metode pencarian yang lain adalah 'fuzzy query', dengan cara menambahkan karakter ~ diakhir kata dan 'wildcard query' dengan * (bintang) dan ? (tanda tanya). Pencarian tidak case sensitive, jadi 'buku tulis' dan 'Buku TULIS' akan menghasilkan output yang sama.

Hasil Pencarian

Ditemukan **10752** dokumen dengan kata kunci **budaya politik indonesia** Simpan CSV

Kuasa-kata: jelajah budaya-budaya politik di Indonesia/Benedict R. O'G. Anderson

Pengarang: Anderson, Benedict R. O'G.; | No. Panggil: 320.959 8 And k |
 Koleksi: Buku Teks :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Kerajaan Indonesia

Pengarang: Nadjib, Emha Ainun; | No. Panggil: [306.2 Nad k (1), 306.2 Nad k (2)] |
 Koleksi: Buku Teks :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Indonesia 2020: wawasan ekonomi, sosial budaya, dan politik/penyunting, Hadi Soesastro dan Iwan P. Hutajulu

No. Panggil: [338.959 8 Ind, 338.959 8 Ind] |
 Koleksi: Buku Teks :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Demokratisasi politik, budaya dan ekonomi: pengalaman Indonesia masa orde baru

Pengarang: Taher, Elza Peldi (ed.); | No. Panggil: 321.8 De m i t |
 Koleksi: Buku Teks :: Cari yang mirip :: Tambahkan ke Favorit :: Metadata PDF ::

Atma nan Jaya : majalah ilmiah Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Ardi : pada saat menelusur menggunakan OPAC, Ardi melakukan pencarian hanya menggunakan kata kunci, untuk kata kuncinya terkadang dikombinasikan dengan bahasa lain. Akan tetapi, Ardi tidak menggunakan operator Boole pada saat menelusur menggunakan OPAC yang tersedia karena kurang mengerti.

Hasil dari pencarian

Pencarian Sederhana

Kata Kunci: di :

Bantuan

Untuk melakukan penelusuran dokumen, tulis kata kunci dokumen (judul, pengarang, subjek atau ringkasan) yang akan dicari lalu tekan 'enter' atau klik tombol pencarian. Sistem selanjutnya akan menampilkan dokumen-dokumen yang cocok dengan kata kunci yang diberikan.

Secara default sistem menggunakan metode pencarian boolean OR, jika ingin mencari dokumen yang mengandung semua kata yang dicari, gunakanlah boolean AND. Selain AND dan OR, juga penelusuran dapat menggunakan NOT. Untuk penelusuran boolean, penulisan AND, OR dan NOT harus dengan huruf kapital. Metode pencarian yang lain adalah 'fuzzy query', dengan cara menambahkan karakter ~ diakhir kata dan 'wildcard query' dengan * (bintang) dan ? (tanda tanya. Pencarian tidak case sensitive, jadi 'buku tulis' dan 'Buku TULIS' akan menghasilkan output yang sama.

The screenshot shows the LONTAR (Library Automation and Digital Archive) website interface. At the top, there is a header with the university logo and name, and the LONTAR logo. Below the header, a navigation menu on the left lists options like Beranda, Pencarian Sederhana, and Koleksi Baru. The main content area displays search results for the keyword 'budaya urban'. It shows 1136 documents found. The first result is 'Urban culture' with details on page numbers and collections. The second result is a thesis titled 'Nilai-nilai budaya Bali dalam produksi tata ruang di kota Denpasar: Studi kasus Jl. Gatot Subroto Timur, Denpasar' by Ida Ayu Trepti Pratiwi. The third result is 'Peran teknologi media dalam budaya kaum muda Jakarta Selatan :Sebuah studi kualitatif mengenai gambaran budaya kaum muda di awal millenium ketiga dan kaitannya dengan teknologi media' by Vashti Trisawati. The fourth result is 'Urban regeneration : a handbook' by Roberts, Peter; Sykes, Hugh.

Penelusuran pada Jurnal *Online* atau Basis data *Online*

Budi : pada saat Budi menelusur pada jurnal *online* atau basis data yang dilanggan UI, di sini basis data yang digunakan adalah basis data bernama Project MUSE. RH dalam menelusur hanya menggunakan kata kunci, penggabungan kata kunci tersebut tanpa menggunakan operator Boole. Dalam menelusur, Budi juga tidak memanfaatkan fasilitas penelusuran yang disediakan. Hasil yang ditemukan Budi dalam menelusur pun terlampau banyak dan kurang spesifik, sehingga harus mencari dan mengulang kembali pencarian.

Hasil dari penelusuran

The screenshot shows the Project MUSE search results page. The search query was 'Phonetic' in 'All Fields (w/text)'. The results display 1-10 of 1852 results. The first result is 'Against Formal Phonology' by Port, Robert F. and Leary, Adam P., published in 'Language, Volume 81, Number 4, December 2005, pp. 927-964 (Article)'. The DOI is 10.1353/lan.2005.0195. There are links for 'PDF Version (214k)' and 'Summary'. The snippet of the article text is: '.... Discreteness at the phonetic level guarantees the discreteness of all... Second, some phonetic characteristics of languages depend...'. The right sidebar contains options like 'View Search History', 'View Saved Results', and 'Browse Subject Headings'.

new search | modify search

Sort results by: Results per page: Result Pages: 1 2 3 Next >

Mark/Clear All Results on Page

Your Subscribed Content

1. **From Usage to Grammar: The Mind's Response to Repetition**
 Bybee, Joan L.
 Language, Volume 82, Number 4, December 2006, pp. 711-733 (Article)
 DOI: 10.1353/lan.2006.0186
 PDF Version (172k) | Summary
 ...of large corpora for phonetic analysis provides a better understanding of...can acquire their own pragmatic, semantic, and phonological characteristics...and collocations in phonetic variation. At the same time a compatible...context, semantic and pragmatic information, other linguistic context, and...
 Subject Headings:
 • Cognitive grammar.

2. **The Chicken or the Egg? A Probabilistic Analysis of English Binomials**
 Benor, Sarah, 1975-
 Levy, Roger.
 Language, Volume 82, Number 2, June 2006, pp. 233-278 (Article)
 DOI: 10.1353/lan.2006.0077

RESOURCES
 MUSE Search Help
 Searching and Working your Results in MUSE
 How to Cite Articles in MUSE
 Podcast about Linked Headings in MUSE

SEE ALSO
 New Journals/Issues
 Free Sample Issues

Andi : pada saat Andi menelusur pada basis data yang dilanggan UI, Andi dalam menelusur menggunakan kata kunci dengan menggabungkan seluruh kata kunci tanpa menggunakan operator Boole sehingga informasi yang didapatkan tidak spesifik dan terkadang sering tidak ditemukan. Dan juga Andi tidak memanfaatkan fasilitas penelusuran yang disediakan pada mesin pencari dalam jurnal *online*.

Hasil dari penelusuran

Sort results by: Results per page: Result Pages: 1 2 3 Next >

Mark/Clear All Results on Page

Your Subscribed Content

1. **Image as Interface: Consequences for Users of Museum Knowledge**
 Sarah de Rijcke
 Anne Beaulieu
 Library Trends, Volume 59, Number 4, Spring 2011, pp. 663-685 (Article)
 DOI: 10.1353/lib.2011.0020
 HTML Version | PDF Version (340k) | Summary
 ...for Users of Museum Knowledge Project MUSE Journals Library...for Users of Museum Knowledge Library Trends Volume 59, Number...for Users of Museum Knowledge Sarah de Rijcke and Anne...
 Subject Headings:
 • Museums.
 • Photographs as information resources.

2. **Becoming a "New" Museum?: Contesting Oceanic Visions at Musée du Quai Branly**
 Margaret Jolly
 The Contemporary Pacific, Volume 23, Number 1, Spring 2011, pp. 108-139 (Article)
 DOI: 10.1353/cp.2011.0007

RESOURCES
 MUSE Search Help
 Searching and Working your Results in MUSE
 How to Cite Articles in MUSE
 Podcast about Linked Headings in MUSE

SEE ALSO
 New Journals/Issues
 Free Sample Issues

new search | **library search**

Sort results by: Relevance | Results per page: 10 | Result Pages: 1 2 3 Next >

Mark/Clear All Results on Page |

Your Subscribed Content

1. **Image as Interface: Consequences for Users of Museum Knowledge**
 Sarah de Rijcke
 Anne Beaulieu
 Library Trends, Volume 59, Number 4, Spring 2011, pp. 663-685 (Article)
 DOI: 10.1353/lib.2011.0020
 HTML Version | PDF Version (340k) | Summary
 ...MUSE - Library Trends - Image as Interface: Consequences for Users of...for Users of Museum Knowledge Library Trends Volume 59, Number..., Number 4, Spring 2011 Image as Interface: Co, Spring 2011 E-ISSN: 1559-...for Users of Museum Knowledge Sarah de Rijcke and Anne...

Subject Headings:

- Museums.
- Photographs as information resources.

2. **Identifying Several Visual Types in Gandhāran Buddha Images**
 Juhung Rhi

RESOURCES

- MUSE Search Help
- Searching and Working your Results in MUSE
- How to Cite Article
- Vodcast about Link Headings in MUSE

SEE ALSO

- New Journals/Issues
- Free Sample Issues

Anto : pada saat Anto menelusur informasi pada jurnal *online* atau basis data yang dilanggan UI, ketika menelusur Anto menggunakan kata kunci yang dia tahu. Kata kunci yang digunakan menggunakan istilah yang lebih umum terlebih dahulu kemudian menelusur menggunakan istilah yang lebih khusus atau spesifik. Pada saat menelusur juga, Anto tidak menggunakan fasilitas penelusuran yang disediakan oleh mesin pencari yang ada pada basis data atau jurnal *online*.

Hasil dari penelusuran

Search within Results

in All Fields (w/text) |

[New Search](#) | [Modify Search](#)

Sort results by: Relevance | Results per page: 10 | Result Pages: 1 2 3 Next >

Mark/Clear All Results on Page |

Your Subscribed Content

1. **Theocratic Constitutionalism: An Introduction to a New Global Legal Ordering**
 Larry Catá Backer
 Indiana Journal of Global Legal Studies, Volume 16, Issue 1, Winter 2009, pp. 85-172 (Article)
 HTML Version | PDF Version (618k) | Summary
 ...of the Muslim body politic and legal culture it is the prevalence of...—that of Islam. The object will be to examine the great...s Bodies, and the Body Politic in Malaysia, in BEWITCHING WOMEN, PIOUS MEN..., is principally on Islam and Muslim majority states. However, there...

Subject Headings:

- Constitutional law -- Religious aspects -- Islam.
- Islam and politics.
- Islam and state.
- World politics -- 21st century.

OPTIONS

- Browse Subject Head Articles
- Browse Journals by T
- Browse Journals by C
- Search Plug-in Tool
- Search MUSE Inform.

RESOURCES

- MUSE Search Help
- Searching and Working your Results in MUSE
- How to Cite Articles in
- Vodcast about Linked Headings in MUSE

SEE ALSO

- New Journals/Issues

Rina : pada saat Rina menelusur pada jurnal *online* atau basis data yang dilanggan UI, Rina menelusur menggunakan kata kunci. Kata kunci tersebut digabungkan tanpa menggunakan operator Boole. Pada saat menelusur juga Rina tidak menggunakan

fasilitas penelusuran yang disediakan oleh mesin pencari jurnal, dikarenakan kurang mengetahui dan sedikit bingung dengan fasilitas yang disediakan.

Hasil dari penelusuran

The screenshot shows a search results page with the following details:

- Search within Results:** Search box with "in All Fields (w/text)" and a "Search" button.
- Sort results by:** Relevance
- Results per page:** 10
- Result Pages:** 1 2 3 Next >
- Options:** Mark/Clear All Results on Page, Save Marked Results, Your Subscribed Content.
- Resource 1:**
 - Title:** Cold War Science and the Body Politic: An Immuno/Virological Approach to Angels in America
 - Author:** Ogden, Daryl, 1965-
 - Journal:** Literature and Medicine, Volume 19, Number 2, Fall 2000, pp. 241-261 (Article)
 - DOI:** 10.1353/lm.2000.0030
 - Links:** HTML Version | PDF Version (94k) | Summary
 - Subject Headings:**
 - Kushner, Tony. Angels in America.
 - AIDS (Disease) in literature.
 - Immunology -- Political aspects -- United States.

Ardi : pada saat Ardi menelusur pada basis data atau jurnal *online*, Ardi melakukan penelusuran menggunakan kata kunci dan memanfaatkan fasilitas penelusuran yang disediakan jurnal *online* tersebut. Akan tetapi, Ardi tidak menggunakan operator Boole dalam menggabung-gabungkan kata kuncinya.

Hasil dari penelusuran

The screenshot shows a search results page with the following details:

- Search within Results:** Search box with "in All Fields (w/text)" and a "Search" button.
- Sort results by:** Relevance
- Results per page:** 10
- Result Pages:** 1
- Options:** Mark/Clear All Results on Page, Save Marked Results, Your Subscribed Content.
- Resource 1:**
 - Title:** Female Dress and "Slavic" Bow Fibulae in Greece
 - Author:** Curta, Florin.
 - Journal:** Hesperia, Volume 74, Number 1, January-March 2005, pp. 101-146 (Article)
 - Links:** PDF Version (944k) | Summary
 - Subject Headings:**
 - Fibula (Archaeology) -- Greece.
 - Fibula (Archaeology) -- Classification.
 - Costume -- Greece -- History -- Medieval, 500-1500.
 - Greece -- Antiquities, Slavic.